

**MASALAH PENYESUAIAN DIRI DI SEKOLAH YANG DIALAMI
SISWA SMP NEGERI 3 BONJOL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

YUSSI JULIYANTI

1204823/2012

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

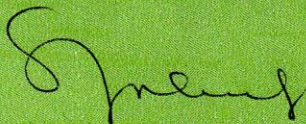
MASALAH PENYESUAIAN DIRI DI SEKOLAH YANG DIALAMI SISWA SMP NEGERI 3 BONJOL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama : Yussi Juliyanti
NIM/BP : 1204823/2012
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Syahniar, M.Pd., Kons
NIP.19601103 198503 2 001

Pembimbing II



Dr. Afdal, M.Pd., Kons
NIP.19850505 200812 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Masalah penyesuaian diri di sekolah yang dialami siswa
SMP Negeri 3 Bonjol dan implikasi terhadap layanan
bimbingan dan konseling

Nama : Yussi Juliyanti

NIM/BP : 1204823/2012

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2016

Tim Penguji:

Tanda Tangan

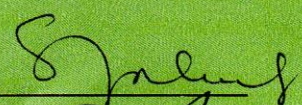
1. Ketua : Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.

2. Sekretaris : Dr. Afdal, M.Pd., Kons.

3. Anggota : Drs. Yusri, M.Pd., Kons.

4. Anggota : Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.

5. Anggota : Rezki Hariko, S.Pd., M.Pd., Kons.

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2016

Yang Menyatakan



Yussi Juliyanti

ABSTRAK

Yussi Juliyanti : Masalah Penyesuaian Diri Di Sekolah yang Dialami Siswa SMP Negeri 3 Bonjol dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

**Pembimbing : 1. Dr. Syahnir, M.Pd., Kons.
2. Dr. Afdal, M.Pd., Kons.**

Penyesuaian diri merupakan suatu proses alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya. Dalam melakukan penyesuaian diri siswa akan menemui berbagai kendala atau hambatan sehingga menimbulkan suatu masalah seperti masih adanya siswa yang terlambat datang ke sekolah, memakai seragam yang tidak rapi, mengumpulkan tugas tidak pada waktunya, berkelahi dengan teman sebaya, siswa yang mengeluh dengan cara mengajar guru dan letak sekolah yang jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah penyesuaian diri di sekolah yang dialami siswa SMP Negeri 3 Bonjol, mengenai aspek (1) penyesuaian diri terhadap guru, (2) penyesuaian diri terhadap mata pelajaran, (3) penyesuaian diri terhadap teman sebaya, (4) penyesuaian diri terhadap lingkungan fisik SMP Negeri 3 Bonjol.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII dan VIII yang berjumlah 137 orang. Sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling*. Sehingga didapatkan sampel sebanyak 137 siswa. Alat pengumpul data yang digunakan berupa instrumen (angket) dan data dianalisis dengan menggunakan metode persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan secara keseluruhan masalah penyesuaian diri di sekolah yang dialami siswa, dapat dilihat dengan rinci sebagai berikut, (1) hasil penelitian masalah penyesuaian diri terhadap guru berada pada kategori rendah, (2) hasil penelitian masalah penyesuaian diri terhadap mata pelajaran berada pada kategori sedang, (3) hasil penelitian masalah penyesuaian diri terhadap teman sebaya berada pada kategori sedang, (4) hasil penelitian masalah penyesuaian diri terhadap lingkungan fisik sekolah berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan guru BK untuk dapat lebih baik membantu dan membimbing siswa dalam melakukan penyesuaian diri di sekolah, mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah penyesuaian diri yang dialami siswa dan menanganinya dengan berbagai pendekatan bimbingan dan konseling, seperti layanan orientasi, layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok.

Kata Kunci: Masalah, Penyesuaian Diri, Implikasi terhadap layanan BK

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Masalah Penyesuaian Diri yang Dialami Siswa SMP Negeri 3 Bonjol dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”**. Shalawat dan beriringan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi pucuk pimpinan semesta alam.

Dalam menyelesaikan skripsi, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan arahan arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons, selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP sekaligus pembimbing I. Terima kasih atas bimbingan, masukan, arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons, selaku pembimbing II. Terima kasih atas bimbingan, pengarahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons, Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons, dan Bapak Rezki Hariko, M.Pd., Kons, selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Ayah dan Ibu, terima kasih atas semua kasih sayang, dukungan moril dan materil serta doa yang selalu diberikan kepada peneliti. Terima kasih telah memberikan semangat dan motivasi.
6. Adik-adik Ony Devega, Anggi Pratama Tri Patala, Alkhalifi Zikri beserta keluarga besar, terima kasih atas dorongan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
7. Keluarga besar , terima kasih atas semua dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Rekan-rekan mahasiswa Bimbingan dan Konseling khususnya angkatan 2012 yang telah memberikan masukan-masukan dan semangat kepada penulis.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Padang, Mei 2016

Peneliti
Yussi Juliyanti

DAFTAR ISI

Daftar Isi	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Batasan Masalah	8
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Asumsi	9
G. Tujuan Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Masalah.....	11
1. Pengertian Masalah	11
2. Jenis-jenis Masalah.....	13
3. Sebab Terjadinya Masalah.....	14
B. Penyesuaian Diri	16
1. Pengertian Penyesuaian Diri	16
2. Jenis-jenis penyesuaian diri di sekolah	18
3. Karakteristik Penyesuaian Diri	23
4. Aspek-aspek Penyesuaian Diri.....	30
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	33
C. Implikasi Layanan Bimbingan Dan Konseling	34
D. Kerangka Konseptual	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Jenis dan Sumber Data.....	40
D. Definisi Operasional.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	68
C. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	80
D. Keterbatasan Penelitian	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86

KEPUSTAKAAN	87
--------------------------	-----------

LAMPIRAN	89
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1 Populasi Penelitian	39
2. Tabel 2 Sampel Penelitian	40
3. Tabel 3 Alternatif pilihan jawaban	42
4. Tabel 4 Kategori hasil pengolahan data kelas interval skor keseluruhan	46
5. Tabel 5 Kategori hasil pengolahan data kelas interval Skor rata-rata per item	47
6. Tabel 6 Masalah Penyesuaian Diri dengan Sikap dan Pribadi Guru	49
7. Tabel 7 Masalah Penyesuaian Diri dengan Tuntutan Guru	51
8. Tabel 8 Masalah Penyesuaian Diri dengan Metode Pembelajaran	53
9. Tabel 9 Masalah Penyesuaian Diri dengan Tuntutan Mata Pelajaran	55
10. Tabel 10 Masalah Penyesuaian Diri dengan Aturan Teman Sebaya	57
11. Tabel 11 Masalah Penyesuaian Diri dengan Aktivitas Kelompok Teman Sebaya	59
12. Tabel 12 Masalah Penyesuaian Diri dengan Peraturan Sekolah	61
13. Tabel 13 Masalah Penyesuaian Diri dengan Fasilitas Sekolah	63
14. Tabel 14 Masalah Penyesuaian Diri dengan Letak Sekolah	64
15. Tabel 15 Rekapitulasi Masalah Penyesuaian Diri di Sekolah	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1: Kis-kisi Instrumen Penelitian	89
Lampiran 2: Instrumen Penelitian	90
Lampiran 3: Rekapitulasi instrument penelitian	97
Lampiran 4: Tabulasi Data	107

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa SMP merupakan individu yang berada pada periode remaja. Masa remaja merupakan salah satu periode dalam rentangan kehidupan manusia. Mappiare (dalam Mohammad Ali & Mohammad Asrori, 2011: 9) mengemukakan:

Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12 atau 13 tahun sampai dengan 17 atau 18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17 atau 18 tahun sampai dengan 21 atau 22 tahun adalah remaja akhir.

Jadi, siswa SMP berada pada kategori remaja awal. Menurut John W. Santrock (2003: 26) mengemukakan bahwa masa remaja awal (*early adolescence*) sama dengan masa sekolah menengah pertama dan mencakup kebanyakan perubahan pubertas. Pada masa ini seorang siswa tidak lagi bersifat reaktif, tetapi anak mulai aktif mencapai kegiatan untuk menemukan dirinya, serta mencari pedoman hidup untuk bekal kehidupannya dimasa akan datang.

Memasuki suatu lingkungan yang baru, siswa harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungan kehidupannya. Enung Fatimah (2006: 193) mengemukakan bahwa salah satu penyebab individu tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya dikarenakan ketidakmampuannya dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat umum. Sehingga tidak

sedikit individu mengalami stres atau depresi akibat kegagalan mereka dalam melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan yang ada.

Penyesuaian diri merupakan suatu proses alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya. Sofyan S. Willis (2005: 55) mengatakan bahwa penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga ia dapat merasa puas terhadap dirinya dan lingkungannya. Dengan demikian tampak jelas bagaimana peran dan kedudukan penyesuaian diri dalam kehidupan individu termasuk dalam kehidupan siswa di lingkungan sekolahnya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah suatu upaya yang dilakukan individu dimana bertujuan untuk mengubah dirinya agar sesuai dengan lingkungan yang baru ditempatinya.

Masalah penyesuaian diri siswa di sekolah pada umumnya terjadi pada masa transisi dimana saat siswa memasuki jenjang pendidikan sekolah yang baru, baik sekolah lanjutan pertama maupun sekolah lanjutan atas. Remaja yang memasuki jenjang pendidikan yang baru seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP) harus mampu melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolahnya. Menurut Sri Rumini dan Siti Sundari (2004: 67) remaja awal dalam keadaan yang kurang stabil ada kemungkinan cenderung untuk melakukan penyesuaian diri yang salah, kecuali remaja yang benar-benar mempunyai potensi kepribadian yang kuat dan memperoleh bimbingan dan pelatihan cenderung ke arah positif. Kegagalan remaja dalam

melakukan penyesuaian diri akan menimbulkan bahaya seperti senang membenarkan diri sendiri, senang mengganggu orang lain, menunjukkan sikap merusak, keras kepala, balas dendam, dan marah secara sadis. Untuk memaksimalkan masalah tersebut siswa harus mampu melakukan penyesuaian diri dengan baik, sehingga siswa memiliki kekuatan dan kemauan yang kuat untuk mengatasi masalah yang di hadapinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri menurut Schneiders (dalam Mohammad Ali & Mohammad Asrori, 2011: 181) yaitu (a) kondisi fisik (b) kepribadian (c) proses belajar (d) lingkungan, dan (e) agama serta budaya. Selama proses penyesuaian diri terjadi, remaja akan mengalami rintangan-rintangan, masalah-masalah baik dari dalam diri itu sendiri maupun dari luar dirinya.

Menurut pendapat Sofyan S. Willis (2005:61) penyesuaian diri remaja di sekolah meliputi, a) penyesuaian diri terhadap guru, b) penyesuaian diri terhadap mata pelajaran, c) penyesuaian diri terhadap teman sebaya, dan d) penyesuaian diri terhadap lingkungan fisik sekolah. Oleh karena itu siswa dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolahnya, agar siswa tersebut dapat mencapai prestasi belajar yang baik dan hasil belajar yang memuaskan. Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua siswa dapat menyesuaikan diri dengan baik di sekolah, sehingga bisa dikatakan bahwa siswa akan menemui masalah penyesuaian diri di sekolah. Disini dibutuhkan sekali peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi berbagai masalah tersebut termasuk masalah penyesuaian diri siswa.

Bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan keberadaannya dalam dunia pendidikan termasuk dalam mengembangkan diri, ilmu pengetahuan, sikap dan akhlak. Dalam hal tersebut, dibutuhkan kerjasama antara Guru Bimbingan dan Konseling dengan pihak sekolah dalam mengatasi masalah proses penyesuaian diri siswa.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 03-05 Agustus 2015 ditemukan bahwa ada beberapa siswa yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan peraturan dan kondisi sekolah, seperti: (1) letak sekolah yang terlalu jauh dari rumah, (2) suka berkata kotor, (3) bertengkar dengan teman, (4) kurang menghargai guru, (5) kurang peka terhadap keadaan sekitar, (6) serta tidak membuat tugas yang diberikan guru.

Kemudian, peneliti melakukan wawancara dengan seorang Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Bonjol pada tanggal 06 Agustus 2015, dari wawancara tersebut diketahui masalah penyesuaian diri yang terjadi pada siswa yaitu masalah mengenai melanggar peraturan yang ditetapkan sekolah, seperti: (1) datang terlambat ke sekolah, (2) memakai (3) seragam sekolah yang tidak rapi, (4) serta berkelahi dengan teman sebaya. Selanjutnya masalah penyesuaian terhadap gurunya, seperti siswa dalam proses belajar mengajar akan menjumpai beberapa guru dengan sikap dan karakter guru yang berbeda-beda. Misalnya, guru yang sering marah-marah dalam proses belajar mengajar, guru yang pilih kasih dalam proses belajar mengajar. Sehingga ada beberapa siswa yang tidak menyukai sikap dan karakter guru tersebut, akibatnya siswa jadi malas mengikuti proses belajar

mengajar, keluar masuk pada saat proses belajar mengajar. Lalu dengan mata pelajaran sendiri siswa dihadapkan dengan mata pelajaran yang baru seperti: Biologi, Kimia, Fisika yang tidak ada mereka pelajari di Sekolah Dasar. Sehingga siswa kesulitan dalam memenuhi tuntutan mata pelajaran. Dengan teman sendiri siswa tidak dapat menjalin komunikasi yang baik, siswa juga tidak bisa mengkondisikan dengan lingkungan sekolah dimana siswa sering terlambat datang ke sekolah dikarenakan letak sekolah yang jauh dari rumah.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan tiga orang guru mata pelajaran pada tanggal 06 Agustus 2015, dari hasil wawancara tersebut diketahui pada saat proses belajar mengajar ada siswa yang kurang aktif, siswa yang memilih-milih teman dalam belajar, sulitnya siswa memahami pelajaran serta tidak mengumpulkan tugas pada waktunya.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang siswa pada tanggal 8 Agustus 2015 diketahui bahwa siswa ada yang mengeluh dikarenakan cara mengajar dari beberapa guru tidak mereka suka, seperti sering marah-marah dalam mengajar, menjelaskan materi pelajaran dengan terlalu cepat, dan bersifat arogan. Sehingga membuat siswa malas dalam belajar dan sering malas dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru tersebut. Kemudian, dalam menyesuaikan diri dengan teman, ada beberapa siswa yang memilih-milih teman dalam belajar maupun bermain, seperti: orang yang pintar hanya berteman dengan yang pintar sehingga siswa banyak yang memiliki kelompok-kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian Sulisworo Kusdiyati (2011), diperoleh gambaran bahwa terdapat sebanyak 86 siswa dengan persentase 47,5% yang melakukan penyesuaian diri di sekolah dengan baik, dan terdapat sebanyak 95 siswa dengan persentase 52,5% yang belum mampu menyesuaikan diri dengan baik. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih dari 50% siswa mengalami penyesuaian diri yang buruk di sekolah. Ini artinya lebih dari separuh siswa belum mampu dalam mengemabangkan kemampuan penyesuaian diri di sekolah.

Selanjutnya, hasil penelitian Dyah Ayu Novitasari (2013) di SMP Negeri X Kawedan dengan sampel siswa kelas VIII yang berjumlah 105 orang, didapatkan kesimpulan bahwa penyesuaian diri siswa di SMP Negeri X Kawedan belum tercapai secara optimal diduga disebabkan oleh karakteristik siswa kelas VIII, rata-rata berusia 13 sampai 14 tahun cenderung untuk bergaul dengan kelompok sebaya.

Selanjutnya, hasil penelitian Doni Darma Sagita (2012) di SMA N X Batusangkar dengan sampel 92 orang adalah 3,26 % siswa SMAN X Batusangkar memiliki penyesuaian diri sangat baik, 33,69% memiliki penyesuaian diri baik, 35,87% memiliki penyesuaian diri cukup, 19,57% memiliki penyesuaian diri kurang baik dan 7,6% memiliki penyesuaian diri kurang sekali. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa SMAN X Batusangkar memiliki penyesuaian diri dengan kategori Cukup Baik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui masalah yang dialami oleh siswa sekolah menengah pertama

(SMP) khususnya siswa dalam melakukan penyesuaian diri, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul, “ **Masalah penyesuaian diri di sekolah yang dialami siswa SMP Negeri 3 Bonjol dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang malas belajar dikarenakan metode mengajar guru yang kurang menarik
2. Adanya siswa yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, seperti: letak sekolah yang jauh dari rumah.
3. Masih ada siswa yang berkelahi dengan teman sebaya di sekolah
4. Ada beberapa siswa yang tidak mampu menyesuaikan diri secara baik dengan sikap guru, seperti: sikap guru yang keras, pilih kasih, dan marah-marah.
5. Adanya beberapa siswa yang memilih-milih dalam berteman.
6. Adanya siswa yang kurang aktif dalam proses belajar mengajar, sulit memahami pelajaran serta tidak mengumpulkan tugas pada waktunya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka perumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana masalah penyesuaian diri di sekolah yang dialami siswa SMP Negeri 3 Bonjol?

D. Batasan Masalah

Banyak masalah yang dialami siswa dalam penyesuaian diri di sekolah, permasalahan tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan siswa dalam melakukan penyesuaian diri baik terhadap dirinya maupun dengan lingkungannya baik terhadap lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada masalah penyesuaian diri di sekolah dilihat dari aspek:

1. Penyesuaian diri terhadap guru
2. Penyesuaian diri terhadap mata pelajaran.
3. Penyesuaian diri terhadap teman sebaya.
4. Penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana masalah penyesuaian diri yang dialami siswa SMP Negeri 3 Bonjol di sekolah terhadap guru?
2. Bagaimana masalah penyesuaian diri yang dialami siswa SMP Negeri 3 Bonjol di sekolah terhadap mata pelajaran?
3. Bagaimana masalah penyesuaian diri yang dialami siswa SMP Negeri 3 Bonjol di sekolah terhadap teman sebaya?
4. Bagaimana masalah penyesuaian diri yang dialami siswa SMP Negeri 3 Bonjol di sekolah terhadap letak fisik sekolah?

F. Asumsi

Asumsi dari penelitian ini adalah:

1. Penyesuaian diri diperlukan individu dalam menghadapi situasi baru
2. Kemampuan individu dalam melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan berbeda satu dengan yang lainnya.

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Masalah penyesuaian diri yang dialami siswa di sekolah terhadap guru.
2. Masalah penyesuaian diri yang dialami siswa di sekolah terhadap mata pelajaran.
3. Masalah penyesuaian diri yang dialami siswa di sekolah terhadap teman sebaya.
4. Masalah penyesuaian diri yang dialami siswa di sekolah terhadap lingkungan sekolah.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi pada manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaatnya yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai masalah penyesuaian diri siswa di sekolah
 - b. Memperkaya wawasan bagi peneliti dan konseler, terutama berkenaan dengan masalah penyesuaian diri pada siswa

2. Manfaat praktis

a. Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru pembimbing untuk memberikan layanan mengenai penyesuaian diri agar permasalahan yang dihadapi siswa dalam melakukan penyesuaian diri dapat berjalan secara baik.

b. Bagi siswa

Dapat mengetahui dan melakukan penyesuaian diri di sekolah secara baik, sehingga masalah dan kesulitan siswa dalam melakukan penyesuaian diri di sekolah dapat teratasi.

c. Peneliti

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan baru dalam bidang penelitian dan untuk mendapatkan gambaran secara nyata gambaran masalah penyesuaian diri yang dihadapi siswa di sekolah, sekaligus untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Masalah

1. Pengertian Masalah

Setiap individu mengalami masalah, baik itu masalah yang kecil maupun masalah yang besar yang mencakup pada setiap aspek kehidupan, begitu juga dengan siswa. Menurut Syahril dan Riska Ahmad (1987: 28) masalah merupakan “kegagalan individu dalam pemenuhan satu atau beberapa kebutuhan, sehingga menimbulkan ketidakseimbangan”. W.S Winkel (1997: 14) mengemukakan masalah adalah “sesuatu yang menghambat, merintang serta mempersulit bagi orang dalam usahanya untuk mencapai sukses”.

Sejalan dengan pendapat diatas, Mc. Kenney (Prayitno & Erman Amti, 2004: 69) mengemukakan “masalah adalah rintangan dalam usaha mendapatkan kepuasan”. Selanjutnya, Prayitno menjelaskan masalah adalah sesuatu yang tidak disukainya, menimbulkan kesulitan bagi diri individu atau orang lain dan ingin atau perlu dihilangkan.

Masalah tidak hanya dialami oleh mereka yang sudah dewasa saja tetapi juga dialami oleh mereka yang memasuki remaja terutama remaja awal. Ketika memasuki usia remaja, banyak masalah baru bermunculan dikarenakan tugas perkembangan yang harus dicapai ditambah lagi terjadinya perubahan-perubahan pada diri remaja awal yang membutuhkan penyesuaian diri. Menurut Havighurst (dalam Elida Prayitno, 2006: 42),

“tugas perkembangan adalah tugas yang muncul pada atau sekitar periode tertentu dalam kehidupan individu.”

Adapun tugas-tugas perkembangan yang seharusnya dicapai pada periode remaja sebagai berikut:

- a. Menguasai kemampuan membina hubungan baru dan lebih matang dengan teman sebaya yang sama atau berbeda jenis kelamin.
- b. Menguasai kemampuan melaksanakan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
- c. Menerima keadaan fisik dan mempergunakannya secara efektif.
- d. Mencapai kemerdekaan (kebebasan) emosional dan orangtua dan orang dewasa lainnya.
- e. Memiliki kemampuan untuk mandiri secara ekonomi.
- f. Memperoleh kemampuan untuk memilih dan mempersiapkan diri dalam karir.
- g. Mengembangkan keterampilan intelektual, dan konsep-konsep yang perlu untuk menjadi warga negara yang berkemampuan.
- h. Memiliki keinginan untuk bertanggung jawab terhadap tingkah laku sosial.
- i. Memiliki perangkat nilai dan sistem etika dalam bertingkah laku.

Ada beberapa masalah yang dijumpai anak di sekolah menurut Agoes Soejanto (1996: 107-123) sebagai berikut:

- a. Keharusan adanya tata tertib sekolah.

Anak yang memasuki sekolah, ia akan menjadi anggota baru bagi masyarakat sekolah, akan diketahui anak bahwa dalam kesatuan sosial sekolah tersebut terdapat peraturan dan tata tertib yang baru, yang berlaku bagi dirinya, apabila ia tidak dapat menyesuaikan diri, ia akan menjadi pengganggu tata tertib dan melanggar tata tertib tersebut.

b. Adanya tuntutan-tuntutan tertentu.

Tuntutan sekolah yang terlalu berat hingga peralihan suasana rumah selalu mendadak, akan menyebabkan reaksi pada anak, yaitu (a) si penurut, (b) si pengambil muka, (c) si pelamun, (d) si penentang.

c. Adanya persaingan.

Persaingan di sekolah yang perlu sekali ialah persaingan secara sehat, sportif, dan terbuka. Sekolah yang baik akan menghidupkan persaingan semacam ini, sebab selain meningkatkan prestasi belajar, anak juga mendorong guru-guru untuk benar melakukan tugasnya sepenuhnya.

d. Sikap yang kurang menguntungkan.

Anak yang baru masuk, akan menemui bermacam-macam sikap. Disamping sikap yang menguntungkan ada pula yang kurang menguntungkan bagi dirinya, yaitu (a) sikap guru centris, (b) anggapan global antara guru dengan pelajarannya, (c) tentang penentuan nilai, dan (d) anggapan adanya pilih kasih.

2. Jenis-jenis Masalah

Prayitno (1997: 2) mengemukakan bahwa ada sepuluh masalah yang dialami oleh siswa yaitu: masalah jasmani dan kesehatan, masalah hubungan sosial, masalah ekonomi dan keuangan, masalah karir dan pekerjaan, masalah pendidikan dan pengajaran, masalah agama, nilai, dan moral, masalah hubungan muda-mudi, masalah keadaan dan masalah hubungan dalam keluarga masalah waktu senggang.

Menurut Frankir (dalam Djumhur, 1994: 24) mengaplikasikan masalah sebagai berikut:

- a. Masalah pengajaran/ belajar
- b. Masalah pendidikan
- c. Masalah hubungan sosial
- d. Masalah pekerjaan
- e. Masalah pribadi

Dari beberapa jenis masalah yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan masalah yang dialami siswa adalah masalah yang berkaitan dengan masalah hubungan sosial, dimana siswa mengalami masalah penyesuaian di sekolah.

3. Sebab terjadinya masalah

Masalah yang dialami oleh individu tidak muncul begitu saja, namun ada faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya permasalahan pada diri individu. Syahril dan Riska Ahmad (1987:34) mengemukakan bahwa yang menyebabkan masalah dapat dilihat dari dua segi yaitu:

- a Masalah yang berasal dari diri individu yaitu:
 - 1) Keterbatasan/kekurangan kemampuan mental yang mengakibatkan masalah pada diri seseorang, seperti tidak mampu melakukan suatu pekerjaan sementara orang lain mampu melakukannya
 - 2) Keterbatasan kemampuan atau keadaan fisik. Hal ini menimbulkan masalah bagi seseorang misalnya sering sakit, tidak berfungsinya organ-organ tertentu

- 3) Ketidakseimbangan emosional. Hal yang termasuk kedalam segi ketidakmatangan emosi yang dapat menyebabkan terjadinya masalah diantaranya adalah phobia, merasa tidak aman, tidak dapat menyesuaikan diri dengan orang lain dan sebagainya.
- 4) Sikap dan kebiasaan tertentu yang dapat merugikan diri sendiri, seperti acuh tak acuh, tidak memperhatikan keadaan sekitar sekolah, teman, lingkungan tempat tinggal, serta tidak mempedulikan peraturan yang ada.
- 5) Tidak memiliki dasar tertentu, seperti tidak mampu membaca dengan dengan baik, berhitung, dan menulis dengan baik
- 6) Tidak berbakat terhadap suatu bidang, hal ini dapat menimbulkan masalah, saat individu dihadapkan pada keadaan dimana ia harus memiliki bakat tertentu.

b Masalah yang berasal dari luar diri individu yaitu:

- 1) Lingkungan Keluarga

Dari lingkungan keluarga juga dapat menimbulkan masalah diantaranya cara mendidik anak kurang tepat, situasi pergaulan antara anggota keluarga, tingkat pendidikan orangtua, standar tuntutan orang terhadap anak dan situasi tempat tinggal.

- 2) Lingkungan sekolah

Kurang memadainya sarana, prasarana dan fasilitas yang tersedia bagi siswa. Kurikulum dan materi pelajaran yang tidak sesuai dengan keadaan siswa, metode pengajaran yang digunakan dan

penyediaan guru dan personil sekolah yang kurang ahli bidangnya dan guru yang tidak memiliki sikap dan tingkah laku yang sebagaimana layaknya seorang guru.

- 3) Lingkungan masyarakat. Misalnya dalam hubungannya dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat, adat istiadat, pergaulan yang terjadi dalam masyarakat.

B. Penyesuaian Diri

1. Pengertian Penyesuaian Diri

Perkembangan manusia akan terus berjalan, terutama kita sebagai makhluk sosial yang selalu menjadi bagian dari lingkungan tertentu. Dimanapun individu berada, ia akan berhadapan dengan tuntutan-tuntutan yang ada dilingkungannya. Apabila seseorang tersebut mampu untuk memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut, maka orang tersebut telah mampu menyesuaikan diri. Ngelim Purwanto (2013: 86) mengemukakan penyesuaian diri adalah suatu proses yang dapat merubah tingkah laku manusia. Selanjtnya, Enung Fatimah (2006: 194) mengatakan penyesuaian diri merupakan suatu proses alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang sesuai dengan kondisi lingkungannya. Individu yang mengubah perilaku tersebut guna mendapatkan hubungan yang lebih baik, serasi antara dirinya dengan lingkungannya.

Sofyan S. Willis (2005: 55) mengemukakan “penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar

terhadap lingkungannya, sehingga ia merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungannya”. Penyesuaian diri sebagai suatu proses yang mencakup respons-respons mental dan behavioral individu agar dapat berhasil mencapai kebutuhan.

Kemudian, Sunarto & Agung Hartono (2013: 221-222) menjelaskan makna penyesuaian diri dapat ditinjau dari empat sudut pandang, yaitu:

a. Penyesuaian diri sebagai adaptasi (*adaptation*).

Adaptasi ini lebih mengarah pada penyesuaian fisik, fisiologis, atau biologis. Dengan demikian, dilihat dari sudut pandang ini, penyesuaian diri cenderung diartikan sebagai usaha mempertahankan diri secara fisik.

b. Penyesuaian diri sebagai bentuk konformitas (*comformity*).

Penyesuaian diri yang mencakup bentuk konformitas terhadap suatu norma, dapat diartikan sebagai upaya yang terus menerus yang bertujuan untuk merubah kelakuannya guna mendapatkan hubungan yang lebih baik, serasi antara dirinya dan lingkungannya.

c. Penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan (*mastery*).

Penyesuaian diri dimaknai sebagai usaha penguasaan (*mastery*), yaitu kemampuan untuk merencanakan dan mengorganisasikan respon-respon sedemikian rupa, sehingga bisa mengatasi segala macam konflik, kesulitan, dan frustrasi-frustrasi secara efisien. Individu

memiliki kemampuan menghadapi realitas hidup dengan cara yang adekuat/ memenuhi syarat.

d. Penyesuaian dapat diartikan penguasaan dan kematangan emosional.

Penyesuaian dapat diartikan penguasaan dan kematangan emosional tersebut adalah secara positif memiliki respon emosional yang tepat pada setiap situasi.

Jadi dapat disimpulkan pengertian penyesuaian diri siswa di sekolah adalah kemampuan siswa dalam melakukan penyesuaian diri, sehingga ia dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan serta menghasilkan kualitas keselarasan antara tuntutan dalam diri individu dengan tuntutan lingkungan tempat individu berada terutama dilingkungan sekolah.

2. Jenis-jenis penyesuaian diri di sekolah

Menurut Sofyan S Willis (2005: 61) ada 4 jenis penyesuaian diri di sekolah yaitu penyesuaian diri antara siswa dan guru, penyesuaian diri siswa dengan mata pelajaran, penyesuaian diri siswa dengan teman sebaya, penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan sekolah.

a. Penyesuaian diri terhadap guru

Memasuki sekolah menengah akan berhadapan dengan kenyataan bahwa untuk menempuh sejumlah bidang studi ia harus berhadapan dengan sejumlah karakter kepribadian guru yang tidak sama. Hal ini mengharuskan siswa untuk mengembangkan kemampuan penyesuaian diri dengan tuntutan, harapan, dan corak kepribadian guru di sekolah. Apabila siswa tidak mampu akan menimbulkan sumber

konflik antara guru dengan siswa yang akan merugikan kepentingan siswa, siswa akan merasa benci kepada gurunya yang akan berpengaruh terhadap minat dari bidang studi yang diajarkannya.

Penyesuaian diri siswa terhadap guru tergantung kepada sikap guru dalam menghadapi siswanya. Guru yang memahami tentang perbedaan individual siswa akan lebih mudah dalam mengadakan pendekatan terhadap berbagai masalah yang dihadapi siswanya.

Guru hendaknya memperdalam ilmu psikologi dan ilmu mendidik, terutama psikologi remaja dalam menghadapi anak remaja. Menurut Sofyan S. Willis (2005: 62) masalah penyesuaian diri terhadap guru terjadi karena sikap guru terhadap siswanya, guru yang terlalu keras terhadap siswa mengakibatkan siswa takut kepadanya. Sehingga siswa akan kesulitan untuk melakukan penyesuaian diri. Sedangkan sikap guru yang longgar mengakibatkan siswa merasakan adanya semacam kebebasan (Agoes Soejanto, 1996: 123). Dengan demikian, guru hendaknya mempunyai sikap yang bersahabat dengan siswanya, dengan bersahabat guru akan dengan mudah memperoleh informasi tentang keluhan, kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi. Apabila siswa sudah terbuka terhadap gurunya, maka akan terjalin penyesuaian yang baik antara siswa dengan gurunya.

b. Penyesuaian diri terhadap mata pelajaran

Penyesuaian diri terhadap mata pelajaran ini terjadi karena kurikulum yang tidak sesuai dengan umur, tingkat kecerdasan, dan kebutuhan (Sofyan S. Willis, 2005: 62). Dengan kurikulum yang tidak sesuai, siswa akan sulit menyesuaikan dirinya dengan mata pelajaran yang diberikan kepadanya.

Krisis identitas atau masa topan badai pada diri siswa yang berada pada periode remaja seringkali menimbulkan kendala dalam penyesuaian diri terhadap kegiatan belajarnya. Hal ini terlihat dari ketidaksukaan siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya. Akibatnya seringkali ditemukan siswa yang malas dan tidak disiplin dalam belajar.

Kesulitan siswa juga timbul ketika guru menggunakan metode mengajar yang tidak tepat, kurang berwibawanya guru dalam mengajar, serta tidak memiliki pemahaman terhadap psikologi siswa. Apabila guru tidak menguasai ilmu yang akan diajarkan maka siswa akan sulit untuk memahami suatu mata pelajaran tersebut. Kesulitan belajar itu sendiri disebabkan oleh sikap guru terhadap siswanya, sikap guru yang keras dan suka marah menyebabkan siswa akan mengalami masalah dengan penyesuaian diri terhadap mata pelajaran.

Jadi guru harus memberikan pelajaran secara humor dan bersahabat dengan siswa, sehingga pelajaran tersebut akan mudah dipahami oleh siswa.

c. Penyesuaian diri terhadap teman sebaya

Penyesuaian diri terhadap teman sebaya amat penting bagi perkembangan siswa, terutama perkembangan sosial. Sofyan S. Willis (2005: 62) mengemukakan teman sebaya adalah kelompok anak-anak yang hampir sama umur, kelas dan motivasi bergaulnya. Kelompok ini dinamakan juga *peer group*. *Peer group* atau kelompok teman sebaya dapat membantu penyesuaian diri yang baik bagi anak, terutama bagi anak yang manja, egois, dan sombong. Apabila anak masuk kedalam teman sebaya, anak akan mengikuti semua aktivitas kelompok teman sebaya dan lama kelamaan akan dapat mengubah sikapnya menjadi anak yang sosial, karena pergaulan dengan teman sebaya ia akan dikritik jika mempunyai sikap yang bertentangan dengan nilai-nilai atau norma-norma kelompok. Lebih lanjut Elizabeth B Hurlock (1980: 213) menjelaskan bahwa:

“Untuk mencapai tujuan dari pola sosialisasi dewasa remaja harus membuat banyak penyesuaian baru. Hal terpenting dan tersulit adalah penyesuaian diri dengan meningkatnya pengaruh kelompok teman sebaya, perubahan dalam perilaku sosial, pengelompokan dalam sosial yang baru, nilai-nilai baru dalam seleksi persahabatan.”

Melalui interaksi antara teman sebaya akan terjadi perubahan sikap dalam diri siswa terutama dalam pengembangan jiwa sosialnya. Hal ini disebabkan karena dalam pergaulan dengan teman sebaya siswa

akan dikritik dan mendapatkan masukan jika ia memiliki sikap yang bertentangan dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku. Sehingga siswa merasa perlu untuk merubah sikapnya menjadi lebih baik lagi. Kemampuan berhubungan dengan teman sebaya akan mampu membentuk pola komunikasi yang baik dengan teman sebaya dalam rangka menyerap informasi dan pengetahuan sebanyak mungkin. Semakin baik penyesuaian diri siswa terhadap teman sebayanya maka akan menumbuhkan motivasi yang bagus antara siswa.

John W. Santrock (2003: 220) pengaruh teman sebaya dapat menjadi positif dan negatif. Pengaruh negatif dari teman sebaya pada perkembangan anak dan remaja adalah ditolak atau tidak diperhatikan, mengakibatkan para remaja merasa kesepian dan timbul rasa permusuhan. Sehingga akan timbul masalah-masalah anak dan remaja dalam menyesuaikan diri terhadap teman sebaya.

d. Penyesuaian diri terhadap lingkungan fisik sekolah.

Menurut Sofyan S. Willis (2005: 63) penyesuaian diri terhadap lingkungan fisik dan sosial sekolah adalah gedung, alat-alat sekolah, fasilitas belajar, aturan sekolah dan lingkungan sosial lainnya. Jika sekolah kurang fasilitas atau alat-alat yang membantu kelancaran pendidikan, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar.

Lingkungan sekolah yang kotor, tidak teratur, tidak ada tanam-tanaman, juga akan menimbulkan kebosanan. Suara hiruk-piruk di sekitar sekolah karena banyak kendaraan dan orang-orang yang lalu-

lalang menimbulkan gangguan terhadap siswa dan juga akan menimbulkan kesulitan belajar. Dengan demikian, tempat letak sekolah haruslah di tempat yang aman dan tenang. Kemudian, Abu Ahmadi (2003: 3) mengemukakan:

Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan. Lingkungan sekolah merupakan salah satu yang mempengaruhi proses penyesuaian diri yang mewariskan kebudayaan masyarakat kepada anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa letak sekolah yang strategis yang terhindar dari berbagai macam masalah, akan mempengaruhi proses penyesuaian diri siswa. Sehingga siswa dapat menyesuaikan diri secara baik, tanpa mengganggu proses penyesuaiannya.

3. Karakteristik Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri yang baik dapat terwujud bila individu menyadari siapa dirinya dan bagaimana ia harus bersikap sesuai dengan keadaan lingkungannya. Remaja awal dalam keadaan yang kurang stabil cenderung untuk melakukan penyesuaian yang salah kecuali remaja yang benar-benar mempunyai potensi kepribadian yang kuat dan memperoleh bimbingan dan pelatihan cenderung ke arah positif. Menurut Sunarto & Agung Hartono (2006: 224-229) adapun karakteristik penyesuaian diri sebagai berikut:

a. Penyesuaian diri yang positif.

Individu yang tergolong mampu melakukan penyesuaian diri secara positif, yaitu (a) tidak menunjukkan adanya ketegangan

emosional (b) tidak menunjukkan adanya mekanisme psikologis (c) tidak adanya frustrasi pribadi (d) memiliki pertimbangan yang rasional dan pengarahannya diri (e) mampu dalam belajar (f) menghargai pengalaman (g) bersifat realistis dan obyektif.

Dalam penyesuaian diri secara positif, Enung Fatimah (2006: 195-197) mengemukakan individu akan melakukan berbagai bentuk sebagai berikut:

1) Penyesuaian diri dalam menghadapi masalah secara langsung.

Penyesuaian diri dalam menghadapi masalah secara langsung, individu dalam situasi ini secara langsung menghadapi masalah dengan segala akibatnya. Ia akan melakukan tindakan yang sesuai dengan masalah yang dihadapinya.

2) Penyesuaian diri dengan melakukan penjajahan.

Penyesuaian diri dengan melakukan penjajahan, individu dalam situasi ini akan mencari berbagai pengalaman untuk menghadapi dan memecahkan masalah-masalahnya.

3) Penyesuaian diri dengan *trial and error*.

Penyesuaian diri dengan *trial and error*, individu melakukan coba-coba dalam arti kalau menguntungkan diteruskan dan kalau gagal tidak diteruskan.

4) Penyesuaian diri dengan *substitusi* (mencari pengganti).

Penyesuaian diri dengan substitusi, individu merasa gagal dalam menghadapi masalah, ia dapat memperoleh penyesuaian dengan jalan mencari pengganti.

5) Penyesuaian diri dengan belajar.

Dengan belajar, individu akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membantu penyesuaian dirinya.

6) Penyesuaian diri dengan pengendalian diri.

Penyesuaian diri dengan pengendalian diri ini, individu akan berusaha memilih tindakan mana yang harus dilakukan dan tindakan yang tidak perlu dilakukan.

7) Penyesuaian diri dengan perencanaan yang cermat.

Penyesuaian diri dengan perencanaan yang cermat ini, individu dalam mengambil keputusan setelah dipertimbangkan dari berbagai segi.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik penyesuaian yang positif itu sangat ditentukan oleh proses terjadinya penyesuaian diri, selama proses terjadi apabila remaja tidak mengalami hambatan maka ia akan dapat melakukan penyesuaian diri yang positif.

b. Penyesuaian diri yang salah.

Kegagalan dalam melakukan penyesuaian diri secara positif, dapat mengakibatkan individu melakukan penyesuaian diri yang salah. Penyesuaian diri yang salah ditandai oleh sikap dan tingkah laku yang

serba salah, tidak terarah, emosional, sikap dan tingkah laku yang serba salah.

Adapun bentuk penyesuaian diri yang salah menurut Sri Rumini dan Siti Sundari (2004: 68-69), yaitu:

1) Reaksi bertahan (*defence reaction*).

Suatu usaha bahwa dirinya tidak mengalami kegagalan, meskipun sebenarnya mengalami kegagalan atau kekecewaan.

Bentuk reaksi bertahan itu antara lain:

- a) Rasional; yaitu suatu usaha bertahan dengan mencari alasan yang masuk akal.
- b) Represi; yaitu suatu usaha menekan atau melupakan hal yang tidak menyenangkan.
- c) Proyeksi; yaitu suatu usaha untuk memantulkan ke pihak lain dengan alasan yang dapat diterima.

2) Reaksi menyerang (*aggressive reaction*).

Suatu usaha untuk menutupi kegagalan atau tidak mau menyadari kegagalan dengan tingkah laku yang bersifat menyerang. Reaksi yang muncul antara lain berupa:

- a) Senang membenarkan diri sendiri.
- b) Senang mengganggu orang lain.
- c) Menggertak dengan ucapan atau perbuatan.
- d) Menunjukkan sikap permusuhan secara terbuka.
- e) Menunjukkan sikap merusak.

- f) Keras kepala.
 - g) Balas dendam.
 - h) Marah secara sadis.
- 3) Reaksi melarikan diri (*escape reaction*).

Usaha melarikan diri dari situasi yang menimbulkan kegagalan, reaksi itu menampak dalam mereaksikan keinginan yang ingin dicapai, reaksi itu antara lain berupa:

- a) Banyak tidur
- b) Minum-minuman keras
- c) Pecandu ganja, narkoba
- d) Regresi/ kembali pada tingkat perkembangan yang lalu.

Sesuai dengan kekhasan perkembangan remaja maka penyesuaian diri di kalangan remaja pun memiliki karakteristik yang khas pula. Menurut Mohamamad Ali & Mohamaad Asrori (2011: 179-181) adapun karakteristik penyesuaian diri remaja adalah:

- a. Penyesuaian diri remaja terhadap peran dan identitasnya.

Perkembangan fisik dan psikis menyebabkan remaja mengalami krisis peran dan identitas. Remaja senantiasa berjuang agar dapat memainkan perannya agar sesuai dengan perkembangan masa peralihannya dari masa anak-anak menjadi masa dewasa. Sehingga memperoleh identitas diri yang semakin jelas dan dapat dimengerti serta diterima oleh lingkungannya, baik lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Sarlito W. Sarwono (2008: 52) perubahan-perubahan fisik menyebabkan kecanggungan bagi remaja karena ia harus menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya. Perubahan-perubahan tersebut mulai dari bagian luar maupun bagian dalam tubuh, baik dalam struktur tubuh maupun fungsinya.

b. Penyesuaian diri remaja terhadap pendidikan.

Penyesuaian diri terhadap pendidikan menimbulkan kendala pada kegiatan belajarnya. Remaja mengetahui untuk menjadi seorang yang sukses harus rajin belajar, karena dipengaruhi oleh upaya pencarian identitas diri yang kuat menyebabkan mereka seringkali lebih senang mencari kegiatan yang menyenangkan bersama kelompoknya terutama dengan teman sebaya. Elizabeth B. Hurlock (1978: 288) teman yang sesuai dengan usia dan taraf perkembangan anak, maka akan membantu si anak kearah penyesuaian sosial yang baik. Sehingga proses belajar anak akan terganggu.

c. Penyesuaian diri remaja terhadap kehidupan seks.

Eizabeth B. Hurlock (1999: 135) mengatakan bahwa sepanjang masa sekolah, minat seks meningkat, dan mencapai puncak selama perubahan pubertas. Remaja yang telah mengalami kematangan tersebut sehingga perkembangan dorongan seksualnya juga semakin kuat.

d. Penyesuaian diri remaja terhadap norma sosial.

Penyesuaian diri remaja terhadap norma sosial mengarah pada dua dimensi. Pertama, remaja ingin diakui keberadaannya dalam

masyarakat luas, yang berarti remaja harus mampu menginternalisasikan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Kedua, remaja ingin bebas menciptakan atura-aturan sendiri yang lebih sesuai dengan kelompoknya, tetapi menunt agar diterima oleh masyarakat.

Hal tersebut juga dikemukakan oleh Sofyan S. Willis (2005: 64) masyarakat amat menentukan bagi penyesuaian diri karena sebagian besar waktu mereka berada di rumah yang termasuk dalam lingkungan masyarakat.

Jadi remaja harus mematuhi norma yang ada dimasyarakat agar diterima dengan baik, tetapi remaja masih ada mengalami kesulitan dalam melakukan penyesuaian diri di masyarakat.

e. Penyesuaian diri remaja terhadap penggunaan waktu luang.

Waktu luang remaja merupakan kesempatan untuk memenuhi dorongan bertidak untuk bebas. Namun, remaja dituntut mampu menggunakan waktu luangmya untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat baik bagi dirinya maupun orang lain (Mohammad Ali & Asrori, 2012: 180). Jadi, penyesuaian diri remaja adalah melakukan penyesuaian antara dorongan kebebasannya serta inisiatif dan kreativitasnya dengan kegiatan yang bermanfaat.

f. Penyesuaian diri remaja terhadap penggunaan uang.

Remaja belum sepenuhnya mandiri, dalam masalah finansial remaja memperoleh uang dari orangtua. Uang yang diperoleh remaja seringkali menjadi tidak cukup.

g. Penyesuaian diri remaja terhadap kecemasan, konflik, dan frustrasi.

Penyesuaian diri terhadap kecemasan, konflik, dan frustrasi melalui mekanisme pertahanan diri. Cara-cara yang ditempuh tersebut ada yang negatif dan ada yang positif. Apabila cara yang ditempuh tersebut positif maka anak akan mengalami penerimaan dan sebaliknya apabila cara yang ditempuh tersebut negatif maka anak akan mengalami penolakan. Elizabeth B. Hurlock (1999: 293) anak yang memperoleh penerimaan sosial disebut populer yang berarti kekaguman seseorang yang diterima seseorang. Dan anak yang mengalami penolakan bagi kelompoknya akan menimbulkan konflik dalam dirinya.

4. Aspek-aspek penyesuaian diri

Penyesuaian diri yang dilakukan di lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Sebagai individu harus dapat menyesuaikan diri secara pribadi maupun secara sosial. Penyesuaian diri memiliki dua aspek, yaitu:

a. Penyesuaian pribadi

Menurut Enung Fatimah (2006: 206) penyesuaian pribadi adalah kemampuan seseorang untuk menerima diri demi tercapainya hubungan yang harmonis antara dirinya dan lingkungan sekitarnya. Keberhasilan penyesuaian diri pribadi ditandai oleh tidak adanya rasa benci, tidak ada keinginan untuk lari dari kenyataan, atau tidak percaya pada potensi dirinya. Sebaliknya, kegagalan penyesuaian pribadi ditandai oleh adanya kegoncangan dan emosi, kecemasan, ketidakpuasan, dan

keluhan terhadap nasib yang dialaminya, sebagai akibat adanya jarak pemisah antara kemampuan individu atau tuntutan yang diharapkan oleh lingkungannya. Hal inilah yang menjadi sumber terjadinya konflik yang kemudian terwujud dalam rasa takut dan kecemasan, sehingga untuk meredakannya, individu harus melakukan penyesuaian diri. Selanjutnya Elizabeth B. Hurlock (1999: 257) mengemukakan bahwa anak yang menerima dirinya, menerima dirinya sebagaimana mereka menerima sebagai teman orang lain yang disukai. Anak harus melakukan penyesuaian pribadi maupun sosial yang baik agar mencapai kebahagiaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penyesuaian pribadi itu kemampuan individu agar terhindar dari kegagalan dan mencapai kesuksesan demi tercapainya kehidupan yang harmonis.

b. Penyesuaian sosial

Menurut Elizabeth B. Hurlock (1978: 287) penyesuaian sosial adalah keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap kelompoknya pada khususnya. Sedangkan menurut Enung Fatimah (2006: 206) penyesuaian sosial merupakan proses timbulnya pola kebudayaan dan pola tingkah laku yang sesuai dengan aturan, hukum, adat istiadat, nilai, norma sosial yang berlaku dalam masyarakat. Penyesuaian sosial terjadi dalam lingkup hubungan sosial di tempat individu hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Hubungan-hubungan sosial itu mencakup hubungan

dengan anggota keluarga, masyarakat sekolah, teman sebaya, atau anggota masyarakat luas secara umum. Individu dalam melakukan proses interaksi dengan masyarakat masih belum cukup untuk menyempurnakan penyesuaian sosial yang memungkinkan individu untuk mencapai penyesuaian pribadi dan sosial secara baik.

Proses yang harus dilakukan dalam penyesuaian sosial adalah kemauan untuk mematuhi norma sosial yang berlaku dalam masyarakat terutama di sekolah. Di sekolah sendiri penyesuaian diri sosial dapat dilakukan dengan guru, teman sebaya, mata pelajaran, dan lingkungan sekolah. Menurut Elizabeth B. Hurlock (1978: 286) guru menaruh perhatian terhadap penyesuaian sosial murid karena mereka mengetahui bahwa anak yang diterima dengan baik mempunyai kemungkinan yang jauh lebih besar untuk mengerjakan sesuatu hal sesuai dengan kemampuannya dibandingkan dengan anak yang ditolak atau diabaikan dengan teman sekelasnya.

Jadi dapat disimpulkan penyesuaian sosial adalah kemampuan individu untuk melakukan penyesuaian diri pada masyarakat luas, penyesuaian sosial yang dilakukan oleh siswa di sekolah adalah penyesuaian terhadap guru, mata pelajaran, teman sebaya, dan lingkungan sekolah.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri

Menurut Scharneiders (dalam Mohammad Ali & Asrori, 2011: 181) faktor yang mempengaruhi proses penyesuaian diri seseorang dalam suatu lingkungan tertentu adalah:

- a) Kondisi fisik dan hereditas
- b) Kepribadian
- c) Proses belajar
- d) Lingkungan
- e) Agama dan budaya.

Selanjutnya, Enung Fatimah (2006: 199-203) mengemukakan faktor-faktor penyesuaian diri dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Faktor biologis, yaitu kondisi fisik, seperti struktur tubuh dan temperamen sebagai disposisi yang diwariskan, aspek perkembangannya secara instrinsik berkaitan erat dengan susunan tubuh.
- 2) Faktor psikologis, yaitu faktor yang memengaruhi kemampuan penyesuaian diri seperti pengalaman, hasil belajar, kebutuhan-kebutuhan, aktualisasi diri, frustrasi, depresi, dan sebagainya.
- 3) Faktor perkembangan dan kematangan, yaitu tingkat kematangan yang dicapai individu berbeda-beda, sehingga pola-pola penyesuaian dirinya juga akan bervariasi sesuai dengan tingkat kematangan yang dicapainya.

- 4) Faktor lingkungan, yaitu penyesuaian diri berpengaruh pada lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat.
- 5) Faktor agama dan budaya, yaitu proses penyesuaian diri juga dipengaruhi oleh kultur agama.

C. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

Penangan masalah pada siswa dalam melakukan penyesuaian diri sangatlah penting untuk mencegah terjadinya keadaan yang mengganggu kehidupan sehari-hari. Dalam penanganan masalah dapat dilakukan dengan memikirkan sendiri upaya pengentasannya dan ada pula yang menggunakan jasa guru bimbingan dan konseling.

Layanan konseling yang diberikan guru bimbingan dan konseling kepada siswa terkait dengan fungsi pengentasan, yaitu upaya untuk membantu siswa keluar dari keadaan yang tidak menyenangkan yang mengganggu kehidupan efektif sehari-harinya (Prayitno, 2004: 209).

Dari keenam bidang yang dikemukakan prayitno, masalah siswa saat ini terkait dengan pengembangan pribadi, dan pengemabangan sosial. Dari sembilan jenis layanan yang dikemukakan oleh Prayitno & Erman Amti (2004) maka kemungkinan layanan yang diberikan kepada siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri di sekolah, yaitu:

a. Layanan informasi

Menurut Winkel (dalam Tohirin, 2013: 142) layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu

akan informasi yang mereka perlukan. Dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi, informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya.

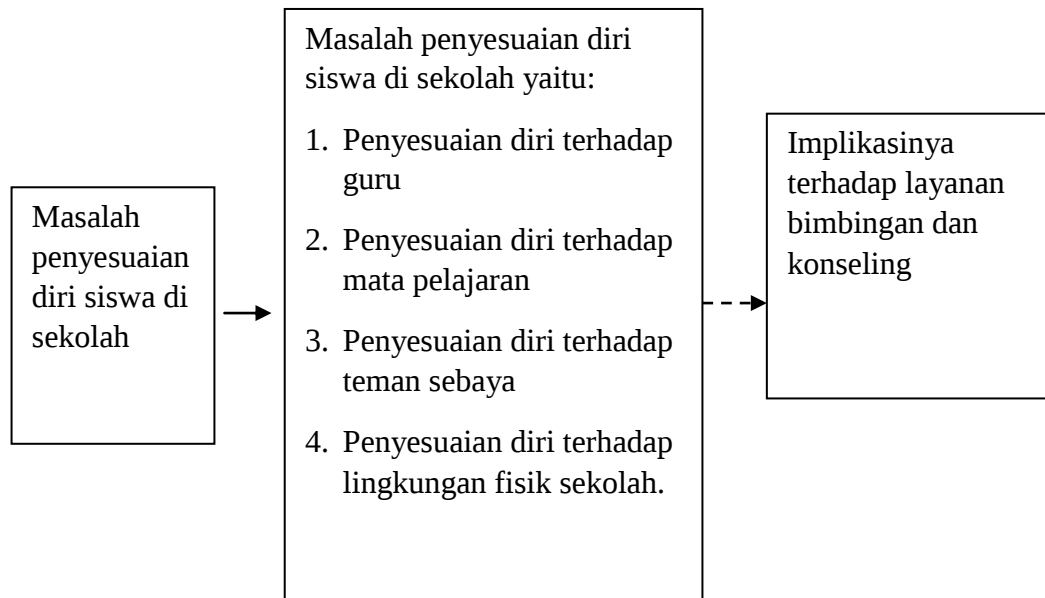
b. Layanan konseling perorangan.

Konseling perorangan menurut Prayitno & Erman Amti (2004: 288)) merupakan layanan konseling yang diselenggarakan tatap muka oleh seorang konseling terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien. Sedangkan menurut Tohirin (2013: 158) tujuan layanan konseling perorangan adalah agar klien memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungan, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya sehingga klien mampu mengatasinya. Dengan demikian, konseling perorangan bertujuan untuk mengentaskan masalah yang dialami klien.

c. Layanan bimbingan kelompok.

Layanan bimbingan kelompok menurut Tohirin (2013: 164) layanan bimbingan dan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok diadakan secara berkelompok dengan mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas topik topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok.

D. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Masalah Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah

Dari kerangka konseptual di atas dapat dilihat siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang memiliki masalah dalam melakukan penyesuaian diri disekolah baik terhadap guru, mata pelajaran, teman sebaya, dan lingkungan fisik sekolah. Dimana masalah yang dialami oleh siswa tersebut dikonsultasikan kepada Guru Bimbingan dan Konseling yang dapat membantu siswa menggunakan layanan BK yang sesuai dengan masalah yang dialami siswa dengan begitu permasalahan yang dialami siswa dapat terselesaikan dengan baik dan tidak mengganggu proses penyesuaian diri siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang hendak diteliti, maka penelitian ini merupakan penelitian yang berupaya untuk mengungkapkan tentang masalah penyesuaian diri di sekolah yang dialami siswa SMP Negeri 3 Bonjol. Di dalam penelitian penulis ingin melihat objek atau gejala yang terjadi sebagaimana adanya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 8) “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi/ sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/ statistik”.

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian di atas, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut A. Muri Yusuf (2005: 83) “penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat tertentu, mencoba menggambarkan fenomena secara detail”.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu usaha spesifik yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan yang sedang berlangsung apa adanya pada saat penelitian dilakukan untuk mendapatkan informasi serta pengetahuan yang luas dan mendalam tentang suatu objek atau fenomena yang ada.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

A. Muri Yusuf (2005: 180) menyebutkan bahwa “populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang diteliti”. Suharsimi Arikunto (2010: 130) juga menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 Bonjol yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 3 Bonjol yang berjumlah 203 orang. Karena siswa kelas IX akan mengadakan UN maka pihak sekolah tidak memperbolehkan untuk melakukan penelitian. Sehingga populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 3 Bonjol yang berjumlah 137 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas VII. 1	26 orang
2.	Kelas VII. 2	26 orang
3.	Kelas VII.3	26 orang
Jumlah Siswa		78 orang
1.	Kelas VIII. 1	29 orang
2.	Kelas VIII.2	30 orang
Jumlah Siswa		59 orang
1.	Kelas IX.1	33 orang
2.	Kelas IX. 2	33 orang
Jumlah Siswa		66 orang
Jumlah Keseluruhan		203 orang

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 3 Bonjol 2015-2016

2. Sampel

Menurut Riduwan (2010: 56) “sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Sejalan dengan itu, Suharsimi Arikunto (2007:117), sampel adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Responden pada penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 Bonjol kelas VII dan VIII yang berjumlah 137 orang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas VII.1	26 orang
2.	Kelas VII.2	26 orang
3.	Kelas VII.3	26 orang
Jumlah Siswa		78 orang
1.	Kelas VIII.1	29 orang
2.	Kelas VIII.2	30 orang
Jumlah Siswa		59 orang
Jumlah Keseluruhan		137 orang

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 3 Bonjol 2015-2016

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data interval. Menurut Riduwan (2012:85), data interval yaitu data yang menunjukkan jarak antara satu data dengan yang lain dan mempunyai bobot yang sama. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan masalah penyesuaian diri di sekolah yang di alami siswa SMP Negeri 3 Bonjol.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini data langsung diperoleh dari sampel penelitian, yaitu siswa kelas VII, dan kelas VIII di SMP Negeri 3 Bonjol.

D. Definisi Operasional

1. Penyesuaian diri

Penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga ia merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungannya. Penyesuaian diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyesuaian diri siswa di sekolah yang meliputi: (1) penyesuaian diri terhadap guru, (2) penyesuaian diri terhadap mata pelajaran, (3) penyesuaian diri terhadap teman sebaya, dan (4) penyesuaian diri terhadap lingkungan fisik sekolah.

2. Masalah

Masalah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hambatan/kendala-kendala yang dialami siswa dilihat dari segi aspek sosial dalam melakukan penyesuaian diri di SMP Negeri 3 Bonjol, yaitu hambatan dalam melakukan penyesuaian diri di sekolah yang meliputi masalah penyesuaian diri terhadap guru, mata pelajaran, teman sebaya, dan lingkungan fisik sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:268), angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut

Riduwan (2010: 25-26) angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai masalah penyesuaian diri siswa yang berkaitan dengan penyesuaian diri terhadap guru, mata pelajaran, teman sebaya, serta lingkungan sekolah.

Instrumen ini menggunakan model skala likert. Skala likert ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pernyataan kepada responden, kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban dalam skala ukur yang telah disediakan. Pada setiap pernyataan diberikan lima alternatif jawaban yang terdiri dari selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah (TP). Setiap responden dapat memilih jawaban dengan cara memberi tanda cek (✓) pada lebar jawaban.

Penetapan skor untuk setiap alternatif jawaban untuk setiap item pernyataan sebagai berikut:

Tabel. 3
Alternatif pilihan jawaban

Jawaban	Skor	
	+	-
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-Kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Menurut A. Muri Yusuf (2005:252) pengumpulan data dengan menggunakan angket maksudnya adalah suatu pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu, diberikan pada sekelompok orang yang dimaksud disini adalah siswa. Angket tersebut berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden guna memperoleh keterangan langsung dari responden. Angket penelitian ini berupa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penyesuaian diri siswa terhadap guru, mata pelajaran, teman sebaya, dan lingkungan sekolah. Angket disusun dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

- a) Menentukan variabel yang akan diukur.

Dalam angket ini, variabel yang akan diukur adalah variabel masalah penyesuaian diri siswa yang di alami siswa SMP Negeri 3 Bonjol.

- b) Merumuskan tujuan angket.

Angket ini disusun bertujuan untuk mengetahui masalah penyesuaian diri di sekolah yang di alami siswa SMP Negeri 3 Bonjol.

- c) Memilih format angket

Format yang digunakan dalam angket ini berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang penulis isi dengan memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

- d) Memilih model jawaban.

Setiap responden dapat memilih jawaban dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada lembar jawaban yang tersedia. Untuk kebutuhan penelitian maka disusun angket dengan model skala Likert. Suharsimi

Arikunto (2002:180), skala Likert disusun dalam suatu bentuk pernyataan dan diikuti oleh lima respon yang menunjukkan tingkatan. Model skala Likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan alternatif jawaban yang disediakan selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP).

- e) Menyusun kisi-kisi *instrumen* yang dirumuskan berdasarkan indikator dan sub indikator yang ada dalam kajian teori.

- f) *Judgement*

Judgement dalam penelitian ini dilaksanakan oleh tiga orang dosen yaitu, Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons., Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., Bapak Rezki Hariko, M.Pd., Kons. Dari penimbangan tersebut ada beberapa item yang dibuang dan diperbaiki. Sehingga item pernyataan masalah penyesuaian diri di sekolah menjadi 44 item pernyataan.

- g) Merekaptulasi hasil penimbangan *instrument* oleh dosen ahli dan mendiskusikan hasil tersebut dengan dosen pemimbing
- h) Mengadministrasikan instrument kepada sampel penelitian

F. Teknik Analisis Data

Data yang akan diperoleh nantinya dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik deskriptif, sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian yang telah digariskan. Menurut Nana Sudjana (2001: 129) data yang dikumpulkan melalui angket

dianalisa dengan menggunakan teknik analisis persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = tingkat persentase jawaban

f = frekuensi jawaban

n = jumlah responden

Data yang telah terkumpul diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa angket yang telah diisi oleh responden sesuai dengan ketentuan yang ada.
2. Menskor item jawaban responden. Setelah dilakukan penskoran terhadap data yang telah ada dan dikelompokkan sesuai dengan pertanyaan penelitian.
3. Setelah data ditabulasikan langkah berikutnya adalah menganalisis data dengan cara deskripsi data tentang masalah penyesuaian diri siswa di sekolah.
4. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan masing-masing indikator penelitian.

Untuk menentukan interval dengan menggunakan formula dalam Agus Irianto (2004:22) yaitu,

$$\text{Interval} = \frac{\text{Data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

Berdasarkan formula tersebut, maka perincian kategori masalah penyesuaian diri di sekolah yang dialami siswa SMP Negeri 3 Bonjol sebagai berikut:

Tabel. 4
Kategori hasil pengolahan data kelas interval skor keseluruhan

Kategori	Kelas Interval Skor Keseluruhan	% Skor Keseluruhan
Sangat Tinggi (ST)	≥ 220	≥ 84
Tinggi (T)	149 s.d 183	68-83
Sedang (S)	114 s.d 148	52-67
Rendah (R)	79 s.d 113	36-51
Sangat Rendah (SR)	≤ 78	≤ 35

Dari kategori penyesuaian diri responden sebelumnya, dapat dipahami bahwa responden yang mendapat skor sama dengan atau kurang dari 78 ($\leq 35\%$) tergolong dalam kategori sangat rendah, skor sama dengan atau lebih dari 44 sampai dengan 113 (36-51%) tergolong dalam kategori rendah, skor sama dengan atau lebih dari 149 sampai dengan 183 (52-67%) tergolong dalam kategori sedang, skor sama dengan atau lebih dari 184 sampai dengan 220 (68-73%) tergolong dalam kategori tinggi, skor sama dengan atau lebih dari 220 ($\geq 84\%$) tergolong dalam kategori sangat tinggi.

Sedangkan kelas interval skor rata-rata per item dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 5
Kategori pengolahan data kelas interval skor rata-rata per item

Kategori	Kelas Interval Skor Rata-rata per Item	% Dari Skor Rata-rata per Item
Sangat Tinggi (ST)	≥ 5	≥ 84
Tinggi (T)	3,4-4,1	68-83
Sedang (S)	2,6-3,3	52-67
Rendah (R)	1,8-2,5	36-51
Sangat Rendah (SR)	$\leq 1,7$	≤ 35

Dari tabel 5 dapat diketahui responden yang mendapat skor rata-rata sama dengan atau kurang dari 1,7 ($\leq 35\%$) tergolong dalam kategori sangat rendah, skor sama dengan atau lebih dari 1,8 sampai dengan 2,5 (36-51%) tergolong dalam kategori rendah, skor sama dengan atau lebih dari 2,6 sampai dengan 3,3 (52-67%) tergolong dalam kategori sedang, skor sama dengan atau lebih dari 3,4 sampai dengan 4,1 (68-83%) tergolong dalam kategori tinggi, skor sama dengan atau lebih dari 5 ($\geq 84\%$) tergolong dalam kategori sangat tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut dekemukan hasil penelitian mengenai masalah penyesuaian diri di sekolah yang di alami siswa SMP Negeri 3 Bonjol yang mencakup aspek-aspek, (1) penyesuaian diri terhadap guru (2) penyesuaian diri terhadap mata pelajaran (3) penyesuaian diri terhadap teman sebaya (4) penyesuaian diri terhadap lingkungan fisik sekolah.

Hasil penelitian dapat digambarkan mengenai masalah penyesuaian diri di sekolah yang dialami siswa SMP Negeri 3 Bonjol, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Masalah penyesuaian diri terhadap guru

a. Masalah penyesuaian diri dengan sikap dan pribadi guru

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat deskripsi mengenai masalah penyesuaian diri siswa dengan sikap dan pribadi guru pada tabel. 6 berikut ini:

Tabel. 6
Masalah penyesuaian diri dengan sikap dan pribadi guru
(n=137)

No	Pernyataan	Jawaban										Skor		
		ST		T		S		R		SR		Rata-rata	%	Kat
		f	%	f	%	F	%	f	%	f	%			
1	Siswa senang belajar dengan guru yang tegas	12	8,7	18	13,1	80	58,3	24	17,5	3	2,1	3,0	61,7	Sedang
2	Siswa menyukai guru yang datang tepat waktu	28	20,4	33	24	53	38,6	19	13,8	4	2,9	3,4	69,0	Tinggi
3	Siswa tidak menyukai guru yang suka menghukum dalam mengajar	0	0	3	2,1	31	22,6	63	45,9	40	29	1,9	39,5	Rendah
4	Siswa tidak menyukai guru yang terlalu keras	3	2,1	0	0	17	12,4	73	53,2	44	32	1,8	37,3	Rendah
5	Siswa kesulitan memahami pelajaran dengan sikap guru yang marah-marah	0	0	2	1,4	17	12,4	71	51,8	47	34	1,8	36,2	Rendah
Keseluruhan												2,4	48,7	Rendah

Berdasarkan tabel. 6 diatas, masalah terbanyak pertama adalah dengan skor rata-rata 1,8 dan persentase 36,2% berada pada kategori rendah yaitu siswa kesulitan memahami pelajaran dengan sikap guru yang marah-marah, selanjutnya dengan skor rata-rata 1,8 dan persentase 37,3% berada pada kategori rendah yaitu siswa tidak menyukai guru yang terlalu keras. Skor rata-rata 1,9 dengan persentase 39,5% berada pada kategori rendah yaitu siswa tidak menyukai guru yang menghukum dalam mengajar. Lalu dengan skor rata-rata 3,0 dengan persentase 61,7% berada pada kategori sedang yaitu siswa senang

belajar dengan guru yang tegas. Masalah yang paling sedikit adalah dengan skor rata-rata 3,4 dan persentase 69% berada pada kategori tinggi yaitu siswa menyukai guru yang datang tepat waktu. Secara keseluruhan siswa yang mengalami masalah penyesuaian dengan sikap dan pribadi guru adalah dengan skor rata-rata 2,4 dan persentase 48,7% berada pada kategori rendah. Dengan demikian, masalah penyesuaian diri dengan sikap dan pribadi guru berada pada kategori rendah, artinya banyak siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri dengan sikap dan pribadi guru.

b. Masalah penyesuaian diri dengan tuntutan guru

Berkenaan masalah penyesuaian diri siswa dengan tuntutan guru, dapat dilihat pada tabel. 7 berikut:

Tabel. 7
Masalah penyesuaian diri dengan tuntutan guru
(n=137)

No	Pernyataan	Jawaban										Skor		
		ST		T		S		R		SR		Rata-rata	%	Kat
		f	%	f	%	F	%	f	%	f	%			
1	Siswa tidak suka menunda-nunda menyelesaikan tugas yang diberikan guru	8	5,8	11	8,0	74	54,	27	19	17	12	2,75	55	Sedang
2	Siswa membuat tugas yang diberikan guru dengan baik	7	5,1	19	13,8	68	49,6	32	23	11	8,0	2,84	56,9	Sedang
3	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu	7	5,1	15	10,9	70	51	34	24	11	8,0	2,8	56	Sedang
4	Siswa bertanya kepada guru jika materi pelajaran tidak dipahami	1	0,7	5	3,6	56	40,8	54	39	21	15	2,35	47	Rendah
5	Siswa berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	2	1,4	8	5,8	52	37,9	58	42	17	12	2,41	48,3	Rendah
6	Siswa kesulitan mengatur waktu untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah	2	1,4	7	5,1	63	45,9	46	33	19	13	2,46	49,3	Rendah
7	Siswa lebih suka berbicara dengan teman dari pada mendengarkan guru menerangkan pelajaran	7	5,1	17	12,4	54	39,4	41	29	18	13	2,66	53,2	Sedang
8	Siswa jenuh dengan tugas yang diberikan oleh guru	4	2,9	12	8,7	45	32,8	55	40	21	15	2,43	48,7	Rendah
Keseluruhan												2,59	51,84	Rendah

Berdasarkan tabel. 7 diatas, masalah terbanyak pertama adalah dengan skor rata-rata 2,35 dan persentase 47% yaitu siswa bertanya

kepada guru jika materi pelajaran tidak dipahami berada pada kategori rendah, selanjutnya dengan skor rata-rata 2,41 dengan persentase 48,3% berada pada kategori rendah yaitu siswa berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Lalu, dengan skor rata-rata 2,43 dengan persentase 48,7% berada pada kategori rendah yaitu siswa jenuh dengan tugas yang diberikan guru. Skor rata-rata 2,46 dengan persentase 49,3% berada pada kategori rendah yaitu siswa kesulitan mengatur waktu untuk tugas-tugas sekolah, selanjutnya skor rata-rata 2,66 dan persentase 53,2% berada pada kategori sedang yaitu siswa lebih suka berbicara dengan teman dari pada mendengarkan guru menerangkan pelajaran, lalu skor rata-rata 2,75 dengan persentase 55% berada pada kategori sedang yaitu siswa tidak suka menunda-nunda menyelesaikan tugas yang diberikan guru, kemudian skor rata-rata 2,8 dengan persentase 56% berada pada kategori sedang yaitu siswa membuat tugas yang diberikan guru dengan baik. Masalah yang paling sedikit adalah dengan skor rata-rata 2,84 dengan persentase 56,9% berada pada kategori sedang yaitu siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. Secara keseluruhan siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri dengan tuntutan guru adalah dengan skor rata-rata 2,59 dengan persentase 51,84% berada pada kategori rendah. Artinya banyak siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri dengan tuntutan guru.

3. Masalah penyesuaian diri terhadap mata pelajaran

a. Masalah penyesuaian diri dengan metode pembelajaran

Berkenaan masalah penyesuaian diri siswa dengan metode pembelajaran, dapat dilihat pada tabel. 8 berikut:

Tabel. 8
Masalah penyesuaian diri dengan metode pembelajaran
(n=137)

No	Pernyataan	Jawaban										Skor		
		ST		T		S		R		SR		Rata-rata	%	Kat
		f	%	f	%	F	%	F	%	f	%			
1	Siswa lebih mudah untuk memahami pelajaran dengan cara berdiskusi	2	1,4	21	15	77	56,2	35	25,2	2	1,4	2,8	57,95	Sedang
2	Siswa merasa materi pelajaran saat ini lebih menyenangkan	4	2,9	12	8,7	41	29,9	46	33,5	34	24	2,3	46,27	Rendah
3	Siswa merasa kegiatan belajar saat ini menuntut lebih aktif lagi dalam belajar	14	10	27	19	58	42,3	37	27	1	0,7	3,1	62,33	Sedang
4	Siswa kesulitan memahami pelajaran dengan guru yang hanya ceramah di depan kelas	0	0	3	2,1	30	21,8	68	49,6	36	26	2	40	Rendah
Keseluruhan												2,58	51,64	Rendah

Berdasarkan tabel. 8 diatas, masalah terbanyak pertama adalah dengan skor rata-rata 2 dan persentase 40% berada pada kategori rendah

yaitu siswa kesulitan memahami pelajaran dengan guru yang hanya ceramah di depan kelas, selanjutnya dengan skor rata-rata 2,3 dan persentase 46,2% berada pada kategori rendah yaitu siswa merasa setiap materi pelajaran menyenangkan. Skor rata-rata 2,8 dan persentase 57,9% berada pada kategori sedang yaitu siswa lebih mudah untuk memahami pelajaran dengan cara diskusi. Masalah yang paling sedikit adalah skor rata-rata 3,1 dengan persentase 62,3% berada pada kategori sedang yaitu siswa merasa kegiatan belajar saat ini menuntut lebih aktif lagi dalam belajar. Secara keseluruhan siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri dengan metode pembelajaran adalah dengan skor rata-rata 2,58 dengan persentase 51,6% berada pada kategori rendah. Artinya banyak siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri dengan metode pembelajaran.

b. Masalah penyesuaian diri dengan tuntutan mata pelajaran

Berkenaan masalah penyesuaian diri siswa dengan tuntutan mata pelajaran, dapat dilihat pada tabel. 9 berikut:

Tabel. 9
Masalah penyesuaian diri dengan tuntutan mata pelajaran
(n=137)

No	Pernyataan	Jawaban										Skor		
		ST		T		S		R		SR		Rata-rata	%	Kat
		f	%	f	%	F	%	f	%	F	%			
1	Siswa membuat tugas setiap mata pelajaran semaksimal mungkin	21	15	40	29	61	44	14	10	1	0,7	3,48	69,63	Tinggi
2	Siswa berusaha memahami setiap mata pelajaran semaksimal mungkin	23	16	37	27	52	37	21	15	4	2,9	3,39	67,88	Sedang
3	Siswa berusaha menyukai pelajaran meskipun pelajaran itu tidak dipahami	16	11	38	27	49	35	26	18	7	5,1	3,37	67,59	Sedang
4	Siswa hanya membuat catatan mata pelajaran yang disenangi	0	0	4	2,9	57	41	61	44	15	10	2,36	47,29	Rendah
Keseluruhan												3,15	63,10	Sedang

Berdasarkan tabel. 9 diatas, masalah terbanyak pertama adalah dengan skor rata-rata 2,36 dan persentase 47,2% berada pada kategori rendah yaitu siswa hanya membuat catatan mata pelajaran yang disenangi, selanjutnya dengan skor rata-rata 3,57 dan persentase 67,5% berada pada kategori sedang yaitu saya berusaha menyukai mata pelajaran meskipun pelajaran itu tidak dipahami, kemudian skor rata-rata 3,39 dan persentase 67,8% berada pada kategori sedang yaitu siswa

berusaha memahami setiap mata pelajaran semaksimal mungkin. Masalah yang paling sedikit adalah dengan skor rata-rata 3,48 dengan persentase 69,6% berada pada kategori tinggi yaitu siswa membuat tugas setiap mata pelajaran semaksimal mungkin. Secara keseluruhan siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri dengan tuntutan mata pelajaran adalah dengan skor rata-rata 3,48 dengan persentase 69,6% berada pada kategori sedang. Artinya sebagian siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri dengan tuntutan mata pelajaran.

4. Masalah penyesuaian diri terhadap teman sebaya

a. Masalah penyesuaian diri dengan aturan teman sebaya

Berkenaan masalah penyesuaian diri siswa dengan aturan teman sebaya, dapat dilihat pada tabel. 10 berikut:

Tabel. 10
Masalah penyesuaian diri dengan aturan teman sebaya
(n=137)

No	Pernyataan	Jawaban										Skor		
		ST		T		S		R		SR		Rata-rata	%	Kat
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
1	Siswa memberikan masukan kepada teman-teman sekelas yang berperilaku tidak sesuai dengan aturan	3	2,1	6	4,3	56	40	28	20	44	32	2,24	44,81	Rendah
2	Siswa mematuhi aturan yang disusun oleh teman	2	1,4	16	11	53	38	39	28	27	19	2,46	49,34	Rendah
3	Siswa berusaha mendengarkan setiap pembicaraan teman meski membosankan	5	3,6	25	18	45	32	43	31	19	13	2,66	53,28	Sedang
4	Siswa menerima keputusan teman yang berbeda pendapat	1	0,7	6	4,3	28	20	60	43	42	30	2,00	40,14	Rendah
5	Siswa tidak di sukai teman-teman dengan sikap siswa	34	24	31	22	46	33	18	13	8	5,8	3,47	69,48	Tinggi
Keseluruhan												2,57	51,41	Rendah

Berdasarkan tabel. 10 diatas, masalah terbanyak pertama adalah dengan skor rata-rata 2 dengan persentase 40,1% berada pada kategori rendah yaitu siswa menerima keputusan teman yang berbeda pendapat, selanjutnya dengan skor rata-rata 2,24 dan persentase 44,8% berada pada kategori rendah yaitu siswa memberikan masukan kepada teman-teman sekelas yang tidak berperilaku tidak sesuai dengan aturan, lalu dengan skor rata-rata 2,46 dan persentase 49,3% berada pada kategori rendah yaitu siswa mematuhi aturan yang disusun oleh teman. Skor

rata-rata 2,66 dan persentase 53,2% berada pada kategori sedang yaitu siswa berusaha mendengarkan setiap pembicaraan teman meski membosankan. Masalah yang paling sedikit adalah dengan skor rata-rata 3,47 dan persentase 69,4% berada pada kategori tinggi yaitu siswa tidak disukai teman-teman karena sombong. Secara keseluruhan siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri dengan aturan teman sebaya adalah dengan skor rata-rata 2,57 dengan persentase 51,4% dari skor berada pada kategori rendah. Artinya banyak siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri dengan aturan teman sebaya.

b. Masalah penyesuaian diri dengan aktivitas teman sebaya

Berkenaan masalah penyesuaian diri siswa dengan aktivitas teman sebaya, dapat dilihat pada tabel. 11 berikut:

Tabel. 11
Masalah penyesuaian diri dengan aktivitas teman sebaya
(n=137)

No	Pernyataan	Jawaban										Skor		
		ST		T		S		R		SR		Rata-rata	%	Kat
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
1	Siswa tetap bermain dengan teman-teman meski membosankan	0	0	1	0,7	60	43	47	34	29	21	2,24	44,81	Rendah
2	Siswa bersikap ramah pada teman meski kurang suka pada sikapnya	2	1,4	12	8,7	31	22	51	37	41	29	2,14	42,91	Rendah
3	Siswa mudah akrab dengan seluruh teman-teman saya	27	19	37	27	55	40	14	10	4	2,9	3,50	70,07	Tinggi
4	Siswa dapat membina komunikasi yang baik dengan teman-teman di kelas	27	19	53	38	36	26	17	12	4	2,9	3,59	71,97	Tinggi
5	Siswa sulit menciptakan suasana yang menyenangkan disaat berkumpul dengan teman	5	3,6	16	11	55	40,	40	29	21	15	2,59	51,82	Rendah
6	Siswa kesulitan bergaul dengan teman-teman di kelas	15	10	20	14	36	26	43	31	23	16	2,71	54,30	Sedang
Keseluruhan												2,79	55,98	Sedang

Berdasarkan tabel. 11 diatas, masalah terbanyak pertama adalah dengan skor rata-rata 2,14 dan persentase 42,9% berada pada kategori rendah yaitu siswa bersikap ramah pada teman meski kurang suka padanya, selanjutnya dengan skor rata-rata 2,24 dan persentase 44,8% berada pada kategori rendah, kemudian 2,59 dan persentase 51,8% berada pada kategori rendah yaitu siswa sulit menciptakan suasana yang

menyenangkan disaat berkumpul dengan teman. Skor rata-rata 2,7 dan persentase 54,3% berada pada kategori sedang yaitu siswa kesulitan bergaul dengan teman-teman di kelas, lalu skor rata-rata 3,5 dan persentase 70% berada pada kategori tinggi yaitu siswa mudah akrab dengan seluruh teman-teman di kelas. Masalah yang paling sedikit adalah dengan skor rata-rata 3,59 dan persentase 71,9% berada pada kategori tinggi yaitu siswa dapat membina komunikasi yang baik dengan teman-teman di kelas. Secara keseluruhan siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri dengan aktivitas kelompok teman sebaya adalah dengan skor rata-rata 2,74 dengan persentase 55,9% dari berada pada kategori sedang. Artinya ada sebagian siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri dengan aktivitas kelompok teman sebaya.

5. Masalah penyesuaian diri terhadap lingkungan fisik sekolah

a. Masalah penyesuaian diri dengan peraturan sekolah

Berkenaan masalah penyesuaian diri siswa dengan aturan teman sebaya, dapat dilihat pada tabel. 12 berikut:

Tabel. 12
Masalah penyesuaian diri dengan peraturan sekolah
(n=137)

No	Pernyataan	Jawaban										Skor		
		ST		T		S		R		SR		Rata-rata	%	Kat
		f	%	f	%	F	%	f	%	f	%			
1	Siswa datang tepat waktu ke sekolah setiap hari	11	8,0	16	11	66	48	31	22	13	9,4	2,86	57,22	Sedang
2	Siswa mampu menerima konsekuensi jika terlambat datang ke sekolah	17	12	26	18	46	33	24	17	24	17	2,91	58,24	Sedang
3	Siswa sanggup mengikuti upacara bendera dengan baik	4	2,9	11	8,0	51	37	31	22	40	29	2,32	46,56	Rendah
4	Siswa kesulitan mematuhi peraturan berpakaian rapi di sekolah	16	11	9	6,5	36	26	60	43	16	11	2,62	52,55	Sedang
5	Siswa kesulitan menahan diri untuk berbicara ketika upacara bendera	3	2,1	6	4,3	49	35	58	42	21	15	2,35	47,15	Rendah
Keseluruhan												2,61	52,35	Rendah

Berdasarkan tabel. 12 diatas, masalah terbanyak pertama adalah dengan skor rata-rata 2,32 dan persentase 46,5% berada pada kategori rendah yaitu siswa sanggup mengikuti upacara dengan baik, lalu skor rata-rata 2,35 dan persentase 47,1% yaitu siswa kesulitan menahan diri untuk berbicara ketika upacara bendera. Skor rata-rata 2,62 dan persentase 52,5% berada pada kategori sedang yaitu siswa kesulitan mematuhi peraturan berpakaian rapi di sekolah, kemudian skor rata-rata 2,86 dan persentase 57,2% berada kategori sedang yaitu siswa datang

tepat waktu ke sekolah setiap hari. Masalah yang paling sedikit adalah dengan skor rata-rata 2,91 dan persentase 58,2% berada pada kategori sedang yaitu siswa mampu menerima konsekuensi jika terlambat datang ke sekolah. Secara keseluruhan siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri dengan peraturan sekolah adalah dengan skor rata-rata 2,61 dengan persentase 52,3% berada pada kategori rendah. Artinya banyak siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri dengan peraturan sekolah.

b. Masalah penyesuaian diri dengan fasilitas sekolah

Berkenaan masalah penyesuaian diri siswa dengan fasilitas sekolah, dapat dilihat pada tabel. 13 berikut:

Tabel. 13
Masalah penyesuaian diri dengan fasilitas sekolah
(n=137)

No	Pernyataan	Jawaban										Skor		
		ST		T		S		R		SR		Rata-rata	%	Kat
		f	%	f	%	F	%	f	%	f	%			
1	Siswa mengembalikan buku pustaka yang dipinjam tepat pada waktunya	16	11	24	17	64	46	26	18	7	5,1	3,11	62,33	Sedang
2	Siswa membuang sampah pada tempat yang telah disediakan	24	17	41	29	44	32	21	15	7	5,1	3,39	67,88	Sedang
3	Siswa berusaha menjaga sarana dan prasarana yang ada di sekolah	27	19	34	24	49	35	21	15	6	4,3	3,40	68,02	Tinggi
4	Siswa kurang nyaman belajar diruangan karena terlalu panas	7	5,1	7	5,1	41	29	50	36	32	23	2,32	46,42	Rendah
Keseluruhan												3,05	61,16	Sedang

Berdasarkan tabel. 13 diatas, masalah terbanyak pertama adalah dengan skor rata-rata 2,32 dan persentase 46,4% berada pada kategori rendah yaitu siswa kurang nyaman dalam belajar diruangan terlalu panas, selanjutnya skor rata-rata 3,11 dan persentase 62,33% berada pada kategori sedang yaitu siswa mengembalikan buku pustaka yang dipinjam tepat pada waktunya, lalu skor rata-rata 3,39 dan persentase 67,8% berada pada kategori sedang yaitu siswa membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Masalah yang paling sedikit adalah dengan skor rata-rata 3,4 dengan persentase 68% berada pada kategori

tinggi yaitu siswa berusaha menjaga sarana dan prasarana sekolah. Secara keseluruhan siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri dengan fasilitas sekolah adalah dengan skor rata-rata 3,05 dengan persentase 61,6% berada pada kategori sedang. Artinya ada sebagian siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri dengan fasilitas sekolah.

c. Masalah penyesuaian diri dengan letak sekolah

Berkenaan masalah penyesuaian diri siswa dengan letak sekolah, dapat dilihat pada tabel. 14 berikut:

Tabel. 14
Masalah penyesuaian diri dengan letak sekolah
(n=137)

No	Pernyataan	Jawaban										Skor		
		ST		T		S		R		SR		Rata-rata	%	Kat
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
1	Siswa nyaman dengan suasana sekolah yang bersih	26	18	21	15	52	37	37	27	1	0,7	3,24	64,96	Sedang
2	Suara hiruk pikuk di sekolah mengganggu siswa dalam belajar	0	0	0	0	39	26	54	39	44	32	1,96	39,27	Rendah
3	Siswa kesulitan mendapatkan transportasi ke sekolah karena jauh dari jalan raya	0	0	2	1,4	25	18	82	59	28	20	2,00	40,14	Rendah
Keseluruhan												3,05	61,16	Sedang

Berdasarkan tabel. 14 diatas, masalah terbanyak pertama adalah dengan skor rata-rata 1,96 dan persentase 39,2% berada pada kategori rendah yaitu suara hiruk pikuk di sekolah mengganggu siswa dalam belajar, selanjutnya dengan skor rata-rata 2,0 dan persentase 40,1% berada pada kategori rendah yaitu siswa kesulitan mendapatkan transportasi ke sekolah karena jauh dari jalan raya. Masalah paling sedikit adalah dengan skor rata-rata 3,24 dengan persentase 64,9% berada pada kategori sedang yaitu siswa nyaman dengan suasana sekolah yang bersih. Secara keseluruhan siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri dengan letak sekolah adalah dengan skor rata-rata 3,05 dengan persentase 61,1% berada pada kategori sedang. Artinya sebagian siswa yang mengalami masalah penyesuaian diri dengan letak sekolah.

6. Rekapitulasi masalah penyesuaian diri di sekolah yang dialami siswa SMP Negeri 3 Bonjol

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka rekapitulasi keseluruhan masalah penyesuaian diri di sekolah yang dialami siswa SMP Negeri 3 Bonjol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 15
Rekapitulasi masalah penyesuaian diri di sekolah yang di alami siswa SMP
Negeri 3 Bonjol
(n=137)

No	Indikator	f	Rata- Rata	%	Kategori
1	Penyesuaian diri terhadap guru	87	2,54	50,81	Rendah
	a. Penyesuaian diri dengan sikap dan pribadi guru	72	2,43	48,79	Rendah
	b. Penyesuaian diri dengan tuntutan guru	77	2,59	51,84	Rendah
2	Penyesuaian diri terhadap mata pelajaran	96	2,86	57,3	Sedang
	a. Penyesuaian diri dengan metode pembelajaran	91	2,58	51,64	Rendah
	b. Penyesuaian diri dengan tuntutan mata pelajaran	65	3,15	63,1	Sedang
3	Penyesuaian diri terhadap teman sebaya	78	2,69	53,9	Sedang
	a. Penyesuaian diri dengan teman sebaya	68	2,57	51,42	Rendah
	b. Penyesuaian diri dengan aktivitas teman sebaya	80	2,79	55,99	Sedang
4	Penyesuaian diri terhadap lingkungan fisik sekolah	74	2,71	54,23	Sedang
	a. Penyesuaian diri dengan peraturan sekolah	64	2,61	52,35	Rendah
	b. Penyesuaian diri dengan fasilitas sekolah	62	3,05	61,17	Sedang
	c. Penyesuaian diri dengan letak sekolah	64	2,4	48,13	Rendah
Keseluruhan			2,7	53,6	Sedang

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata masalah penyesuaian diri di sekolah yang di alami siswa SMP Negeri 3 Bonjol adalah 2,7 dengan persentase 53,6% berada pada kategori sedang. Artinya, hasil secara keseluruhan

sebagian siswa mengalami masalah penyesuaian diri di sekolah. Secara rinci: (1) masalah penyesuaian diri dengan sikap dan pribadi guru adalah 2,43 dengan persentase 48,79% berada pada kategori rendah, (2) masalah penyesuaian diri dengan tuntutan guru adalah 2,59 dengan persentase 51,84% berada pada kategori rendah, (3) penyesuaian diri dengan metode pembelajaran adalah 2,58 dengan persentase 51,64% berada pada kategori rendah, (4) masalah penyesuaian diri dengan tuntutan mata pelajaran adalah 3,15 dengan persentase 63,1% berada pada kategori sedang, (5) masalah penyesuaian diri dengan aturan teman sebaya adalah 2,57 dengan persentase 51,42% berada pada kategori rendah, (6) masalah penyesuaian diri dengan aktivitas kelompok teman sebaya adalah 2,79 dengan persentase 55,99% berada pada kategori sedang, (7) masalah penyesuaian diri dengan peraturan sekolah adalah 2,61 dengan persentase 52,35% berada pada kategori rendah, (8) masalah penyesuaian diri dengan fasilitas sekolah adalah 3,05 dengan persentase 61,17% berada pada kategori sedang, (9) masalah penyesuaian diri dengan letak sekolah adalah 2,4 dengan persentase 48,13% dengan kategori rendah.

B. Pembahasan

1. Masalah penyesuaian diri terhadap guru

Masalah penyesuaian diri terhadap guru terdiri dari 2 indikator, yakni (a) masalah penyesuaian diri dengan sikap dan pribadi guru, (b) masalah penyesuaian diri dengan tuntutan guru.

a. Masalah penyesuaian diri dengan sikap dan pribadi guru

Berdasarkan tabel. 6 menggambarkan secara rinci dapat dijelaskan bahwa siswa bermasalah pada memahami pelajaran dengan sikap guru yang marah-marah, tidak menyukai guru yang terlalu keras, serta tidak menyukai guru yang menghukum dalam belajar yang berada pada kategori rendah. Kemudian, sebagian siswa senang belajar dengan guru yang tegas berada pada kategori sedang. Selanjutnya, siswa menyukai guru yang datang tepat waktu berarti siswa tidak begitu bermasalah dengan guru yang datang tepat waktu. Masalah penyesuaian diri siswa dengan sikap dan pribadi guru secara keseluruhan dengan skor rata-rata 2,4 dan persentase 48,7% berada pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipahami banyak siswa yang memiliki masalah atau hambatan dalam melakukan penyesuaian diri dengan sikap dan pribadi guru di sekolah. Dengan demikian, siswa tersebut belum mampu dari segi kematangan intelektual memahami sikap dan pribadi gurunya di sekolah, berarti siswa belum bisa menerima karakter dan perilaku gurunya, apabila

siswa mampu dari segi kematangan intelektual memahami sikap dan pribadi guru berarti siswa tersebut melakukan penyesuaian diri yang sehat. Menurut pendapat Desmita (2012: 195) bahwa penyesuaian diri yang sehat dapat dilihat dari segi kematangan intelektual individu dalam kemampuan memahami orang lain dan keragamannya. Dalam proses penyesuaian diri siswa terhadap sikap dan pribadi guru, apabila semakin matang aspek kepribadian intelektualnya maka semakin mampu siswa dalam memahami dan menyesuaikan diri dengan sikap dan pribadi gurunya. Sebaliknya, apabila siswa tidak matang dalam aspek kepribadian intelektualnya maka tidak mempunya siswa dalam memahami dan menyesuaikan diri dengan sikap dan pribadi gurunya.

b. Masalah penyesuaian diri terhadap tuntutan guru

Berdasarkan tabel. 7 menggambarkan secara rinci ada beberapa mengalami masalah pada siswa jenuh dengan tugas yang diberikan guru, siswa berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa kesulitan mengatur waktu untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah yang berada pada kategori rendah, lalu sebagian siswa mengalami masalah dengan siswa tidak suka menunda-nunda menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa membuat tugas yang diberikan guru dengan baik, siswa mengumpulkan tugas tepat waktu, dan siswa lebih suka berbicara dengan teman daripada mendengarkan guru menerangkan pelajaran yang berada pada kategori sedang. Masalah penyesuaian diri siswa

dengan tuntutan guru secara keseluruhan dengan skor rata-rata 2,59 dan persentase 51,8% berada pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipahami banyak siswa yang memiliki masalah dalam melakukan penyesuaian diri dengan tuntutan guru di sekolah. Dengan demikian, ini berarti siswa yang bersangkutan belum mampu dalam penerimaan terhadap setiap tuntutan yang diberikan guru di sekolah.

Apabila siswa tidak mampu akan menimbulkan sumber konflik antara guru dengan siswa yang akan merugikan kepentingan siswa, siswa akan merasa benci kepada gurunya yang akan berpengaruh terhadap minat dari bidang studi yang diajarkannya. Sehubungan dengan ini, menurut pendapat Schneider (dalam Desmita, 2012: 194) bahwa penyesuaian diri dirumuskan dan dievaluasi dalam pengertian kemauan seseorang untuk mengubah atau mengatasi tuntutan yang menggangukannya. Kemampuan ini berubah-ubah sesuai dengan nilai-nilai kepribadian dan tahap perkembangannya.

Dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri siswa terhadap tuntutan guru dapat ditingkatkan dengan adanya kemauan siswa dalam mengatasi tuntutan tersebut.

2. Masalah penyesuaian diri terhadap mata pelajaran

Masalah penyesuaian diri terhadap mata pelajaran terdiri dari 2 indikator, yakni (a) masalah penyesuaian diri dengan metode pembelajaran, (b) masalah penyesuaian diri dengan tuntutan mata pelajaran.

a. Masalah penyesuaian diri dengan metode pembelajaran

Berdasarkan tabel. 8 menggambarkan bahwa hasil penelitian tersebut dapat dipahami ada beberapa siswa yang kesulitan memahami pelajaran dengan guru yang hanya ceramah didepan kelas, siswa lebih mudah untuk memahami pelajaran dengan cara berdiskusi yang berada pada kategori rendah, dan ada sebagian siswa yang lebih mudah untuk memahami pelajaran dengan cara berdiskusi dan siswa merasa kegiatan belajar saat ini menuntut lebih aktif lagi dalam belajar yang berada dalam kategori sedang. Secara keseluruhan masalah penyesuaian diri siswa dengan metode pembelajaran dengan skor rata-rata 2,58 dan persentase 51,64% berada pada kategori rendah.

Dengan demikian, ini berarti siswa yang bersangkutan belum mampu dalam mengikuti setiap metode pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kesulitan siswa juga timbul ketika guru menggunakan metode mengajar yang tepat, apabila seorang guru tidak menguasai ilmu yang akan diajarkan maka siswa sulit untuk memahami suatu

mata pelajaran tersebut. Sehubungan dengan ini, menurut pendapat Sunarto dan Agung Hartono (2008: 240) sebagaimana upaya memperlancar penyesuaian diri siswa dalam belajar dapat dilakukan dengan metode dan alat mengajar yang menimbulkan gairah belajar pada siswa.

Jadi dapat disimpulkan siswa akan merasa mampu dalam memahami suatu mata pelajaran berdasarkan metode mengajar yang digunakan oleh guru itu tepat maupun tidak tepat.

b. Masalah penyesuaian diri dengan tuntutan mata pelajaran

Berdasarkan tabel. 9 menggambarkan ada beberapa siswa yang mengalami masalah mengenai siswa hanya membuat catatan mata pelajaran yang di senangi yang berada pada kategori rendah, lalu ada sebagian siswa yang berusaha menyukai pelajaran meskipun pelajaran itu tidak dipahami, dan siswa berusaha memahami setiap mata pelajaran semaksimal mungkin yang berada pada kategori sedang, selanjutnya ada siswa yang membuat tugas setiap mata pelajaran semaksimal mungkin yang berada pada kategori tinggi.

Secara keseluruhan penyesuaian diri siswa dengan tuntutan mata pelajaran dengan skor rata-rata 3,15 dan persentase 63,1% berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipahami sebagian besar siswa mempunyai masalah dalam melakukan penyesuaian diri dengan tuntutan mata pelajaran. Dengan demikian,

siswa diharapkan dapat meningkatkan kemauan dalam belajar, serta sikap penerimaan atas tuntutan yang harus dihadapinya.

Dengan tuntutan tersebut siswa dapat meningkatkan kemauannya dalam belajar, serta mempunyai sikap penerimaan terhadap setiap metode dan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah. Sehubungan dengan ini menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2012:184) kemauan belajar merupakan unsur penting dalam penyesuaian diri siswa, karena pada umumnya respons-respons dan sifat-sifat yang diperlukan bagi penyesuaian diri diperoleh dan menyerap ke dalam diri individu dalam proses belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila ada kemauan dan sikap penerimaan terhadap mata pelajaran, maka tuntutan mata pelajaran tersebut dapat dijalani dengan baik.

3. Masalah penyesuaian diri terhadap teman sebaya

Masalah penyesuaian diri terhadap teman sebaya terdiri dari 2 indikator, yakni (a) masalah penyesuaian diri dengan aturan teman sebaya, (b) masalah penyesuaian diri dengan aktivitas teman sebaya.

a. Masalah penyesuaian diri dengan aturan teman sebaya

Berdasarkan tabel. 10 menggambarkan masalah penyesuaian diri siswa dengan aturan teman sebaya yang banyak dialami siswa adalah siswa menerima keputusan teman yang berbeda pendapat, siswa memberikan masukan kepada teman-teman sekelas yang tidak

berprilaku tidak sesuai dengan aturan, siswa mematuhi aturan yang disusun oleh teman yang berada pada kategori rendah, lalu siswa berusaha mendengarkan setiap pembicaraan teman meski membosankan berada pada kategori sedang, selanjutnya siswa tidak disukai teman-teman karena sombong.

Secara keseluruhan masalah penyesuaian diri dengan aturan teman sebaya dengan skor rata-rata 2,57 dan persentase 51,4% berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipahami banyak siswa yang memiliki masalah dalam melakukan penyesuaian diri dengan aturan teman sebaya di sekolah.

Dengan demikian, kemampuan berhubungan dengan teman sebaya akan membentuk pola komunikasi yang baik dengan teman sebaya dalam rangka menyerap informasi dan pengetahuan sebanyak mungkin. Semakin baik penyesuaian diri siswa dengan aturan teman sebaya maka akan menimbulkan motivasi yang bagus antara siswa. Sehubungan dengan ini menurut Desmita (2012: 195) penyesuaian diri yang sehat dapat dilihat dari segi aspek kematangan sosial, dimana dilihat dari keterlibatan partisipasi sosial dan sikap toleransi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penyesuaian diri dengan aturan teman sebaya yang baik di sekolah setiap siswa harus memulai dengan berpartisipasi dan memiliki sikap toleransi baik yang di kelas maupun yang ada di sekolah. Sehingga dengan kemampuan

berpartisipasi dan memiliki sikap toleransi seorang siswa mampu mempersiapkan diri untuk mengembangkan hubungan sosialnya dengan teman sebaya kearah yang lebih baik.

b. Masalah penyesuaian diri dengan aktivitas kelompok teman sebaya

Berdasarkan tabel. 11 menggambarkan masalah penyesuaian diri siswa dengan aktivitas teman sebaya adalah siswa bersikap ramah pada teman meski kurang suka padanya, siswa sulit menciptakan suasana yang menyenangkan disaat berkumpul dengan teman yang berada pada kategori rendah, lalu sebagian siswa kesulitan bergaul dengan teman-teman dikelas yang berada pada kategori sedang, selanjutnya siswa mudah akrab dengan seluruh teman-teman di kelas yang berada pada kategori tinggi.

Secara keseluruhan masalah penyesuaian diri dengan aktivitas kelompok teman sebaya dengan skor rata-rata 2,79 dan persentase 55,9% berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipahami sebagian besar siswa memiliki masalah dalam melakukan penyesuaian diri dengan aktivitas kelompok teman sebaya. Dengan demikian, siswa cukup mampu untuk masuk kedalam teman sebaya dan mengikuti semua aktivitas kelompok teman sebaya. Lebih lanjut menurut Elizabeth B. Hurlock (1980: 213) menjelaskan bahwa:

“Untuk mencapai tujuan dari pola sosialisasi dewasa remaja harus membuat banyak penyesuaian baru. Hal terpenting dan tersulit adalah penyesuaian diri dengan meningkatnya pengaruh kelompok teman sebaya, perubahan dalam perilaku

sosial, pengelompokan dalam sosial yang baru, nilai-nilai baru dalam seleksi persahabatan.”

Dalam penelitian tampak terlihat jelas bagaimana siswa cukup mampu dalam mengikuti aktivitas kelompok teman sebaya. Baik dalam membina rasa akrab, kekompakan, kerjasama, dan rasa saling menghargai antar sesama siswa di sekolah. Kemampuan berhubungan dengan teman sebaya akan mampu membentuk pola komunikasi yang baik dengan teman sebaya dalam rangka menyerap informasi dan pengetahuan sebanyak mungkin. Syaiful Bahri Jamarah (2002: 113) mengemukakan bahwa penyesuaian diri siswa dalam lingkungan sekolah terkait dengan kemampuannya untuk bergaul menyesuaikan diri dengan teman sesama.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam mengikuti semua aktivitas kelompok teman sebaya yang baik di sekolah setiap siswa harus bisa menjalin interaksi yang baik dengan kelompok teman sebaya. Sehingga dengan kemampuan berinteraksi yang baik seorang siswa mampu mempersiapkan diri untuk mengembangkan hubungan yang baik dengan aktivitas kelompok teman sebayanya.

4. Masalah penyesuaian diri terhadap lingkungan fisik sekolah

Masalah penyesuaian diri terhadap lingkungan fisik sekolah terdiri dari 3 indikator, yakni (a) masalah penyesuaian diri dengan peraturan sekolah, (b) masalah penyesuaian diri dengan fasilitas sekolah, (c) masalah penyesuaian diri dengan letak sekolah.

a. Masalah penyesuaian diri dengan peraturan sekolah

Berdasarkan tabel. 12 menggambarkan masalah penyesuaian diri siswa dengan peraturan sekolah adalah siswa sanggup mengikuti upacara dengan baik, siswa kesulitan menahan diri untuk berbicara ketika upacara bendera yang berada pada kategori rendah, lalu siswa kesulitan mematuhi peraturan berpakaian rapi di sekolah, siswa datang tepat waktu di sekolah yang berada pada kategori sedang. Selanjutnya, masalah yang sedikit dialami siswa adalah siswa mampu menerima konsekuensi jika terlambat datang ke sekolah berada pada kategori tinggi.

Secara keseluruhan masalah penyesuaian diri dengan peraturan sekolah dengan skor rata-rata 2,61 dan persentase 52,3% berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipahami banyak siswa yang memiliki masalah dalam melakukan penyesuaian diri dengan peraturan sekolah. Dengan demikian, siswa belum mampu dalam menyesuaikan diri dengan peraturan yang berada di sekolah.

Aturan dalam sebuah sekolah menjadi salah satu media dalam pembentukan karakter siswa. Sekolah sebagai suatu lembaga organisasi sekaligus lembaga pendidikan tentu memiliki aturan baik yang terbentuk secara alami maupun yang disepakati dalam bentuk tulisan maupun lisan. Menurut Elizabeth B Hurlock (1980: 215) ketika memasuki masa-masa remaja anak-anak tidak lagi begitu saja menerima

kode moral dari orangtua, guru, dan bahkan teman-teman sebaya. Atas perkembangan yang terjadi pada diri siswa, serta aturan yang berbeda dengan sekolah asal membutuhkan sikap tertentu agar dengan cepat dan tepat dapat menyesuaikan diri. Aturan yang diterima pada awal memasuki lingkungan baru tentu saja disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak itu sendiri.

b. Masalah penyesuaian diri dengan fasilitas sekolah

Berdasarkan tabel. 13 menggambarkan masalah penyesuaian diri siswa dengan fasilitas sekolah adalah siswa kurang nyaman dalam belajar diruangan terlalu panas yang berada pada kategori rendah, lalu ada sebagian siswa yang memiliki masalah dengan mengembalikan buku pustaka yang dipinjam tepat pada waktunya, dan siswa membuang sampah pada tempat yang disediakan yang berada pada kategori sedang. Selanjutnya, masalah yang sedikit yang dialami siswa yaitu siswa berusaha menjaga sarana dan prasarana sekolah.

Secara keseluruhan masalah penyesuaian diri dengan fasilitas sekolah dengan skor rata-rata 3,05 dan persentase 61,1% berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipahami sebagian besar siswa memiliki masalah dalam melakukan penyesuaian diri dengan fasilitas sekolah.

Hal ini mengungkapkan bahwa siswa tersebut cenderung cukup mampu dalam melakukan penyesuaian diri terhadap fasilitas sekolah, dengan cara menjaga dan menggunakan fasilitas belajar sekolah

dengan baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki penyesuaian diri salah, kemungkinan akan memperlihatkan sikap menyerang dan merusak. Hal ini sehubungan dengan pendapat Sunarto dan Agung Hartono (2008: 228) menjelaskan bahwa orang yang mempunyai penyesuaian diri yang salah menunjukkan tingkah laku yang bersifat menyerang dan merusak.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan kemampuan penyesuaian diri yang dimiliki siswa, ia akan berusaha menjaga dan menggunakan fasilitas di sekolah sebaik mungkin.

c. Masalah penyesuaian diri dengan letak sekolah

Berdasarkan tabel. 15 menggambarkan masalah penyesuaian diri siswa dengan letak sekolah adalah siswa banyak mengalami masalah dengan suara hiruk pikuk di sekolah mengganggu siswa dalam belajar dan siswa kesulitan mendapatkan transportasi ke sekolah karena jauh dari jalan raya yang berada pada kategori rendah. Selanjutnya, masalah yang sedikit dihadapi siswa adalah siswa nyaman dengan suasana sekolah yang bersih.

Secara keseluruhan masalah penyesuaian diri dengan letak sekolah dengan skor rata-rata 3,05 dan persentase 61,1% berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipahami sebagian besar siswa bermasalah dalam melakukan penyesuaian diri dengan letak sekolah. Hal ini mengungkapkan bahwa sebagian siswa

belum memiliki sikap penerimaan dalam diri siswa dengan keadaan dan suasana yang ada di sekolah. Sehingga dengan kemampuan yang dimiliki tersebut, akan berpengaruh terhadap perkembangan penyesuaian diri siswa.

Sehubungan dengan ini menurut Sunarto dan Agung Hartono (2008: 235) “sekolah mempunyai peranan sebagai media untuk mempengaruhi kehidupan intelektual, sosial, dan moral para siswa. Suasana di sekolah baik sosial maupun psikologis menentukan proses dan pola penyesuaian diri siswa”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang kurang memiliki sikap penerimaan dalam diri dengan keadaan dan suasana yang ada di sekolah maka akan berpengaruh terhadap perkembangan penyesuaian diri siswa.

C. Implikasi terhadap layanan bimbingan dan konseling

Berdasarkan dari deskripsi hasil penelitian dapat dirumuskan implikasi terhadap layanan bimbingan dan konseling yang ditujukan untuk upaya mengentaskan masalah penyesuaian diri yang dialami siswa di sekolah. Pelaksanaan kegiatan layanan harus benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk membantu meningkatkan penyesuaian diri siswa dalam hal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan penyesuaian diri yang berasal dari SMP Negeri 3 Bonjol.

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, dapat dilakukan layanan konseling untuk membantu siswa mengentaskan masalahnya. Dalam memberikan layanan konseling ini, guru bimbingan dan konseling dapat bekerjasama dengan pihak sekolah lainnya. Layanan yang mungkin bisa diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi, informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa SMP Negeri 3 Bonjol yang mengalami masalah paling banyak berkenaan dengan penyesuaian diri terhadap guru, terutama pada sikap dan tuntutan guru dengan skor rata-rata 3,4 dan persentase 69,33 berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, banyak siswa yang memiliki masalah dalam melakukan penyesuaian diri terhadap guru. Oleh karena itu siswa butuh informasi untuk mengentaskan masalah dengan materi layanan sebagai berikut:

1. Komunikasi yang baik
2. Hak dan kewajiban seorang siswa
3. Keunikan manusia

Layanan ini salah satunya dengan layanan informasi dengan materi “keunikan manusia”, dalam layanan ini akan dijelaskan tentang perbedaan setiap individu, setiap individu berbeda sehingga harus diberikan perlakuan berbeda juga. Misalnya, seorang guru tentunya juga berbeda dengan guru lainnya, ada guru yang baik, hebat dalam menyajikan materi pelajaran, ada yang biasa-biasa. Begitu juga dengan hak dan kewajiban seorang siswa, dimana siswa mempunyai hak dan kewajiban yang harus dipenuhi, seperti tugas yang diberikan oleh guru harus dikerjakan dengan sebaik-baiknya.

2. Layanan konseling perorangan

Konseling perorangan menurut Prayitno & Erman Amti (2004: 288)) merupakan layanan konseling yang diselenggarakan tatap muka oleh seorang konseling terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien. Sedangkan menurut Tohirin (2013: 158) tujuan layanan konseling perorangan adalah agar klien memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungan, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya sehingga klien mampu mengatasinya. Sehingga siswa bisa menceritakan kepada konselor masalah penyesuaian diri yang dialaminya di sekolah, dan guru bimbingan dan konseling pun bisa membantu dalam mengentaskan masalah yang dihadapi siswa tersebut.

3. Layanan Bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok menurut Tohirin (2013: 164) layanan bimbingan dan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok diadakan secara berkelompok dengan mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa selain mengalami masalah penyesuaian diri dengan sikap dan tuntutan guru, siswa juga mengalami masalah dengan peraturan sekolah. Oleh karena itu dapat diberikan layanan bimbingan kelompok. Dalam bimbingan kelompok ini bisa topik tugas dan topik bebas yang diberikan. Misalnya layanan bimbingan kelompok dengan topik tugas yang berhubungan dengan penyesuaian diri terhadap peraturan sekolah, seperti dampak pelanggaran tata tertib sekolah.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada dasarnya, pelaksanaan penelitian ini telah diupayakan secara maksimal dan optimal dengan mengacu pada metode dan prosedur ilmiah yang benar. Namun, kesempurnaan hasil yang diperoleh bukanlah suatu hal yang mudah untuk diwujudkan. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari. Beberapa keterbatasan penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Variabel penelitian ini masih terbatas, sehingga perlu kiranya peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan masalah penyesuaian diri siswa di sekolah.
2. Penelitian ini hanya menggunakan instrumen berupa angket yang diberikan kepada siswa. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan pedalaman data dengan wawancara dan observasi, agar data yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang dialami siswa.
3. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, oleh sebab itu penyesuaian diri yang dikaji dalam penelitian ini belum terlalu luas. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Dengan keterbatasan dan kelemahan tersebut, peneliti berharap adanya masukan yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam penelitian lanjutan dengan kajian teori yang lebih baik, sehingga sebagai bahan rujukan pelaksanaan pelayanan Bimbingan dan Konseling.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan masalah penyesuaian diri siswa di sekolah SMP Negeri 3 Bonjol sebagai berikut:

1. Masalah penyesuaian diri terhadap guru di SMP Negeri 3 Bonjol secara rata-rata tergolong pada kategori rendah dengan persentase 50,81%.
2. Masalah penyesuaian diri terhadap mata pelajaran di SMP Negeri 3 Bonjol secara rata-rata tergolong pada kategori sedang dengan persentase 57,3%.
3. Masalah penyesuaian diri terhadap teman sebaya di SMP Negeri 3 Bonjol secara rata-rata tergolong pada kategori sedang dengan persentase 53,9%.
4. Masalah penyesuaian diri terhadap lingkungan fisik sekolah di SMP Negeri 3 Bonjol secara rata-rata tergolong pada kategori sedang dengan persentase 54,23%.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam membantu siswa mengenai masalah penyesuaian diri di sekolah yang dialami oleh siswa SMP Negeri 3 Bonjol adalah:

1. Kepada Guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu menggunakan semua layanan dengan maksimal dan mampu memberikan layanan yang tepat dengan masalah yang dialami siswa sehingga meningkatkan motivasi serta minat dan membantu siswa membentuk sikap positif terhadap penyesuaian diri di sekolah.
2. Kepada siswa diharapkan untuk bisa mengembangkan kemampuan penyesuaian diri di sekolah kearah yang lebih baik lagi, khususnya pada penyesuaian diri terhadap guru, penyesuaian diri terhadap mata pelajaran, penyesuaian diri terhadap teman sebaya, dan penyesuaian diri terhadap lingkungan fisik sekolah, sehingga dapat mencapai tujuan belajar dan sukses dalam prestasi akademik.
3. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini mendeskripsikan tentang masalah penyesuaian diri di sekolah. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat menambah variabel lain yang berkaitan dengan penyesuaian diri.

KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Agoes Soejanto. 1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Irianto. 2004. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- A. Muri Yusuf. 2005. *Metode Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah)*. Padang: Angkasa Raya.
- Doni Darma Sagita. 2012. "Hubungan Perlakuan Orangtua dengan Penyesuaian Diri di Sekolah". *Skripsi* tidak diterbitkan. Padang. BK FIP.
- Dyah Ayu Novitasari. 2013. "Kontribusi Sosial Teman Sebaya Terhadap Edukasi Penyesuaian Diri Di sekolah pada Siswa Kelas VIII". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Hlm. 10. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Elida Prayitno. 2003. *Psikologi Orang Dewasa*. Padang: Angkasa Raya.
- Elida Prayitno. 2006. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang: Angkasa Raya.
- Enung Fatimah. 2006. *Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Elizabeth B. Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 1980. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)* Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- _____. 1999. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- John W. Santrock. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nana Sudjana. 2001. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Prayitno & Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syahril & Riska Ahmad. 1987. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Padang: Angkasa Raya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Sri Rumini & Siti Sundari. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyan S. Willis. 2005. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarlito W. Sarwono. 2008. *Psikologi Remaja*. Jakarta: C.V Rajawali
- Sulisworo Kusdiyanti & Lilim Halimah. 2011. “*Penyesuaian Diri Di Lingkungan Sekolah Kelas XI SMA X Pasundan Bandung*”. *Jurnal Psikologi* (Vol VIII No. 2).
- Sunarto & Agung Hartono. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- W.S. Winkel 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia.

KISI-KISI ANGKET

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	
			+	-
Masalah penyesuaian diri di sekolah	Penyesuaian diri terhadap guru	a. Penyesuaian diri dengan sikap dan pribadi guru b. Penyesuaian diri dengan tuntutan guru	1,2 6,8,9,10,	3,4,5 7,11,12,13
	Penyesuaian diri terhadap mata pelajaran	a. Penyesuaian diri dengan metode pembelajaran b. Penyesuaian diri dengan tuntutan mata pelajaran	14,15 18,20	16,17 19,21
	Penyesuaian diri terhadap teman sebaya	a. Penyesuaian diri dengan aturan teman sebaya b. Penyesuaian diri dengan aktivitas kelompok teman sebaya	22,23 29,30	24,25,26 27,28, 31, 32
	Penyesuaian diri terhadap lingkungan fisik sekolah	a. Penyesuaian diri dengan peraturan sekolah b. Penyesuaian diri dengan fasilitas sekolah c. Penyesuaian diri dengan letak sekolah	33,34,35 38,39,40 42	36,37 41 43,44

ANGKET PENELITIAN

MASALAH PENYESUAIAN DIRI DI SEKOLAH YANG DIALAMI SISWA SMP NEGERI 3 BONJOL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Dosen Pembina:

- 1. Dr. Syahniar, M.Pd., Kons**
- 2. Dr. Afdal, M.Pd., Kons**



Oleh :

YUSSI JULIYANTI

120482/2012

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

ANGKET PENELITIAN

Ananda yang saya hormati, angket ini yang berkaitan dengan masalah penyesuaian diri yang ananda alami di sekolah.

Angket ini bukanlah suatu tes atau ujian, jawaban yang Ananda berikan tidak akan dinilai benar atau salah dan tidak akan mempengaruhi nilai Ananda di sekolah ini. Untuk itu Ananda diharapkan mengisi angket ini dengan jujur dan sesuai dengan yang Ananda alami dan rasakan saat ini. Semua jawaban ananda akan dijamin **kerahasiaannya**.

Demikianlah, atas bantuan dan kerja sama yang baik dari Ananda saya ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2016

Peneliti

A. Petunjuk Pengerjaan

Angket ini terdiri dari penyesuaian diri ananda di sekolah. Untuk jawaban setiap butir pernyataan tersebut disediakan 5 alternatif jawaban dan Ananda dapat memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian Ananda, yakni:

1. Selalu (SL), apabila siswa selalu mengalami atau melakukan isi suatu pernyataan terjadi pada diri siswa antara 81-100%.
2. Sering (SR), apabila siswa sering mengalami atau melakukan isi suatu pernyataan terjadi pada diri siswa antara 61-80%.
3. Kadang-Kadang (KD), apabila siswa kadang-kadang mengalami atau melakukan isi suatu pernyataan terjadi pada diri siswa antara 41-60%.
4. Jarang (JR), apabila siswa jarang mengalami atau melakukan isi suatu pernyataan terjadi pada diri siswa antara 21-40%.
5. Tidak Pernah (TP) apabila siswa tidak pernah mengalami atau melakukan isi suatu pernyataan terjadi pada diri siswa antara 0-20%.

Contoh:

No .	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya tidak menyukai guru yang menakutkan dalam belajar		√			

Keterangan : Berdasarkan pilihan jawaban yang ananda pilih, menandakan bahwa pernyataan ananda **Sering** merasa tidak menyukai guru yang tegas dalam belajar.

ANGKET PENELITIAN

Nama : Tidak diisi

Jenis Kelamin :

Tanggal Pengisian :

Kelas :

Sekolah :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya senang belajar dengan guru yang tegas					
2.	Saya menyukai guru yang datang tepat waktu					
3.	Saya tidak menyukai guru yang suka menghukum dalam mengajar					
4.	Saya tidak menyukai guru yang terlalu keras					
5.	Saya kesulitan memahami pelajaran dengan sikap guru yang marah-marah					
6.	Saya tidak suka menunda-nunda menyelesaikan tugas yang diberikan guru					
7.	Saya membuat tugas yang diberikan guru dengan baik					
8.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
9.	Saya bertanya kepada guru jika materi pelajaran tidak dipahami					
10.	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
11.	Saya kesulitan mengatur waktu untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah					
12.	Saya lebih suka berbicara dengan teman dari pada mendengarkan guru menerangkan pelajaran					
13.	Saya jenuh dengan tugas yang diberikan oleh guru					
14.	Saya lebih mudah untuk memahami pelajaran dengan cara berdiskusi					
15.	Saya merasa setiap materi pelajaran menyenangkan					
16.	Saya merasa kegiatan belajar saat ini menuntut lebih aktif lagi dalam belajar					
17.	Saya kesulitan memahami pelajaran dengan guru yang hanya ceramah di depan kelas					
18.	Saya membuat tugas setiap mata pelajaran semaksimal mungkin					
19.	Saya berusaha memahami setiap mata pelajaran semaksimal mungkin					
20.	Saya berusaha menyukai pelajaran meskipun pelajaran itu tidak dipahami					
21.	Saya hanya membuat catatan mata pelajaran yang disenangi					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
22.	Saya memberikan masukan kepada teman-teman sekelas yang berperilaku tidak sesuai dengan aturan					
23.	Saya mematuhi aturan yang disusun oleh teman					
24.	Saya berusaha mendengarkan setiap pembicaraan teman meski membosankan					
25.	Saya menerima keputusan teman yang berbeda pendapat dengan saya					
26.	Saya tidak disukai teman-teman karena sombong					
27.	Saya tetap bermain dengan teman-teman meski membosankan					
28.	Saya bersikap ramah pada teman meski kurang suka pada sikapnya					
29.	Saya mudah akrab dengan seluruh teman-teman					
30.	Saya dapat membina komunikasi yang baik dengan teman-teman di kelas					
31.	Saya sulit menciptakan suasana yang menyenangkan disaat berkumpul dengan teman					
32.	Saya kesulitan bergaul dengan teman-teman di kelas					
33.	Saya datang tepat waktu ke sekolah setiap hari					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
34.	Saya mampu menerima konsekuensi jika terlambat datang ke sekolah					
35.	Saya sanggup mengikuti upacara bendera dengan baik					
36.	Saya kesulitan mematuhi peraturan berpakaian rapi di sekolah					
37.	Saya kesulitan menahan diri untuk berbicara ketika upacara bendera					
38.	Saya mengembalikan buku pustaka yang dipinjam tepat pada waktunya					
39.	Saya membuang sampah pada tempat yang telah disediakan					
40.	Saya berusaha menjaga sarana dan prasarana yang ada di sekolah					
41.	Saya kurang nyaman belajar di ruangan karena terlalu panas					
42.	Saya nyaman dengan suasana sekolah yang bersih					
43.	Suara hiruk pikuk di sekolah mengganggu saya dalam belajar					
44.	Saya kesulitan mendapatkan transportasi ke sekolah karena jauh dari jalan raya					

HASIL JUDGE ANGKET PENELITIAN
MASALAH PENYESUAIAN DIRI DI SEKOLAH YANG DIALAMI SISWA SMP NEGERI 3 BONJOL DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Dosen Pembina:

Dr. Syahniar, M.Pd., Kons
Dr. Afdal, M.Pd., Kons



Oleh :

YUSSI JULIYANTI

120482/2012

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016

HASIL JUDGE ANGKET PENELITIAN

MASALAH PENYESUAIAN DIRI DI SEKOLAH YANG DIALAMI SISWA SMP NEGERI 3 BONJOL

No	Item Instrumen	Drs. Yusri, M.Pd., Kons	Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons	Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	Tindak Lanjut
	Indikator: Penyesuaian diri dengan sikap dan pribadi guru				
1.	Saya menyukai sikap guru dalam mengajar	Ganti dengan sikap guru yang tegas	√	Relatif	Saya senang belajar dengan guru yang tegas (+)
2.	Saya menjaga hubungan yang baik dengan guru	Bisa dengan guru yang disiplin	√	?	Saya menyukai guru yang datang tepat waktu (+)
3.	Saya tidak senang dengan sikap guru tertentu dalam belajar	Sikap guru banyak bisa ramah, kasar, watak dll.	√	Relatif	Saya tidak menyukai guru yang suka menghukum dalam mengajar (-)
4.	Saya tidak menyukai guru yang terlalu keras	√	√	√	Saya tidak menyukai guru yang terlalu keras (-)
5.	Saya kesulitan memahami pelajaran dengan sikap guru yang sering marah-marah	√	√	√	Saya kesulitan memahami pelajaran dengan sikap guru yang marah-marah (-)

No	Item Instrumen	Drs. Yusri, M.Pd., Kons	Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons	Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	Perbaikan
	Indikator: Penyesuaian diri dengan tuntutan guru				
6.	Saya tidak suka menunda-nunda untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru	√	√	√	Saya tidak suka menunda-nunda menyelesaikan tugas yang diberikan guru (+)
7.	Saya membuat tugas yang diberikan guru dengan baik	√	√	√	Saya membuat tugas yang diberikan guru dengan baik (+)
8.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu	√	√	√	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu (+)
9.	Saya bertanya kepada guru jika materi pelajaran tidak saya pahami	√	√	√	Saya bertanya kepada guru jika materi pelajaran tidak dipahami (+)
10.	Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√	√	Kata “senang” diganti menjadi “berusaha”	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (+)
11.	Saya kesulitan membagi waktu untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah	√	√	Kata “membagi” diganti menjadi “mengatur”	Saya kesulitan mengatur waktu untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah (-)

No	Item Instrumen	Drs. Yusri, M.Pd., Kons	Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons	Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	Perbaikan
12.	Saya lebih suka berbicara dengan teman dari pada mendengarkan guru menerangkan pelajaran	√	√	√	Saya lebih suka berbicara dengan teman dari pada mendengarkan guru menerangkan pelajaran (-)
13.	Saya merasa jenuh dengan tugas yang diberikan oleh guru	√	√	√	Saya jenuh dengan tugas yang diberikan oleh guru (-)
	Indikator: Penyesuaian diri dengan metode pembelajaran				
14.	Saya merasa kurikulum saat ini lebih mudah untuk dipahami	Kan bisa metode belajar	√	Perbaiki pola kalimat kurikulum	Saya lebih mudah untuk memahami pelajaran dengan cara berdiskusi (+)
15.	Saya merasa kurikulum saat ini lebih menyenangkan daripada kurikulum yang lama	√	√	Perbaiki pola kalimat kurikulum	Saya merasa setiap materi pelajaran menyenangkan (+)
16.	Saya merasa kurikulum saat ini menuntut lebih aktif lagi dalam belajar	√	√	Perbaiki pola kalimat kurikulum	Saya merasa kegiatan belajar saat ini menuntut lebih aktif lagi dalam belajar (+)

No	Item Instrumen	Drs. Yusri, M.Pd., Kons	Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons	Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	Perbaikan
17.	Saya merasa mata pelajaran semakin sulit dengan kurikulum saat ini	Kan bisa metode belajar	√	Perbaiki pola kalimat kurikulum	Saya kesulitan memahami pelajaran dengan guru yang hanya ceramah di depan kelas (-)
	Indikator: Penyesuaian diri dengan tuntutan mata pelajaran				
18.	Saya membuat tugas setiap mata pelajaran sesuaiuntutannya	√	√	Ganti kata sesuaiuntutannya sebagai semaksimal mungkin	Saya membuat tugas setiap mata pelajaran semaksimal mungkin (+)
19.	Saya tetap berusaha memahami setiap mata pelajaran sesuaiuntutannya	√	√	√	Saya berusaha memahami setiap mata pelajaran semaksimal mungkin (+)
20.	Saya tetap menyukai pelajaran walaupun pelajaran itu tidak di pahami	√	√	Kata “tetap” ganti dengan “berusaha”	Saya berusaha menyukai pelajaran meskipun pelajaran itu tidak dipahami (+)

No	Item Instrumen	Drs. Yusri, M.Pd., Kons	Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons	Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	Perbaikan
21.	Saya hanya membuat catatan pada setiap mata pelajaran yang disenangi sesuai tuntutan	√	√	√	Saya hanya membuat catatan mata pelajaran yang disenangi (-)
	Indikator: Penyesuaian diri dengan aturan teman sebaya				
22.	Saya mampu memberikan masukan kepada teman-teman sekelas yang berperilaku tidak sesuai dengan aturan	√	√	√	Saya memberikan masukan kepada teman-teman sekelas yang berperilaku tidak sesuai dengan aturan (+)
23.	Saya sanggup mematuhi aturan yang disusun oleh anggota kelas	√	√	√	Saya mematuhi aturan yang disusun oleh teman (+)
24.	Saya tetap berusaha mendengarkan pembicaraan teman meski membosankan	√	√	√	Saya berusaha mendengarkan setiap pembicaraan teman meski membosankan (+)
25.	Saya keberatan menerima keputusan teman yang berbeda pendapat dengan saya	√	√	√	Saya menerima keputusan teman yang berbeda pendapat dengan saya (-)

No	Item Instrumen	Drs. Yusri, M.Pd., Kons	Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons	Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	Perbaikan
26.	Saya akan dijauhi teman-teman jika tidak baik pada mereka	Akan dijauhi ganti dengan tidak di sukai	?	X	Saya tidak di sukai teman-teman karena sombong (-)
	Indikator: Penyesuaian diri dengan aktivitas teman sebaya				
27.	Saya tetap bermain dengan teman-teman walaupun membosankan	?	√	Kata “walaupun” diganti dengan “meski”	Saya tetap bermain dengan teman-teman meski membosankan (-)
28.	Saya tetap bersikap ramah pada teman walaupun kurang suka pada sikapnya	√	√	Kata “walaupun” diganti dengan “meski”	Saya bersikap ramah pada teman meski kurang suka pada sikapnya (-)
29.	Saya tegar walaupun seringkali dihina oleh teman-teman saya	?	? Kata tegar kurang spesifik	?	-
30.	Saya mudah akrab dengan seluruh teman-teman sekelas	√	√	√	Saya mudah akrab dengan seluruh teman-teman saya (+)

No	Item Instrumen	Drs. Yusri, M.Pd., Kons	Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons	Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	Perbaikan
31.	Saya dapat membina komunikasi yang baik dengan seluruh teman-teman dikelas	?	√	√	Saya dapat membina komunikasi yang baik dengan teman-teman di kelas (+)
32.	Saya sulit menciptakan suasana yang menyenangkan disaat berkumpul dengan teman	√	√	√	Saya sulit menciptakan suasana yang menyenangkan disaat berkumpul dengan teman (-)
33.	Saya kesulitan bergaul dengan teman-teman dikelas	√	√	Bertolak belakang dengan no 30	Saya kesulitan bergaul dengan teman-teman di kelas (-)
34.	Saya lebih suka menyendiri daripada mencari teman	?	√	?	-
	Indikator: Penyesuaian diri dengan peraturan sekolah				
35.	Saya datang tepat waktu ke sekolah setiap hari	√	√	√	Saya datang tepat waktu ke sekolah setiap hari (+)
36.	Saya mampu menerima konsekuensi jika terlambat datang ke sekolah	√	√	√	Saya mampu menerima konsekuensi jika terlambat datang ke sekolah (+)

No	Item Instrumen	Drs. Yusri, M.Pd., Kons	Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons	Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	Perbaikan
37.	Saya sanggup mengikuti upacara bendera dengan baik	√	√	√	Saya sanggup mengikuti upacara bendera dengan baik (+)
38.	Saya terlambat datang ke sekolah	Kan bisa berpakaian rapi	√	Sama dengan no 35	Saya kesulitan mematuhi peraturan berpakaian rapi di sekolah (-)
39.	Saya melawan jika saya dihukum karena melanggar peraturan sekolah	?	√	Sama dengan no 36	Saya kesulitan menahan diri untuk berbicara ketika upacara bendera (-)
	Indikator: Penyesuaian diri dengan fasilitas sekolah				
40.	Saya mengembalikan buku pustaka yang saya pinjam tepat pada waktunya	√	√	√	Saya mengembalikan buku pustaka yang dipinjam tepat pada waktunya (+)
41.	Saya membuang sampah pada tempat yang telah disediakan	√	√	√	Saya membuang sampah pada tempat yang telah disediakan (+)
42.	Saya menjaga fasilitas yang ada di sekolah	√	√	General dan merontokkan item lain	Saya berusaha menjaga sarana dan prasarana yang ada di sekolah (+)

No	Item Instrumen	Drs. Yusri, M.Pd., Kons	Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons	Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	Perbaikan
43.	Fasilitas yang tidak lengkap membuat saya tidak semangat untuk belajar	Fasilitas itu ada juga ruangan kelas	?	X	Saya kurang nyaman belajar di ruangan karena terlalu panas (-)
	Indikator: Penyesuaian diri dengan letak sekolah				
44.	Saya merasa letak sekolah tidak nyaman sehingga menimbulkan kebosanan	Kan bisa bangunan, suasana	?	?	Saya nyaman dengan suasana sekolah yang bersih (+)
45.	Suara hiruk pikuk di sekolah mengganggu saya dalam belajar	√	√	?	Suara hiruk pikuk di sekolah mengganggu saya dalam belajar (-)
46.	Saya merasa letak sekolah jauh dari rumah sehingga kesulitan untuk pergi ke sekolah	Bisa dibuat dengan transportasi	?	?	Saya kesulitan mendapatkan transportasi ke sekolah karena jauh dari jalan raya (-)

TABULASI DATA MASALAH PENYESUAIAN DIRI DI SEKOLAH YANG DIALAMI SISWA SMP NEGERI 3 BONJOL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

RES	item																																												Skor	mean	%	kategori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44					
1	2	3	3	1	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	1	3	1	3	4	3	3	2	2	2	2	5	2	2	5	5	1	5	2	4	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	112	2.55	51	R	
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	1	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	107	2.43	49	R	
3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	1	2	3	2	2	2	2	117	2.66	53	S		
4	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	5	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	3	2	2	2	4	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	106	2.41	48	R		
5	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	1	2	119	2.7	54	S		
6	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	1	4	3	3	2	4	1	3	3	1	2	2	3	2	2	1	2	109	2.48	50	R	
7	5	2	1	1	1	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	1	3	3	2	1	3	2	2	1	4	1	2	5	1	1	1	4	3	1	1	1	5	5	5	2	2	3	4	106	2.41	48	R	
8	3	3	4	5	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	1	5	3	1	4	4	1	2	3	4	1	2	2	3	2	2	3	3	1	3	115	2.61	52	S	
9	2	3	2	5	2	1	1	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	1	1	1	2	4	3	1	2	3	3	1	5	4	4	2	2	3	3	2	2	106	2.41	48	R	
10	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	112	2.55	51	R	
11	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	1	1	5	2	3	2	2	3	4	3	4	3	5	3	5	2	4	3	3	3	3	1	3	120	2.73	55	S	
12	3	4	3	1	2	1	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	5	2	3	1	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	119	2.7	54	S	
13	2	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3	3	2	1	1	3	3	1	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	5	1	2	3	2	3	3	2	2	102	2.32	46	R	
14	3	3	1	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	5	3	3	2	1	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	115	2.61	52	S	
15	3	3	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	1	4	3	2	5	4	3	5	3	1	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	111	2.52	50	R
16	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	5	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	4	2	3	3	2	4	4	3	2	1	1	3	3	5	3	2	2	2	3	113	2.57	51	R
17	3	4	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	5	4	2	1	2	2	2	3	3	2	5	5	3	5	4	4	4	2	1	3	3	3	3	2	3	3	125	2.84	57	S	
18	3	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	4	3	2	1	4	1	4	3	2	2	2	1	3	1	2	1	1	4	5	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	1	3	1	2	105	2.39	48	R	
19	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	2	2	1	1	113	2.57	51	R	
20	3	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	1	1	1	4	3	2	3	2	3	5	2	4	1	3	2	2	4	3	2	2	1	1	99	2.25	45	R	
21	2	3	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	1	4	2	3	2	2	3	2	5	3	3	1	3	2	3	2	2	108	2.45	49	R	
22	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	5	1	2	2	4	3	4	1	2	3	4	3	1	2	5	5	5	3	2	3	2	111	2.52	50	R	
23	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	1	1	1	5	1	2	4	5	2	5	1	4	3	2	3	3	5	4	1	3	2	1	113	2.57	51	R	
24	2	3	2	1	2	1	3	3	3	3	1	3	1	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3	1	1	5	3	1	4	2	4	4	1	4	3	2	1	4	3	3	2	3	2	1	109	2.48	50	R	
25	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	2	3	3	3	2	1	3	1	3	3	5	2	3	1	2	1	3	1	3	3	3	1	2	2	1	111	2.52	50	R	
26	3	4	2	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	1	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	1	3	1	3	3	5	2	4	5	3	1	3	3	3	3	1	2	2	1	113	2.57	51	R	
27	1	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	1	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	3	1	2	102	2.32	46	R	
28	2	5	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	1	4	2	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	2	1	1	3	1	3	3	1	111	2.52	50	R	
29	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	4	133	3.02	60	S	
30	5	2	2	1	3	3	4	3	1	1	1	3	3	3	1	3	2	2	5	5	2	2	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	3	5	2	5	3	5	2	5	5	2	2	2	121	2.75	55	S	
31	3	5	2	2	2	1	3	1	2	2	3	3	3	3	1	3	3	5	5	3	3	1	2	3	2	5	1	1	5	4	3	1	3	1	3	5	3	2	2	1	3	2	2	3	116	2.64	53	S	
32	5	5	1	2	2	3	3	1	2	3	1	1	3	3	2	2	3	5	2	1	3	3	1	1	1	5	1	1	5	5	1	1	3	4	1	5	3	3	2	5	3	3	3	1	114	2.59	52	R	
33	3	3	2	2	1	4	5	4	2	3	2	2	1	4	2	3	1	4	3	1	4	3	2	2	3	3	4	2	1	2	3	2	2	3	1	3	2	4	4	3	2	3	1	1	113	2.57	51	R	
34	3	2	1	2	1	4	3	3	3	2	2	2	1	3	1	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	5	3	4	2	3	1	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	116	2.64	53	S	
35	3	5	2	2	2	3	1	3	1	3	3	1	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	125	2.84	57	S	

36	2	4	2	2	1	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	1	1	3	2	2	3	2	3	3	2	120	2.73	55	S	
37	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	1	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	116	2.64	53	S	
38	3	3	2	1	1	3	4	4	2	1	3	5	4	4	1	3	2	4	4	4	4	1	2	1	2	5	3	2	3	4	3	3	3	1	1	2	3	3	4	4	2	3	2	2	121	2.75	55	S	
39	4	1	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	3	2	3	5	3	5	2	5	4	5	4	1	3	2	3	4	4	5	4	2	2	3	128	2.91	58	S
40	3	5	3	1	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	2	5	3	1	4	4	4	4	2	5	1	5	2	2	5	3	2	2	2	2	140	3.18	64	S	
41	3	4	2	1	2	3	1	1	3	2	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	5	3	2	4	4	2	4	4	1	1	5	2	4	4	4	5	2	1	2	131	2.98	60	S
42	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	5	2	2	3	1	3	1	2	3	5	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	1	2	3	4	1	3	2	3	115	2.61	52	S	
43	4	2	3	3	2	3	4	4	3	1	1	1	1	3	2	3	1	4	2	3	2	4	2	4	3	3	3	4	2	2	2	1	2	3	3	2	1	3	3	1	2	2	3	2	109	2.48	50	R	
44	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	1	3	4	5	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	2	4	3	3	3	2	3	3	118	2.68	54	S	
45	3	3	1	2	1	3	5	2	2	3	2	1	2	3	1	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	116	2.64	53	S	
46	3	3	2	2	3	5	4	5	3	2	5	5	3	2	3	3	2	4	5	3	4	3	4	3	2	5	3	2	5	4	5	5	3	5	1	5	3	4	5	5	1	2	1	3	150	3.41	68	T	
47	4	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	1	4	2	1	2	2	4	2	1	2	4	2	5	2	3	5	4	4	1	2	5	3	2	1	3	3	3	3	3	1	2	113	2.57	51	R	
48	3	5	4	2	1	4	4	3	3	3	3	4	3	2	1	5	2	4	4	3	2	2	4	2	2	5	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	1	2	4	3	2	2	130	2.95	59	S	
49	4	3	1	2	1	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	4	5	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	1	3	122	2.77	55	S	
50	3	1	2	1	1	3	3	4	3	3	2	5	5	3	1	4	2	3	3	4	3	1	3	4	2	5	3	1	5	2	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	4	2	2	1	118	2.68	54	S	
51	3	4	2	1	1	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	4	2	4	4	5	2	1	4	1	1	4	3	1	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	5	4	3	2	2	126	2.86	57	S	
52	4	5	3	2	2	1	2	2	1	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	1	5	5	3	4	3	4	3	5	3	1	3	3	3	3	2	3	132	3	60	S	
53	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	2	2	2	3	3	5	5	3	3	2	2	129	2.93	59	S
54	4	5	2	1	4	5	5	5	2	2	5	5	5	3	1	5	1	5	5	5	1	1	3	1	1	5	3	1	4	2	5	3	3	2	3	1	3	5	5	5	5	4	2	2	145	3.3	66	S	
55	3	5	1	3	1	4	5	4	3	4	1	4	3	2	1	5	1	3	5	4	3	1	4	3	1	5	2	2	4	5	1	1	3	4	3	2	2	5	5	4	1	4	1	2	130	2.95	59	S	
56	5	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	1	4	2	4	4	4	3	1	2	2	1	4	2	2	4	4	2	5	2	4	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	129	2.93	59	S	
57	4	5	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	1	2	3	3	2	3	2	1	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	118	2.68	54	S	
58	3	4	3	3	2	1	1	1	3	1	4	4	3	3	1	3	2	4	3	4	2	1	3	4	2	4	1	2	3	4	3	4	2	2	4	1	1	3	5	5	4	3	1	1	118	2.68	54	S	
59	3	5	3	2	1	4	2	3	3	4	3	4	4	4	1	5	1	5	3	4	3	1	3	2	2	5	1	1	3	4	3	5	3	4	5	5	2	5	5	3	1	3	2	2	137	3.11	62	S	
60	2	4	1	1	2	5	4	4	3	5	3	4	5	2	3	4	1	3	4	4	3	1	3	3	1	5	2	2	5	4	3	4	3	1	2	5	4	3	5	5	3	3	3	2	139	3.16	63	S	
61	3	3	2	1	1	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	116	2.64	53	S	
62	4	5	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	121	2.75	55	S	
63	2	3	2	1	1	4	3	5	2	4	2	3	1	3	3	4	1	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	1	116	2.64	53	S	
64	1	3	1	1	1	2	2	3	2	4	1	2	2	2	1	5	1	3	3	1	2	1	2	1	4	1	1	5	2	3	4	3	1	5	2	1	1	1	4	2	1	3	1	2	94	2.14	43	R	
65	5	5	2	2	1	5	3	4	2	3	2	1	1	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	5	4	1	2	3	3	1	2	1	2	3	3	2	3	2	1	122	2.77	55	S	
66	3	5	2	2	2	3	3	3	3	5	3	1	4	3	1	2	3	3	5	5	3	3	3	1	1	3	1	1	3	3	4	4	2	1	1	4	4	4	5	5	2	2	1	1	123	2.8	56	S	
67	5	5	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	4	1	5	2	5	5	4	1	3	3	2	2	3	1	1	5	4	1	1	3	4	5	3	5	5	5	5	3	5	1	2	135	3.07	61	S	
68	5	5	3	2	1	3	3	5	3	3	3	4	4	5	4	5	2	5	5	5	1	1	1	5	1	3	1	1	3	3	4	5	5	5	4	1	5	5	4	4	5	5	1	2	150	3.41	68	T	
69	3	4	1	1	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	1	1	3	4	2	3	3	1	2	3	3	5	3	3	4	2	1	2	110	2.5	50	R	
70	2	2	1	2	2	3	2	1	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	2	4	3	1	1	1	2	5	1	4	4	3	5	3	2	2	2	2	2	3	3	1	4	3	3	2	2	116	2.64	53	S

71	5	5	2	2	1	5	4	4	3	3	4	5	3	3	4	5	2	4	4	5	2	1	3	2	1	5	2	1	5	4	1	5	5	1	5	5	3	2	4	4	2	3	1	2	142	3.23	65	S	
72	3	5	1	3	2	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	2	1	1	2	2	5	3	2	1	5	3	4	4	5	1	4	4	5	5	5	4	4	5	3	2	3	156	3.55	71	T			
73	4	5	1	1	1	5	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	1	4	5	3	2	1	1	3	1	4	1	3	3	4	3	4	5	5	3	3	3	2	4	5	3	2	1	3	127	2.89	58	S	
74	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	5	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	140	3.18	64	S	
75	4	4	1	3	3	2	1	3	2	2	1	1	3	4	4	3	3	2	2	5	3	1	2	3	1	5	3	1	5	5	5	5	1	3	3	3	3	2	5	5	3	2	1	2	125	2.84	57	S	
76	2	3	2	2	1	3	3	2	1	2	3	2	1	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	1	2	2	2	3	1	3	2	1	4	3	1	2	3	3	5	3	3	1	3	110	2.5	50	R	
77	4	4	3	3	2	3	4	3	1	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	5	5	3	2	3	2	3	5	5	5	2	3	2	143	3.25	65	S	
78	3	4	3	2	2	2	4	5	2	3	3	2	4	3	1	3	3	5	4	3	3	3	1	4	3	5	3	3	3	3	4	3	5	4	3	5	2	3	4	5	5	2	3	3	143	3.25	65	S	
79	3	4	3	2	2	2	4	5	3	2	3	2	4	3	1	2	3	5	4	3	3	1	1	4	3	5	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	135	3.07	61	S	
80	3	4	3	5	4	1	4	5	3	2	2	2	1	4	1	2	3	4	5	2	2	3	1	5	2	5	4	2	5	5	2	1	3	3	3	4	2	5	4	3	3	3	1	2	133	3.02	60	S	
81	3	4	1	2	2	2	5	1	2	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	1	3	3	3	3	4	2	1	4	2	2	2	3	3	2	3	2	5	2	3	3	3	2	120	2.73	55	S		
82	4	5	4	2	2	2	5	3	2	2	2	4	2	3	2	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	1	4	3	4	1	4	2	3	131	2.98	60	S	
83	5	5	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	4	3	4	1	2	3	3	2	3	3	3	5	3	3	1	1	129	2.93	59	S		
84	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	4	2	3	3	3	4	3	1	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	2	2	117	2.66	53	S
85	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	1	1	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	4	5	1	4	3	2	119	2.7	54	S	
86	3	4	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	1	2	2	3	4	3	2	4	3	2	116	2.64	53	S	
87	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	2	1	3	2	3	3	3	3	4	2	2	114	2.59	52	R	
88	4	5	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	5	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	124	2.82	56	S	
89	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	1	2	2	3	4	4	2	4	3	2	130	2.95	59	S	
90	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	1	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	107	2.43	49	R	
91	4	5	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	1	3	2	4	3	3	2	4	2	3	125	2.84	57	S
92	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	123	2.8	56	S	
93	3	3	3	2	3	1	3	4	3	2	3	2	2	3	5	3	1	3	4	2	2	1	1	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	1	110	2.5	50	R	
94	3	4	1	2	2	2	3	4	2	2	3	2	1	3	4	2	3	4	2	4	3	1	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	116	2.64	53	S	
95	3	3	1	1	1	3	5	3	3	3	1	2	2	3	1	2	2	5	5	5	2	3	4	1	2	1	1	2	4	5	1	2	2	5	1	2	1	3	3	3	2	3	1	1	109	2.48	50	R	
96	3	4	1	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	118	2.68	54	S	
97	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	4	1	4	5	5	2	5	2	1	2	2	2	2	5	5	1	1	5	3	4	2	2	5	5	5	1	5	1	2	125	2.84	57	S	
98	3	2	1	1	3	1	1	3	3	3	2	2	2	4	2	3	1	3	3	4	2	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	3	5	3	2	2	3	4	2	3	4	3	1	106	2.41	48	R	
99	2	3	2	1	2	4	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	4	2	2	3	1	2	103	2.34	47	R	
100	3	4	2	2	1	1	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	1	3	4	1	2	2	1	5	5	1	1	1	1	3	1	2	3	5	4	1	3	1	2	101	2.3	46	R
101	2	2	1	1	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	5	5	5	2	5	3	1	2	3	3	4	5	5	1	2	2	5	2	1	2	1	5	5	1	5	2	1	119	2.7	54	S	
102	5	1	2	2	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	5	1	2	2	3	3	4	2	5	2	2	117	2.66	53	S	
103	3	3	1	1	1	3	3	1	5	1	2	2	2	3	2	4	1	4	4	5	1	1	2	4	1	4	3	1	5	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	5	1	2	115	2.61	52	S			
104	3	5	1	1	1	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3	5	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	1	4	4	3	3	2	5	4	3	3	3	3	4	1	5	1	3	127	2.89	58	S	
105	3	3	1	1	3	3	3	2	4	2	1	3	3	3	1	2	3	2	4	2	3	1	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	1	5	1	1	2	109	2.48	50	R	

106	3	2	2	1	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	5	5	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3	2	1	3	3	3	4	5	2	5	3	2	121	2.75	55	S
107	4	4	2	2	2	3	2	3	1	2	1	3	1	3	3	4	3	3	3	4	2	2	5	4	1	4	3	3	3	4	2	3	3	2	1	3	3	3	4	5	3	5	3	2	126	2.86	57	S
108	3	4	2	2	2	1	1	1	2	1	3	3	3	3	3	5	2	5	3	2	2	1	2	5	1	2	2	3	2	3	3	2	1	1	3	3	5	5	3	1	5	3	1	112	2.55	51	R	
109	3	4	1	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	2	3	5	4	2	2	3	4	2	2	2	4	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	116	2.64	53	S	
110	3	5	2	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	5	3	4	2	2	1	4	2	5	2	2	3	2	5	4	2	2	1	1	3	5	5	4	2	5	2	2	121	2.75	55	S
111	5	5	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	4	5	2	1	2	2	3	1	1	5	2	1	1	2	1	3	3	2	1	2	4	3	2	1	3	3	4	1	4	1	1	104	2.36	47	R
112	3	2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	5	2	4	2	2	3	3	2	5	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	4	5	4	3	5	1	1	118	2.68	54	S
113	3	5	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	4	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	4	3	2	116	2.64	53	S
114	3	4	1	2	2	3	1	3	2	2	1	3	2	2	1	4	2	4	2	5	2	5	4	3	1	4	2	2	5	4	3	1	3	2	3	2	2	3	4	2	2	5	2	2	117	2.66	53	S
115	3	4	2	1	1	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	5	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	5	4	3	2	3	5	4	3	1	5	1	2	122	2.77	55	S
116	3	3	2	1	3	5	2	2	1	2	2	3	1	3	2	3	1	3	5	3	1	2	3	2	1	3	2	1	3	5	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	1	4	2	1	106	2.41	48	R
117	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	5	5	5	2	3	2	1	1	3	1	1	5	4	2	2	1	2	2	2	2	5	5	5	2	5	1	2	117	2.66	53	S
118	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	4	2	4	1	5	3	3	2	2	4	3	2	1	2	1	4	5	2	1	3	5	4	3	2	2	4	5	3	5	2	1	115	2.61	52	S
119	3	3	1	1	1	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	1	5	5	4	3	2	4	2	2	4	2	1	4	3	1	3	2	2	1	3	2	2	3	2	1	4	3	2	107	2.43	49	R
120	3	4	1	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	5	5	4	1	2	1	2	2	5	3	1	1	5	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	5	2	1	114	2.59	52	R
121	4	5	1	2	2	3	3	3	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	5	2	1	2	3	2	3	2	1	2	4	3	3	5	5	2	2	3	3	4	3	1	2	3	2	116	2.64	53	S
122	5	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	1	4	4	2	2	3	1	2	2	3	3	2	4	5	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	5	3	2	118	2.68	54	S
123	2	3	1	2	1	1	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	1	2	4	2	1	5	1	2	97	2.2	44	R	
124	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	5	3	2	5	5	2	1	3	1	2	2	3	3	1	2	3	5	1	2	114	2.59	52	R
125	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	113	2.57	51	R	
126	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	4	1	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	5	3	2	111	2.52	50	R
127	1	1	1	1	1	3	3	3	1	3	3	1	1	5	1	3	1	3	1	1	3	1	1	1	3	2	2	2	1	5	3	1	1	1	2	2	4	1	3	1	1	5	3	2	89	2.02	40	R
128	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	1	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	4	1	1	1	2	3	4	4	4	2	4	3	2	116	2.64	53	S	
129	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	1	5	5	3	2	3	1	1	2	2	4	4	4	1	5	3	2	119	2.7	54	S
130	2	3	1	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	1	3	1	4	2	3	3	2	1	3	1	3	5	5	3	1	3	5	2	4	3	1	4	1	1	3	1	2	108	2.45	49	R
131	2	4	3	1	1	2	3	3	3	3	2	1	1	2	2	3	1	2	5	1	1	1	2	3	1	5	1	1	5	4	1	1	3	1	2	3	1	2	4	4	1	5	1	2	100	2.27	45	R
132	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	2	1	3	3	4	3	2	1	2	3	1	4	2	1	3	1	1	1	2	2	3	2	1	1	4	1	1	99	2.25	45	R
133	3	4	3	1	1	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	5	2	4	3	3	2	3	2	5	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	5	4	4	3	4	1	2	115	2.61	52	S
134	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	3	3	2	1	4	5	3	2	1	2	3	2	3	1	2	1	4	3	1	2	1	4	3	2	2	1	4	1	3	2	2	99	2.25	45	R
135	3	3	2	2	1	3	3	3	1	3	3	3	2	4	1	3	2	4	4	3	1	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	4	1	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	2	121	2.75	55	S
136	3	3	2	1	2	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	1	5	3	2	104	2.36	47	R
137	3	4	3	1	1	2	3	3	2	1	2	1	1	2	2	3	1	2	5	1	1	1	2	3	1	5	1	1	5	4	1	1	3	1	2	3	1	2	4	4	1	5	1	2	98	2.23	45	R

PENYESUAIAN DIRI DENGAN SIKAP DAN PRIBADI GURU										PENYESUAIAN DIRI DENGAN TUNTUTAN GURU										PENYESUAIAN DIRI DENGAN METODE PEMBELAJARAN												
RES	No Item					Skor	Mean	%	Kat	RES	No item								Skor	Mean	%	Kat	RES	No item					Skor	Mean	%	Kat
	1	2	3	4	5						6	7	8	9	10	11	12	13						14	15	16	17					
1	2	3	3	1	3	12	2.4	48	R	1	1	3	2	1	3	3	2	3	18	2.25	45	R	1	3	1	3	1	8	2	40	R	
2	2	2	2	2	2	10	2	40	R	2	2	2	3	3	1	2	4	3	20	2.5	50	R	2	3	3	2	2	10	2.5	50	R	
3	2	3	2	2	1	10	2	40	R	3	3	3	2	3	3	3	3	3	23	2.875	57.5	S	3	3	3	3	3	12	3	60	S	
4	2	3	2	2	1	10	2	40	R	4	3	3	3	3	2	3	4	2	23	2.875	57.5	S	4	2	2	2	2	8	2	40	R	
5	3	3	2	2	2	12	2.4	48	R	5	3	2	3	3	2	3	3	3	22	2.75	55	S	5	3	2	3	3	11	2.75	55	S	
6	3	2	3	2	1	11	2.2	44	R	6	3	2	3	2	2	3	4	3	22	2.75	55	S	6	3	2	2	3	10	2.5	50	R	
7	5	2	1	1	1	10	2	40	R	7	3	3	3	2	3	2	2	1	19	2.375	47.5	R	7	3	2	3	1	9	2.25	45	R	
8	3	3	4	5	2	17	3.4	68	T	8	3	3	3	2	2	3	3	4	23	2.875	57.5	S	8	2	2	3	2	9	2.25	45	R	
9	2	3	2	5	2	14	2.8	56	S	9	1	1	3	1	2	3	3	2	16	2	40	R	9	2	3	2	2	9	2.25	45	R	
10	3	2	2	1	2	10	2	40	R	10	3	3	3	3	2	3	2	3	22	2.75	55	S	10	3	2	3	2	10	2.5	50	R	
11	3	3	1	1	2	10	2	40	R	11	2	2	3	2	2	3	3	3	20	2.5	50	R	11	2	2	3	2	9	2.25	45	R	
12	3	4	3	1	2	13	2.6	52	S	12	1	3	3	1	2	3	2	3	18	2.25	45	R	12	2	2	2	2	8	2	40	R	
13	2	3	1	1	1	8	1.6	32	SR	13	1	3	3	3	3	3	1	4	21	2.625	52.5	S	13	3	2	3	2	10	2.5	50	R	
14	3	3	1	2	2	11	2.2	44	R	14	4	4	3	3	3	3	3	3	26	3.25	65	S	14	2	2	3	2	9	2.25	45	R	
15	3	3	1	2	2	11	2.2	44	R	15	1	3	3	3	2	3	3	3	21	2.625	52.5	S	15	2	2	2	2	8	2	40	R	
16	3	2	2	2	2	11	2.2	44	R	16	2	4	3	3	2	2	5	2	23	2.875	57.5	S	16	2	2	3	2	9	2.25	45	R	
17	3	4	3	2	2	14	2.8	56	S	17	2	3	3	2	1	2	3	3	19	2.375	47.5	R	17	2	3	3	2	10	2.5	50	R	
18	3	3	3	1	1	11	2.2	44	R	18	3	2	2	2	2	2	4	3	20	2.5	50	R	18	2	1	4	1	8	2	40	R	
19	3	3	1	3	2	12	2.4	48	R	19	3	3	2	3	2	2	3	2	20	2.5	50	R	19	3	2	3	2	10	2.5	50	R	
20	3	2	1	1	1	8	1.6	32	SR	20	3	2	1	1	2	2	3	3	17	2.125	42.5	R	20	2	3	3	1	9	2.25	45	R	
21	2	3	2	2	2	1	10	2	40	R	21	1	3	2	3	3	3	2	20	2.5	50	R	21	3	3	2	2	10	2.5	50	R	
22	2	2	2	2	2	10	2	40	R	22	1	2	2	1	3	2	3	2	16	2	40	R	22	3	2	3	2	10	2.5	50	R	
23	3	2	2	3	3	13	2.6	52	S	23	2	3	3	2	3	2	3	2	20	2.5	50	R	23	3	3	2	2	10	2.5	50	R	
24	2	3	2	1	2	10	2	40	R	24	1	3	3	3	3	1	3	1	18	2.25	45	R	24	3	2	2	2	9	2.25	45	R	
25	3	4	2	2	3	14	2.8	56	S	25	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	60	S	25	3	1	2	3	9	2.25	45	R	
26	3	4	2	3	2	14	2.8	56	S	26	3	3	3	1	1	2	3	1	17	2.125	42.5	R	26	2	2	3	2	9	2.25	45	R	
27	1	3	2	2	2	10	2	40	R	27	3	1	3	3	3	3	1	2	19	2.375	47.5	R	27	3	3	2	1	9	2.25	45	R	
28	2	5	3	3	3	16	3.2	64	S	28	2	2	2	2	2	1	3	2	16	2	40	R	28	3	1	2	1	7	1.75	35	SR	
29	3	4	3	3	2	15	3	60	S	29	3	3	3	3	2	3	3	3	23	2.875	57.5	S	29	3	2	1	3	9	2.25	45	R	
30	5	2	2	1	3	13	2.6	52	S	30	3	4	3	1	1	1	3	3	19	2.375	47.5	R	30	3	1	3	2	9	2.25	45	R	
31	3	5	2	2	2	14	2.8	56	S	31	1	3	1	2	2	3	3	3	18	2.25	45	R	31	3	1	3	3	10	2.5	50	R	
32	5	5	1	2	2	15	3	60	S	32	3	3	1	2	3	1	1	3	17	2.125	42.5	R	32	3	2	2	3	10	2.5	50	R	
33	3	3	2	2	1	11	2.2	44	R	33	4	5	4	2	3	2	2	1	23	2.875	57.5	S	33	4	2	3	1	10	2.5	50	R	
34	3	2	1	2	1	9	1.8	36	R	34	4	3	3	3	2	2	2	1	20	2.5	50	R	34	3	1	3	2	9	2.25	45	R	
35	3	5	2	2	2	14	2.8	56	S	35	3	1	3	1	3	3	1	3	18	2.25	45	R	35	4	3	3	2	12	3	60	S	
36	2	4	2	2	1	11	2.2	44	R	36	3	4	4	3	2	2	3	2	23	2.875	57.5	S	36	3	2	3	3	11	2.75	55	S	
37	3	3	2	2	2	12	2.4	48	R	37	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2	40	R	37	3	3	2	2	10	2.5	50	R	

38	3	3	2	1	1	10	2	40	R		38	3	4	4	2	1	3	5	4	26	3.25	65	S		38	4	1	3	2	10	2.5	50	R
39	4	1	3	2	2	12	2.4	48	R		39	2	3	3	3	2	1	3	4	21	2.625	52.5	S		39	2	2	4	2	10	2.5	50	R
40	3	5	3	1	2	14	2.8	56	S		40	4	4	4	3	4	3	4	3	29	3.625	72.5	T		40	3	3	4	2	12	3	60	S
41	3	4	2	1	2	12	2.4	48	R		41	3	1	1	3	2	3	5	2	20	2.5	50	R		41	4	4	4	4	16	4	80	T
42	2	3	2	2	2	11	2.2	44	R		42	3	1	3	2	3	2	3	2	19	2.375	47.5	R		42	3	2	5	2	12	3	60	S
43	4	2	3	3	2	14	2.8	56	S		43	3	4	4	3	1	1	1	1	18	2.25	45	R		43	3	2	3	1	9	2.25	45	R
44	3	2	1	1	2	9	1.8	36	R		44	3	2	2	2	2	4	2	2	19	2.375	47.5	R		44	2	2	3	1	8	2	40	R
45	3	3	1	2	1	10	2	40	R		45	3	5	2	2	3	2	1	2	20	2.5	50	R		45	3	1	4	2	10	2.5	50	R
46	3	3	2	2	3	13	2.6	52	S		46	5	4	5	3	2	5	5	3	32	4	80	T		46	2	3	3	2	10	2.5	50	R
47	4	3	3	2	2	14	2.8	56	S		47	2	2	1	3	2	3	1	3	17	2.125	42.5	R		47	1	4	2	1	8	2	40	R
48	3	5	4	2	1	15	3	60	S		48	4	4	3	3	3	3	4	3	27	3.375	67.5	S		48	2	1	5	2	10	2.5	50	R
49	4	3	1	2	1	11	2.2	44	R		49	3	3	2	3	3	3	4	4	25	3.125	62.5	S		49	3	3	3	2	11	2.75	55	S
50	3	1	2	1	1	8	1.6	32	SR		50	3	3	4	3	3	2	5	5	28	3.5	70	T		50	3	1	4	2	10	2.5	50	R
51	3	4	2	1	1	11	2.2	44	R		51	3	2	2	2	2	4	4	3	22	2.75	55	S		51	3	2	4	2	11	2.75	55	S
52	4	5	3	2	2	16	3.2	64	S		52	1	2	2	1	3	2	4	4	19	2.375	47.5	R		52	3	2	4	3	12	3	60	S
53	3	4	3	3	3	16	3.2	64	S		53	3	3	3	1	1	2	2	3	18	2.25	45	R		53	4	2	4	3	13	3.25	65	S
54	4	5	2	1	4	16	3.2	64	S		54	5	5	5	2	2	5	5	5	34	4.25	85	ST		54	3	1	5	1	10	2.5	50	R
55	3	5	1	3	1	13	2.6	52	S		55	4	5	4	3	4	1	4	3	28	3.5	70	T		55	2	1	5	1	9	2.25	45	R
56	5	3	2	2	2	14	2.8	56	S		56	4	4	3	4	3	4	3	2	27	3.375	67.5	S		56	2	1	4	2	9	2.25	45	R
57	4	5	2	2	2	15	3	60	S		57	3	3	2	3	3	3	2	2	21	2.625	52.5	S		57	3	2	3	2	10	2.5	50	R
58	3	4	3	3	2	15	3	60	S		58	1	1	1	3	1	4	4	3	18	2.25	45	R		58	3	1	3	2	9	2.25	45	R
59	3	5	3	2	1	14	2.8	56	S		59	4	2	3	3	4	3	4	4	27	3.375	67.5	S		59	4	1	5	1	11	2.75	55	S
60	2	4	1	1	2	10	2	40	R		60	5	4	4	3	5	3	4	5	33	4.125	82.5	T		60	2	3	4	1	10	2.5	50	R
61	3	3	2	1	1	10	2	40	R		61	3	4	3	2	3	2	3	2	22	2.75	55	S		61	3	3	3	2	11	2.75	55	S
62	4	5	2	2	2	15	3	60	S		62	3	3	3	2	4	3	3	2	23	2.875	57.5	S		62	4	3	3	2	12	3	60	S
63	2	3	2	1	1	9	1.8	36	R		63	4	3	5	2	4	2	3	1	24	3	60	S		63	3	3	4	1	11	2.75	55	S
64	1	3	1	1	1	7	1.4	28	SR		64	2	2	3	2	4	1	2	2	18	2.25	45	R		64	2	1	5	1	9	2.25	45	R
65	5	5	2	2	1	15	3	60	S		65	5	3	4	2	3	2	1	1	21	2.625	52.5	S		65	3	4	4	3	14	3.5	70	T
66	3	5	2	2	2	14	2.8	56	S		66	3	3	3	3	5	3	1	4	25	3.125	62.5	S		66	3	1	2	3	9	2.25	45	R
67	5	5	2	2	2	16	3.2	64	S		67	3	2	2	4	2	3	2	2	20	2.5	50	R		67	4	1	5	2	12	3	60	S
68	5	5	3	2	1	16	3.2	64	S		68	3	3	5	3	3	3	4	4	28	3.5	70	T		68	5	4	5	2	16	4	80	T
69	3	4	1	1	1	10	2	40	R		69	2	2	3	3	2	3	2	3	20	2.5	50	R		69	3	2	2	2	9	2.25	45	R
70	2	2	1	2	2	9	1.8	36	R		70	3	2	1	3	4	3	4	2	22	2.75	55	S		70	4	4	4	2	14	3.5	70	T
71	5	5	2	2	1	15	3	60	S		71	5	4	4	3	3	4	5	3	31	3.875	77.5	T		71	3	4	5	2	14	3.5	70	T
72	3	5	1	3	2	14	2.8	56	S		72	5	4	3	4	3	4	4	5	32	4	80	T		72	4	5	4	3	16	4	80	T
73	4	5	1	1	1	12	2.4	48	R		73	5	3	3	2	3	3	3	4	26	3.25	65	S		73	3	2	2	1	8	2	40	R
74	3	4	3	3	2	15	3	60	S		74	3	3	3	2	4	3	3	3	24	3	60	S		74	4	3	3	2	12	3	60	S
75	4	4	1	3	3	15	3	60	S		75	2	1	3	2	2	1	1	3	15	1.875	37.5	R		75	4	4	3	3	14	3.5	70	T
76	2	3	2	2	1	10	2	40	R		76	3	3	2	1	2	3	2	1	17	2.125	42.5	R		76	3	4	4	3	14	3.5	70	T
77	4	4	3	3	2	16	3.2	64	S		77	3	4	3	1	2	3	3	3	22	2.75	55	S		77	4	3	4	2	13	3.25	65	S

78	3	4	3	2	2	14	2.8	56	S	78	2	4	5	2	3	3	2	4	25	3.125	62.5	S	78	3	1	3	3	10	2.5	50	R
79	3	4	3	2	2	14	2.8	56	S	79	2	4	5	3	2	3	2	4	25	3.125	62.5	S	79	3	1	2	3	9	2.25	45	R
80	3	4	3	5	4	19	3.8	76	T	80	1	4	5	3	2	2	2	1	20	2.5	50	R	80	4	1	2	3	10	2.5	50	R
81	3	4	1	2	2	12	2.4	48	R	81	2	5	1	2	2	4	3	3	22	2.75	55	S	81	3	3	4	2	12	3	60	S
82	4	5	4	2	2	17	3.4	68	T	82	2	5	3	2	2	2	4	2	22	2.75	55	S	82	3	2	5	3	13	3.25	65	S
83	5	5	3	1	2	16	3.2	64	S	83	3	3	3	3	3	3	3	2	23	2.875	57.5	S	83	3	4	2	3	12	3	60	S
84	4	3	2	2	2	13	2.6	52	S	84	3	3	3	2	3	3	2	2	21	2.625	52.5	S	84	2	1	4	2	9	2.25	45	R
85	3	3	2	2	2	12	2.4	48	R	85	3	3	3	1	3	2	2	2	19	2.375	47.5	R	85	3	3	2	1	9	2.25	45	R
86	3	4	2	2	2	13	2.6	52	S	86	3	3	3	2	1	2	2	2	18	2.25	45	R	86	3	3	3	2	11	2.75	55	S
87	2	3	2	2	2	11	2.2	44	R	87	3	1	2	2	3	3	2	3	19	2.375	47.5	R	87	3	2	2	3	10	2.5	50	R
88	4	5	2	2	2	15	3	60	S	88	3	3	4	2	3	3	3	2	23	2.875	57.5	S	88	3	1	5	2	11	2.75	55	S
89	3	4	2	2	2	13	2.6	52	S	89	3	3	3	4	2	3	2	2	22	2.75	55	S	89	3	4	4	1	12	3	60	S
90	3	2	2	3	1	11	2.2	44	R	90	3	3	3	2	2	3	2	1	19	2.375	47.5	R	90	3	2	3	2	10	2.5	50	R
91	4	5	2	2	2	15	3	60	S	91	3	3	3	3	3	3	2	2	21	2.625	52.5	S	91	3	3	2	2	10	2.5	50	R
92	4	3	2	2	2	13	2.6	52	S	92	3	3	3	3	2	2	2	2	20	2.5	50	R	92	3	3	4	3	13	3.25	65	S
93	3	3	3	2	3	14	2.8	56	S	93	1	3	4	3	2	3	2	2	20	2.5	50	R	93	3	5	3	1	12	3	60	S
94	3	4	1	2	2	12	2.4	48	R	94	2	3	4	2	2	3	2	1	19	2.375	47.5	R	94	3	4	2	3	12	3	60	S
95	3	3	1	1	1	9	1.8	36	R	95	3	5	3	3	3	1	2	2	22	2.75	55	S	95	3	1	2	2	8	2	40	R
96	3	4	1	2	2	12	2.4	48	R	96	2	3	4	3	2	3	3	3	23	2.875	57.5	S	96	3	1	3	3	10	2.5	50	R
97	3	3	3	2	1	12	2.4	48	R	97	3	3	2	2	3	2	3	2	20	2.5	50	R	97	3	1	4	1	9	2.25	45	R
98	3	2	1	1	3	10	2	40	R	98	1	1	3	3	3	2	2	2	17	2.125	42.5	R	98	4	2	3	1	10	2.5	50	R
99	2	3	2	1	2	10	2	40	R	99	4	3	2	3	2	3	2	1	20	2.5	50	R	99	3	3	3	2	11	2.75	55	S
100	3	4	2	2	1	12	2.4	48	R	100	1	3	2	2	3	1	2	3	17	2.125	42.5	R	100	2	3	3	2	10	2.5	50	R
101	2	2	1	1	3	9	1.8	36	R	101	3	2	2	3	2	3	2	2	19	2.375	47.5	R	101	2	2	3	1	8	2	40	R
102	5	1	2	2	3	13	2.6	52	S	102	4	4	2	2	3	2	3	2	22	2.75	55	S	102	3	2	2	3	10	2.5	50	R
103	3	3	1	1	1	9	1.8	36	R	103	3	3	1	5	1	2	2	2	19	2.375	47.5	R	103	2	3	4	1	10	2.5	50	R
104	3	5	1	1	1	11	2.2	44	R	104	3	3	3	2	1	2	3	3	20	2.5	50	R	104	4	3	5	2	14	3.5	70	T
105	3	3	1	1	3	11	2.2	44	R	105	3	3	2	4	2	1	3	3	21	2.625	52.5	S	105	3	1	2	3	9	2.25	45	R
106	3	2	2	1	3	11	2.2	44	R	106	3	3	4	2	2	2	3	3	22	2.75	55	S	106	2	5	5	2	14	3.5	70	T
107	4	4	2	2	2	14	2.8	56	S	107	3	2	3	1	2	1	3	1	16	2	40	R	107	3	3	4	3	13	3.25	65	S
108	3	4	2	2	2	13	2.6	52	S	108	1	1	1	2	1	3	3	3	15	1.875	37.5	R	108	3	3	5	2	13	3.25	65	S
109	3	4	1	1	1	10	2	40	R	109	3	2	3	2	3	2	3	2	20	2.5	50	R	109	4	1	3	2	10	2.5	50	R
110	3	5	2	1	2	13	2.6	52	S	110	3	2	2	2	1	3	2	2	17	2.125	42.5	R	110	3	3	3	2	11	2.75	55	S
111	5	5	3	2	3	18	3.6	72	T	111	2	3	2	2	1	2	2	1	15	1.875	37.5	R	111	4	5	2	1	12	3	60	S
112	3	2	2	1	1	9	1.8	36	R	112	3	2	3	2	2	2	3	3	20	2.5	50	R	112	3	3	3	1	10	2.5	50	R
113	3	5	2	2	2	14	2.8	56	S	113	3	3	3	3	2	3	2	1	20	2.5	50	R	113	3	4	3	2	12	3	60	S
114	3	4	1	2	2	12	2.4	48	R	114	3	1	3	2	2	1	3	2	17	2.125	42.5	R	114	2	1	4	2	9	2.25	45	R
115	3	4	2	1	1	11	2.2	44	R	115	2	2	3	2	3	2	1	2	17	2.125	42.5	R	115	3	3	2	2	10	2.5	50	R
116	3	3	2	1	3	12	2.4	48	R	116	5	2	2	1	2	2	3	1	18	2.25	45	R	116	3	2	3	1	9	2.25	45	R
117	3	3	3	3	2	14	2.8	56	S	117	2	2	2	3	2	3	1	2	17	2.125	42.5	R	117	3	3	2	2	10	2.5	50	R

118	2	2	2	2	3	1	2	1	15	1.875	37.5	R
119	3	3	2	2	3	1	2	2	18	2.25	45	R
120	2	3	3	2	3	2	3	3	21	2.625	52.5	S
121	3	3	3	1	3	2	1	2	18	2.25	45	R
122	3	3	3	3	2	2	3	3	22	2.75	55	S
123	1	3	3	2	3	2	1	2	17	2.125	42.5	R
124	3	2	2	1	2	2	1	2	15	1.875	37.5	R
125	2	3	3	3	3	3	3	2	22	2.75	55	S
126	3	2	2	3	2	1	2	2	17	2.125	42.5	R
127	3	3	3	1	3	3	1	1	18	2.25	45	R
128	3	3	2	3	3	3	3	2	22	2.75	55	S
129	3	2	3	1	2	3	3	2	19	2.375	47.5	R
130	3	2	3	1	2	3	3	3	20	2.5	50	R
131	2	3	3	3	3	2	1	1	18	2.25	45	R
132	2	3	3	3	3	3	2	2	21	2.625	52.5	S
133	3	3	2	2	2	1	2	2	17	2.125	42.5	R
134	3	2	1	2	2	1	3	2	16	2	40	R
135	3	3	3	3	1	3	3	2	21	2.625	52.5	S
136	3	3	2	1	1	3	3	3	19	2.375	47.5	R
137	2	3	3	2	1	2	1	1	15	1.875	37.5	R
Skor	377	390	384	322	331	338	365	334				
Mean	2.752	2.847	2.803	2.35	2.416	2.467	2.664	2.438				
%	55.04	56.93	56.06	47.01	48.32	49.34	53.28	48.76				
Kat	S	S	S	R	R	R	S	R				
									2841	355.1	7103	R
									20.74	2.592	51.84	ST
									51.84	51.84	1037	R
									R	R		
										ST	1	
										T	8	
										S	51	
										R	77	
										SR	0	
										TOTAL	137	

115

PENYESUAIAN DIRI DENGAN TUNTUTAN MATA PELAJARAN									PENYESUAIAN DIRI DENGAN TEMAN SEBAYA									PENYESUAIAN DIRI DENGAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA													
RES	No item				Skor	Mean	%	Kat	RES	No item				Skor	Mean	%	Kat	RES	No item				Skor	Mean	%	Kat					
	18	19	20	21						22	23	24	25						26	27	28	29					30	31	32		
1	3	4	3	3	13	3.25	65	S	1	2	2	2	2	5	13	2.6	52	S	1	2	2	5	5	1	5	20	3.333	66.67	S		
2	3	3	3	2	3	11	2.75	55	S	2	1	2	3	2	3	11	2.2	44	R	2	2	2	3	1	2	1	11	1.833	36.67	R	
3	3	3	3	2	2	10	2.5	50	R	3	2	2	2	3	4	13	2.6	52	S	3	3	3	3	4	2	4	19	3.167	63.33	S	
4	5	2	2	2	2	11	2.75	55	S	4	3	1	2	2	3	11	2.2	44	R	4	2	1	3	2	2	2	12	2	40	R	
5	3	3	3	3	3	12	3	60	S	5	3	3	3	2	3	14	2.8	56	S	5	2	1	4	3	3	3	16	2.667	53.33	S	
6	3	3	3	2	2	10	2.5	50	R	6	3	2	3	2	4	14	2.8	56	S	6	3	1	4	3	3	2	16	2.667	53.33	S	
7	3	3	3	2	1	9	2.25	45	R	7	3	2	2	1	4	12	2.4	48	R	7	1	2	5	1	1	1	11	1.833	36.67	R	
8	3	3	3	2	2	10	2.5	50	R	8	1	2	3	1	5	12	2.4	48	R	8	3	1	4	4	1	2	15	2.5	50	R	
9	3	3	3	3	3	12	3	60	S	9	1	3	2	1	1	8	1.6	32	SR	9	1	2	4	3	1	2	13	2.167	43.33	R	
10	3	3	3	25	2	33	8.25	165	ST	10	3	1	1	2	2	9	1.8	36	R	10	2	2	4	4	3	3	18	3	60	S	
11	3	3	3	4	3	13	3.25	65	S	11	1	1	5	2	3	12	2.4	48	R	11	2	2	3	4	3	4	18	3	60	S	
12	3	3	3	5	2	13	3.25	65	S	12	3	1	4	2	2	12	2.4	48	R	12	2	2	4	4	3	3	18	3	60	S	
13	3	3	3	2	1	9	2.25	45	R	13	1	3	3	1	3	11	2.2	44	R	13	3	1	2	3	2	3	14	2.333	46.67	R	
14	3	2	3	3	3	11	2.75	55	S	14	3	2	3	1	3	12	2.4	48	R	14	3	2	3	5	3	3	19	3.167	63.33	S	
15	3	3	3	2	3	11	2.75	55	S	15	3	1	2	1	4	11	2.2	44	R	15	3	2	5	4	3	5	22	3.667	73.33	T	
16	3	3	3	2	2	10	2.5	50	R	16	2	1	3	2	4	12	2.4	48	R	16	2	3	3	2	4	4	18	3	60	S	
17	3	5	4	4	2	14	3.5	70	T	17	1	2	2	2	3	10	2	40	R	17	3	2	5	5	3	5	23	3.833	76.67	T	
18	4	3	2	2	2	11	2.75	55	S	18	2	1	3	1	2	9	1.8	36	R	18	1	1	4	5	3	2	16	2.667	53.33	S	
19	3	2	4	3	3	12	3	60	S	19	3	2	3	2	4	14	2.8	56	S	19	3	4	2	2	3	3	17	2.833	56.67	S	
20	2	2	3	3	3	10	2.5	50	R	20	3	1	1	1	4	10	2	40	R	20	3	2	3	2	3	5	18	3	60	S	
21	3	3	3	3	2	11	2.75	55	S	21	2	3	3	1	2	11	2.2	44	R	21	3	1	4	2	3	2	15	2.5	50	R	
22	3	3	3	2	2	10	2.5	50	R	22	2	1	5	1	2	11	2.2	44	R	22	2	4	3	4	1	2	16	2.667	53.33	S	
23	3	2	2	2	3	10	2.5	50	R	23	1	1	1	1	5	9	1.8	36	R	23	1	2	4	5	2	5	19	3.167	63.33	S	
24	3	4	4	4	2	13	3.25	65	S	24	2	3	1	1	5	12	2.4	48	R	24	3	1	4	2	4	4	18	3	60	S	
25	3	4	4	2	3	12	3	60	S	25	3	3	2	1	3	12	2.4	48	R	25	1	3	3	5	2	3	17	2.833	56.67	S	
26	3	3	3	4	3	13	3.25	65	S	26	3	3	2	1	3	12	2.4	48	R	26	1	3	3	5	2	4	18	3	60	S	
27	3	3	3	2	3	11	2.75	55	S	27	2	2	3	2	4	13	2.6	52	S	27	3	2	3	2	3	3	16	2.667	53.33	S	
28	4	2	4	3	3	13	3.25	65	S	28	3	3	3	3	1	13	2.6	52	S	28	3	3	4	4	3	4	21	3.5	70	T	
29	4	4	4	4	2	14	3.5	70	T	29	3	3	3	3	3	15	3	60	S	29	3	3	3	4	3	4	20	3.333	66.67	S	
30	2	5	5	5	2	14	3.5	70	T	30	2	3	3	3	1	12	2.4	48	R	30	1	2	1	3	3	3	13	2.167	43.33	R	
31	5	5	3	3	3	16	4	80	T	31	1	2	3	2	5	13	2.6	52	S	31	1	1	5	4	3	1	15	2.5	50	R	
32	5	2	1	3	3	11	2.75	55	S	32	3	1	1	1	5	11	2.2	44	R	32	1	1	5	5	1	1	14	2.333	46.67	R	
33	4	3	2	2	2	11	2.75	55	S	33	3	3	3	3	4	16	3.2	64	S	33	2	1	2	3	2	2	12	2	40	R	
34	3	3	2	3	3	11	2.75	55	S	34	4	2	3	4	5	18	3.6	72	T	34	3	4	2	3	1	3	16	2.667	53.33	S	
35	4	4	4	4	2	14	3.5	70	T	35	3	3	3	3	3	15	3	60	S	35	2	2	4	4	4	3	18	3	60	S	
36	4	3	4	4	2	13	3.25	65	S	36	3	3	2	3	3	14	2.8	56	S	36	2	3	4	4	4	3	2	18	3	60	S
37	2	2	3	3	3	10	2.5	50	R	37	3	2	4	1	5	15	3	60	S	37	3	4	4	4	4	3	4	22	3.667	73.33	T

38	4	4	4	4	16	4	80	T	38	1	2	1	2	5	11	2.2	44	R	38	3	2	3	4	3	3	18	3	60	S
39	3	2	3	1	9	2.25	45	R	39	2	3	2	3	5	15	3	60	S	39	3	5	2	5	4	5	24	4	80	T
40	4	4	3	3	14	3.5	70	T	40	3	4	4	2	5	18	3.6	72	T	40	3	1	4	4	4	4	20	3.333	66.67	S
41	4	4	3	3	14	3.5	70	T	41	2	4	2	2	5	15	3	60	S	41	3	2	4	4	2	4	19	3.167	63.33	S
42	2	3	1	3	9	2.25	45	R	42	1	2	3	5	4	15	3	60	S	42	2	3	4	4	3	2	18	3	60	S
43	4	2	3	2	11	2.75	55	S	43	4	2	4	3	3	16	3.2	64	S	43	3	4	2	2	2	1	14	2.333	46.67	R
44	3	4	5	3	15	3.75	75	T	44	3	4	4	3	3	17	3.4	68	T	44	2	3	3	3	2	3	16	2.667	53.33	S
45	3	4	3	3	13	3.25	65	S	45	3	3	2	3	4	15	3	60	S	45	3	2	3	4	3	2	17	2.833	56.67	S
46	4	5	3	4	16	4	80	T	46	3	4	3	2	5	17	3.4	68	T	46	3	2	5	4	5	5	24	4	80	T
47	2	2	4	2	10	2.5	50	R	47	1	2	4	2	5	14	2.8	56	S	47	2	3	5	4	4	1	19	3.167	63.33	S
48	4	4	3	2	13	3.25	65	S	48	2	4	2	2	5	15	3	60	S	48	3	2	4	4	3	3	19	3.167	63.33	S
49	4	4	3	3	14	3.5	70	T	49	3	3	3	1	3	13	2.6	52	S	49	2	3	2	3	4	5	19	3.167	63.33	S
50	3	3	4	3	13	3.25	65	S	50	1	3	4	2	5	15	3	60	S	50	3	1	5	2	3	3	17	2.833	56.67	S
51	4	4	5	2	15	3.75	75	T	51	1	4	1	1	4	11	2.2	44	R	51	3	1	2	3	4	3	16	2.667	53.33	S
52	3	4	4	3	14	3.5	70	T	52	3	3	2	2	4	14	2.8	56	S	52	3	1	5	5	3	4	21	3.5	70	T
53	3	4	4	3	14	3.5	70	T	53	4	2	4	3	3	16	3.2	64	S	53	3	3	3	4	4	2	19	3.167	63.33	S
54	5	5	5	1	16	4	80	T	54	1	3	1	1	5	11	2.2	44	R	54	3	1	4	2	5	3	18	3	60	S
55	3	5	4	3	15	3.75	75	T	55	1	4	3	1	5	14	2.8	56	S	55	2	2	4	5	1	1	15	2.5	50	R
56	4	4	4	3	15	3.75	75	T	56	1	2	2	1	4	10	2	40	R	56	2	2	4	4	2	5	19	3.167	63.33	S
57	4	3	4	3	14	3.5	70	T	57	3	4	4	1	2	14	2.8	56	S	57	3	3	2	3	2	1	14	2.333	46.67	R
58	4	3	4	2	13	3.25	65	S	58	1	3	4	2	4	14	2.8	56	S	58	1	2	3	4	3	4	17	2.833	56.67	S
59	5	3	4	3	15	3.75	75	T	59	1	3	2	2	5	13	2.6	52	S	59	1	1	3	4	3	5	17	2.833	56.67	S
60	3	4	4	3	14	3.5	70	T	60	1	3	3	1	5	13	2.6	52	S	60	2	2	5	4	3	4	20	3.333	66.67	S
61	3	3	2	3	11	2.75	55	S	61	3	2	2	4	3	14	2.8	56	S	61	1	3	3	3	3	2	15	2.5	50	R
62	3	3	3	3	12	3	60	S	62	2	3	2	3	3	13	2.6	52	S	62	1	4	3	3	2	2	15	2.5	50	R
63	3	4	3	3	13	3.25	65	S	63	3	2	1	3	3	12	2.4	48	R	63	3	2	3	3	2	1	14	2.333	46.67	R
64	3	3	1	2	9	2.25	45	R	64	1	2	1	4	1	9	1.8	36	R	64	1	5	2	3	4	3	18	3	60	S
65	4	3	3	2	12	3	60	S	65	3	4	4	4	3	18	3.6	72	T	65	2	2	5	4	1	2	16	2.667	53.33	S
66	3	5	5	3	16	4	80	T	66	3	3	1	1	3	11	2.2	44	R	66	1	1	3	3	4	4	16	2.667	53.33	S
67	5	5	4	1	15	3.75	75	T	67	3	3	2	2	3	13	2.6	52	S	67	1	1	5	4	1	1	13	2.167	43.33	R
68	5	5	5	1	16	4	80	T	68	1	1	5	1	3	11	2.2	44	R	68	1	1	3	3	4	5	17	2.833	56.67	S
69	3	3	4	3	13	3.25	65	S	69	2	3	2	2	3	12	2.4	48	R	69	1	1	3	4	2	3	14	2.333	46.67	R
70	3	2	4	3	12	3	60	S	70	1	1	1	2	5	10	2	40	R	70	1	4	4	3	5	3	20	3.333	66.67	S
71	4	4	5	2	15	3.75	75	T	71	1	3	2	1	5	12	2.4	48	R	71	2	1	5	4	1	5	18	3	60	S
72	5	4	3	2	14	3.5	70	T	72	1	1	2	2	5	11	2.2	44	R	72	3	4	4	5	1	4	21	3.5	70	T
73	4	5	3	2	14	3.5	70	T	73	1	1	3	1	4	10	2	40	R	73	1	3	3	4	3	4	18	3	60	S
74	4	5	4	4	17	4.25	85	ST	74	2	3	3	3	3	14	2.8	56	S	74	3	3	3	4	4	5	22	3.667	73.33	T
75	2	2	5	3	12	3	60	S	75	1	2	3	1	5	12	2.4	48	R	75	3	1	5	5	5	5	24	4	80	T
76	3	3	3	2	11	2.75	55	S	76	3	3	4	1	2	13	2.6	52	S	76	2	2	3	1	3	2	13	2.167	43.33	R

117	5	5	5	2	17	4.25	85	ST	117	3	2	1	1	3	10	2	40	R	117	1	1	5	4	2	2	15	2.5	50	R
118	5	3	3	2	13	3.25	65	S	118	2	4	3	2	1	12	2.4	48	R	118	2	1	4	5	2	1	15	2.5	50	R
119	5	5	4	3	17	4.25	85	ST	119	2	4	2	2	4	14	2.8	56	S	119	2	1	4	3	1	3	14	2.333	46.67	R
120	5	5	4	1	15	3.75	75	T	120	2	1	2	2	5	12	2.4	48	R	120	3	1	1	5	4	2	16	2.667	53.33	S
121	3	3	5	2	13	3.25	65	S	121	1	2	3	2	3	11	2.2	44	R	121	2	1	2	4	3	3	15	2.5	50	R
122	4	4	2	2	12	3	60	S	122	3	1	2	2	3	11	2.2	44	R	122	3	2	4	5	2	2	18	3	60	S
123	3	3	3	2	11	2.75	55	S	123	3	2	1	2	3	11	2.2	44	R	123	2	1	3	3	2	2	13	2.167	43.33	R
124	4	4	2	2	12	3	60	S	124	3	3	2	2	5	15	3	60	S	124	3	2	5	5	2	1	18	3	60	S
125	3	3	2	3	11	2.75	55	S	125	2	3	3	3	2	13	2.6	52	S	125	3	3	3	2	2	2	15	2.5	50	R
126	2	2	3	2	9	2.25	45	R	126	1	3	2	2	4	12	2.4	48	R	126	3	2	2	4	3	2	16	2.667	53.33	S
127	3	1	1	3	8	2	40	R	127	1	1	1	3	2	8	1.6	32	SR	127	2	2	1	5	3	1	14	2.333	46.67	R
128	4	4	3	1	12	3	60	S	128	3	4	2	2	4	15	3	60	S	128	2	3	3	3	2	4	17	2.833	56.67	S
129	4	4	4	2	14	3.5	70	T	129	3	2	2	2	3	12	2.4	48	R	129	3	1	5	5	3	2	19	3.167	63.33	S
130	3	1	4	2	10	2.5	50	R	130	3	3	2	1	3	12	2.4	48	R	130	1	3	5	5	3	1	18	3	60	S
131	2	5	1	1	9	2.25	45	R	131	1	2	3	1	5	12	2.4	48	R	131	1	1	5	4	1	1	13	2.167	43.33	R
132	2	1	3	3	9	2.25	45	R	132	4	3	2	1	2	12	2.4	48	R	132	3	1	4	2	1	3	14	2.333	46.67	R
133	5	2	4	3	14	3.5	70	T	133	3	2	3	2	5	15	3	60	S	133	1	2	3	2	2	2	12	2	40	R
134	4	5	3	2	14	3.5	70	T	134	1	2	3	2	3	11	2.2	44	R	134	1	2	1	4	3	1	12	2	40	R
135	4	4	3	1	12	3	60	S	135	3	4	2	2	4	15	3	60	S	135	2	3	3	3	2	4	17	2.833	56.67	S
136	2	1	1	2	6	1.5	30	SR	136	3	2	2	2	3	12	2.4	48	R	136	3	1	3	3	3	2	15	2.5	50	R
137	2	5	1	1	9	2.25	45	R	137	1	2	3	1	5	12	2.4	48	R	137	1	1	5	4	1	1	13	2.167	43.33	R
Skor	477	465	463	324					SKOR	307	338	365	275	476					Skor	307	294	480	493	355	372				
Mean	3.482	3.394	3.38	2.365					MEAN	2.241	2.467	2.664	2.007	3.474					Mean	2.241	2.146	3.504	3.599	2.591	2.715				
%	69.64	67.88	67.59	47.3					%	44.82	49.34	53.28	40.15	69.49					%	44.82	42.92	70.07	71.97	51.82	54.31				
Kat	T	S	S	R					KAT	R	R	S	R	T					Kat	R	R	T	T	R	S				
					1729	432.3	8645	R						1761	352.2	7044	R								2301	383.5	7670	R	
					12.62	3.155	63.1	ST						12.85	2.571	51.42	ST								16.8	2.799	55.99	ST	
					63.1	63.1	1262	S						51.42	51.42	1028	R								55.99	55.99	1120	S	
					S	S								R	R										S	S			
					ST	6								ST	0											ST	0		
					T	40								T	8											T	11		
					S	65								S	59											S	80		
					R	25								R	68											R	46		
					SR	1								SR	2											SR	0		
					TOTAL	137								TOTAL	137											TOTAL	137		

77	4	4	4	4	16	4	80	T		77	3	3	3	2	3	14	2.8	56	S		77	3	3	3	4	4	5	22	3.667	73.33	T
78	5	4	3	3	15	3.75	75	T		78	3	1	4	3	5	16	3.2	64	S		78	3	3	3	3	4	3	19	3.167	63.33	S
79	5	4	3	3	15	3.75	75	T		79	1	1	4	3	5	14	2.8	56	S		79	3	2	3	3	4	4	19	3.167	63.33	S
80	4	5	2	2	13	3.25	65	S		80	3	1	5	2	5	16	3.2	64	S		80	4	2	5	5	2	1	19	3.167	63.33	S
81	4	3	3	1	11	2.75	55	S		81	3	3	3	3	4	16	3.2	64	S		81	2	1	4	2	2	2	13	2.167	43.33	R
82	4	3	4	3	14	3.5	70	T		82	4	3	4	3	1	15	3	60	S		82	2	2	3	3	2	3	15	2.5	50	R
83	3	3	3	3	12	3	60	S		83	4	3	4	4	3	18	3.6	72	T		83	1	4	3	4	1	2	15	2.5	50	R
84	3	3	4	3	13	3.25	65	S		84	1	2	2	4	3	12	2.4	48	R		84	3	3	3	3	2	2	16	2.667	53.33	S
85	3	3	3	3	12	3	60	S		85	1	1	4	2	3	11	2.2	44	R		85	3	4	3	4	3	2	19	3.167	63.33	S
86	3	3	3	2	11	2.75	55	S		86	1	3	4	3	2	13	2.6	52	S		86	3	2	4	4	3	2	18	3	60	S
87	3	4	3	3	13	3.25	65	S		87	2	3	2	3	3	13	2.6	52	S		87	3	2	2	4	3	2	16	2.667	53.33	S
88	3	3	3	3	12	3	60	S		88	2	3	4	2	3	14	2.8	56	S		88	2	2	4	4	2	2	16	2.667	53.33	S
89	4	4	3	2	13	3.25	65	S		89	3	3	4	3	4	17	3.4	68	T		89	3	3	4	4	3	2	19	3.167	63.33	S
90	3	3	3	2	11	2.75	55	S		90	3	1	2	3	2	11	2.2	44	R		90	2	1	3	4	3	2	15	2.5	50	R
91	4	4	3	3	14	3.5	70	T		91	3	3	3	3	4	16	3.2	64	S		91	3	3	3	4	2	2	17	2.833	56.67	S
92	4	4	3	2	13	3.25	65	S		92	3	3	3	2	3	14	2.8	56	S		92	3	3	4	3	3	2	18	3	60	S
93	3	4	2	2	11	2.75	55	S		93	1	1	3	2	3	10	2	40	R		93	2	2	4	3	2	3	16	2.667	53.33	S
94	4	2	4	3	13	3.25	65	S		94	1	2	2	3	4	12	2.4	48	R		94	2	3	3	2	3	3	16	2.667	53.33	S
95	5	5	5	2	17	4.25	85	ST		95	3	4	1	2	1	11	2.2	44	R		95	1	2	4	5	1	2	15	2.5	50	R
96	3	3	3	3	12	3	60	S		96	3	2	2	1	2	10	2	40	R		96	3	3	3	4	3	3	19	3.167	63.33	S
97	4	5	5	2	16	4	80	T		97	5	2	1	2	2	12	2.4	48	R		97	2	2	5	5	1	1	16	2.667	53.33	S
98	3	3	4	2	12	3	60	S		98	1	3	1	3	2	10	2	40	R		98	2	2	3	1	2	2	12	2	40	R
99	3	2	2	2	9	2.25	45	R		99	3	1	3	2	3	12	2.4	48	R		99	2	2	2	3	2	2	13	2.167	43.33	R
100	1	3	3	2	9	2.25	45	R		100	1	3	4	1	2	11	2.2	44	R		100	2	1	5	5	1	1	15	2.5	50	R
101	5	5	5	2	17	4.25	85	ST		101	5	3	1	2	3	14	2.8	56	S		101	3	4	5	5	1	2	20	3.333	66.67	S
102	4	4	3	2	13	3.25	65	S		102	3	1	2	2	3	11	2.2	44	R		102	3	2	3	3	2	2	15	2.5	50	R
103	4	4	5	1	14	3.5	70	T		103	1	2	4	1	4	12	2.4	48	R		103	3	1	5	5	3	3	20	3.333	66.67	S
104	4	3	3	3	13	3.25	65	S		104	3	3	3	2	4	15	3	60	S		104	2	1	4	4	3	3	17	2.833	56.67	S
105	2	4	2	3	11	2.75	55	S		105	1	4	2	2	2	11	2.2	44	R		105	3	4	3	3	3	3	19	3.167	63.33	S
106	3	3	2	2	10	2.5	50	R		106	2	2	3	2	3	12	2.4	48	R		106	1	3	3	4	2	3	16	2.667	53.33	S
107	3	3	4	2	12	3	60	S		107	2	5	4	1	4	16	3.2	64	S		107	3	3	3	4	2	3	18	3	60	S
108	5	3	2	2	12	3	60	S		108	1	2	5	1	2	11	2.2	44	R		108	2	2	3	2	3	3	15	2.5	50	R
109	3	5	4	2	14	3.5	70	T		109	2	3	4	2	4	15	3	60	S		109	2	2	4	3	3	1	15	2.5	50	R
110	5	3	4	2	14	3.5	70	T		110	2	1	4	2	5	14	2.8	56	S		110	2	2	3	2	5	4	18	3	60	S
111	2	2	3	1	8	2	40	R		111	1	5	2	1	1	10	2	40	R		111	2	1	3	3	2	1	12	2	40	R
112	5	2	4	2	13	3.25	65	S		112	2	3	3	2	5	15	3	60	S		112	2	3	3	3	3	3	17	2.833	56.67	S
113	2	2	3	2	9	2.25	45	R		113	2	3	3	2	4	14	2.8	56	S		113	3	2	4	4	2	2	17	2.833	56.67	S
114	4	2	5	2	13	3.25	65	S		114	5	4	3	1	4	17	3.4	68	T		114	2	2	5	4	3	1	17	2.833	56.67	S
115	5	4	3	2	14	3.5	70	T		115	3	3	3	2	4	15	3	60	S		115	3	2	3	3	3	3	17	2.833	56.67	S
116	3	5	3	1	12	3	60	S		116	2	3	2	1	3	11	2.2	44	R		116	2	1	3	5	2	2	15	2.5	50	R

PENYESUAIAN DIRI DENGAN PERATURAN SEKOLAH										PENYESUAIAN DIRI DENGAN FASILITAS SEKOLAH										PENYESUAIAN DIRI DENGAN LETAK SEKOLAH							
RES	No item					Skor	Mean	%	Kat	RES	No item					Skor	Mean	%	Kat	RES	No item			Skor	Mean	%	Kat
	33	34	35	36	37						38	39	40	41	42						43	44					
1	2	4	1	2	2	11	2.2	44	R	1	2	3	3	2	10	2.5	50	R	1	3	2	2	7	2.333	46.67	R	
2	3	4	3	2	3	15	3	60	S	2	4	3	3	2	12	3	60	S	2	2	2	3	7	2.333	46.67	R	
3	3	4	2	4	3	16	3.2	64	S	3	1	2	3	2	8	2	40	R	3	2	2	2	6	2	40	R	
4	4	1	1	3	3	12	2.4	48	R	4	3	3	3	2	11	2.75	55	S	4	3	2	3	8	2.667	53.33	S	
5	2	3	3	3	3	14	2.8	56	S	5	4	3	3	2	12	3	60	S	5	3	1	2	6	2	40	R	
6	4	1	3	3	1	12	2.4	48	R	6	2	2	3	2	9	2.25	45	R	6	2	1	2	5	1.667	33.33	SR	
7	4	3	1	1	1	10	2	40	R	7	5	5	5	2	17	4.25	85	ST	7	2	3	4	9	3	60	S	
8	3	4	1	2	2	12	2.4	48	R	8	3	2	2	3	10	2.5	50	R	8	3	1	3	7	2.333	46.67	R	
9	3	3	1	5	4	16	3.2	64	S	9	4	2	2	3	11	2.75	55	S	9	3	2	2	7	2.333	46.67	R	
10	2	3	2	4	2	13	2.6	52	S	10	3	3	4	3	13	3.25	65	S	10	2	2	3	7	2.333	46.67	R	
11	3	5	3	5	2	18	3.6	72	T	11	4	3	3	3	13	3.25	65	S	11	3	1	3	7	2.333	46.67	R	
12	3	4	3	4	3	17	3.4	68	T	12	3	3	4	3	13	3.25	65	S	12	2	2	3	7	2.333	46.67	R	
13	2	2	2	5	1	12	2.4	48	R	13	2	3	2	3	10	2.5	50	R	13	3	2	2	7	2.333	46.67	R	
14	2	1	3	3	1	10	2	40	R	14	2	3	2	3	10	2.5	50	R	14	2	3	2	7	2.333	46.67	R	
15	3	1	3	2	1	10	2	40	R	15	2	2	3	3	10	2.5	50	R	15	2	3	2	7	2.333	46.67	R	
16	3	2	1	1	3	10	2	40	R	16	3	5	3	2	13	3.25	65	S	16	2	2	3	7	2.333	46.67	R	
17	4	4	4	2	1	15	3	60	S	17	3	3	3	3	12	3	60	S	17	2	3	3	8	2.667	53.33	S	
18	3	3	1	3	3	13	2.6	52	S	18	3	4	3	1	11	2.75	55	S	18	3	1	2	6	2	40	R	
19	3	3	3	4	3	16	3.2	64	S	19	2	1	3	2	8	2	40	R	19	2	1	1	4	1.333	26.67	SR	
20	2	4	1	3	2	12	2.4	48	R	20	2	4	3	2	11	2.75	55	S	20	2	1	1	4	1.333	26.67	SR	
21	2	3	2	5	3	15	3	60	S	21	3	1	3	2	1	2.25	45	R	21	3	2	2	7	2.333	46.67	R	
22	3	4	3	1	2	13	2.6	52	S	22	5	5	5	3	18	4.5	90	ST	22	2	3	2	7	2.333	46.67	R	
23	1	4	3	2	3	13	2.6	52	S	23	3	5	4	1	13	3.25	65	S	23	3	2	1	6	2	40	R	
24	1	4	3	2	1	11	2.2	44	R	24	4	3	3	2	12	3	60	S	24	3	2	1	6	2	40	R	
25	1	2	1	3	1	8	1.6	32	SR	25	3	3	3	1	10	2.5	50	R	25	2	2	1	5	1.667	33.33	SR	
26	5	3	1	3	3	15	3	60	S	26	3	3	3	1	10	2.5	50	R	26	2	2	1	5	1.667	33.33	SR	
27	2	2	1	3	2	10	2	40	R	27	3	2	2	1	8	2	40	R	27	3	1	2	6	2	40	R	
28	3	3	1	3	2	12	2.4	48	R	28	1	1	3	1	6	1.5	30	SR	28	3	3	1	7	2.333	46.67	R	
29	5	3	1	3	3	15	3	60	S	29	3	3	4	3	13	3.25	65	S	29	2	3	4	9	3	60	S	
30	3	5	2	5	3	18	3.6	72	T	30	5	2	5	5	17	4.25	85	ST	30	2	2	2	6	2	40	R	
31	3	1	3	5	3	15	3	60	S	31	2	2	1	3	8	2	40	R	31	2	2	3	7	2.333	46.67	R	
32	3	4	1	5	3	16	3.2	64	S	32	3	2	5	3	13	3.25	65	S	32	3	3	1	7	2.333	46.67	R	
33	3	3	1	3	2	12	2.4	48	R	33	4	4	3	2	13	3.25	65	S	33	3	1	1	5	1.667	33.33	SR	
34	4	3	2	2	2	13	2.6	52	S	34	3	3	4	2	12	3	60	S	34	3	3	2	8	2.667	53.33	S	
35	3	4	1	2	2	12	2.4	48	R	35	4	3	3	3	13	3.25	65	S	35	3	3	3	9	3	60	S	
36	4	4	1	1	3	13	2.6	52	S	36	2	2	3	2	9	2.25	45	R	36	3	3	2	8	2.667	53.33	S	

37	3	3	3	2	2	13	2.6	52	S		37	3	2	3	2	10	2.5	50	R		37	3	3	2	2	8	2.667	53.33	S
38	3	1	1	2	3	10	2	40	R		38	3	4	4	2	13	3.25	65	S		38	3	2	2	2	7	2.333	46.67	R
39	4	1	3	2	3	13	2.6	52	S		39	4	4	5	4	17	4.25	85	ST		39	2	2	3	7	7	2.333	46.67	R
40	2	5	1	5	2	15	3	60	S		40	2	5	3	2	12	3	60	S		40	2	2	2	2	6	2	40	R
41	4	1	1	5	2	13	2.6	52	S		41	4	4	4	5	17	4.25	85	ST		41	2	1	2	5	5	1.667	33.33	SR
42	3	4	3	2	1	13	2.6	52	S		42	2	3	4	1	10	2.5	50	R		42	3	2	3	8	8	2.667	53.33	S
43	2	3	3	2	1	11	2.2	44	R		43	3	3	1	2	9	2.25	45	R		43	2	3	2	7	7	2.333	46.67	R
44	4	3	1	3	2	13	2.6	52	S		44	4	3	3	3	13	3.25	65	S		44	2	3	3	8	8	2.667	53.33	S
45	3	3	2	3	3	14	2.8	56	S		45	3	3	3	2	11	2.75	55	S		45	2	2	2	6	6	2	40	R
46	3	5	1	5	3	17	3.4	68	T		46	4	5	5	1	15	3.75	75	T		46	2	1	3	6	6	2	40	R
47	2	5	3	2	1	13	2.6	52	S		47	3	3	3	3	12	3	60	S		47	3	1	2	6	6	2	40	R
48	3	3	4	2	2	14	2.8	56	S		48	3	1	2	4	10	2.5	50	R		48	3	2	2	7	7	2.333	46.67	R
49	3	3	2	4	2	14	2.8	56	S		49	3	2	2	2	9	2.25	45	R		49	2	1	3	6	6	2	40	R
50	3	1	3	1	3	11	2.2	44	R		50	3	2	2	4	11	2.75	55	S		50	2	2	1	5	5	1.667	33.33	SR
51	3	2	3	4	4	16	3.2	64	S		51	4	4	5	4	17	4.25	85	ST		51	3	2	2	7	7	2.333	46.67	R
52	3	4	3	5	3	18	3.6	72	T		52	1	3	3	3	10	2.5	50	R		52	3	2	3	8	8	2.667	53.33	S
53	1	2	2	2	3	10	2	40	R		53	3	5	5	3	16	4	80	T		53	3	2	2	7	7	2.333	46.67	R
54	3	2	3	1	3	12	2.4	48	R		54	5	5	5	5	20	5	100	ST		54	4	2	2	8	8	2.667	53.33	S
55	3	4	3	2	2	14	2.8	56	S		55	5	5	4	1	15	3.75	75	T		55	4	1	2	7	7	2.333	46.67	R
56	2	4	3	2	2	13	2.6	52	S		56	4	4	4	3	15	3.75	75	T		56	3	2	2	7	7	2.333	46.67	R
57	3	4	2	2	2	13	2.6	52	S		57	3	2	3	3	11	2.75	55	S		57	3	2	1	6	6	2	40	R
58	2	2	4	1	1	10	2	40	R		58	3	5	5	4	17	4.25	85	ST		58	3	1	1	5	5	1.667	33.33	SR
59	3	4	5	5	2	19	3.8	76	T		59	5	5	3	1	14	3.5	70	T		59	3	2	2	7	7	2.333	46.67	R
60	3	1	2	5	4	15	3	60	S		60	3	5	5	3	16	4	80	T		60	3	3	2	8	8	2.667	53.33	S
61	3	3	3	2	4	15	3	60	S		61	3	3	3	2	11	2.75	55	S		61	3	2	2	7	7	2.333	46.67	R
62	2	3	3	2	2	12	2.4	48	R		62	3	4	3	2	12	3	60	S		62	3	2	2	7	7	2.333	46.67	R
63	3	3	3	2	3	14	2.8	56	S		63	3	4	3	2	12	3	60	S		63	3	3	1	7	7	2.333	46.67	R
64	1	5	2	1	1	10	2	40	R		64	1	4	2	1	8	2	40	R		64	3	1	2	6	6	2	40	R
65	3	3	1	2	1	10	2	40	R		65	2	3	3	2	10	2.5	50	R		65	3	2	1	6	6	2	40	R
66	2	1	1	4	4	12	2.4	48	R		66	4	5	5	2	16	4	80	T		66	2	1	1	4	4	1.333	26.67	SR
67	3	4	5	3	5	20	4	80	T		67	5	5	5	3	18	4.5	90	ST		67	5	1	2	8	8	2.667	53.33	S
68	5	5	4	1	5	20	4	80	T		68	5	4	4	5	18	4.5	90	ST		68	5	1	2	8	8	2.667	53.33	S
69	3	1	2	3	3	12	2.4	48	R		69	5	3	3	4	15	3.75	75	T		69	2	1	2	5	5	1.667	33.33	SR
70	2	2	2	2	3	11	2.2	44	R		70	3	1	4	3	11	2.75	55	S		70	3	2	2	7	7	2.333	46.67	R
71	5	1	5	5	3	19	3.8	76	T		71	2	4	4	2	12	3	60	S		71	3	1	2	6	6	2	40	R
72	4	5	5	5	5	24	4.8	96	ST		72	4	4	5	3	16	4	80	T		72	3	2	3	8	8	2.667	53.33	S
73	5	5	3	3	3	19	3.8	76	T		73	2	4	5	3	14	3.5	70	T		73	2	1	3	6	6	2	40	R
74	5	3	3	3	3	17	3.4	68	T		74	4	3	4	2	13	3.25	65	S		74	2	2	2	6	6	2	40	R
75	1	3	3	3	3	13	2.6	52	S		75	2	5	5	3	15	3.75	75	T		75	2	1	2	5	5	1.667	33.33	SR
76	1	4	3	1	2	11	2.2	44	R		76	3	3	5	3	14	3.5	70	T		76	3	1	3	7	7	2.333	46.67	R

77	5	3	2	3	2	15	3	60	S		77	3	5	5	5	18	4.5	90	ST		77	2	3	2	7	2.333	46.67	R
78	5	4	3	5	2	19	3.8	76	T		78	3	4	5	5	17	4.25	85	ST		78	2	3	3	8	2.667	53.33	S
79	4	3	4	2	3	16	3.2	64	S		79	4	4	3	3	14	3.5	70	T		79	3	3	3	9	3	60	S
80	3	3	3	4	2	15	3	60	S		80	5	4	3	3	15	3.75	75	T		80	3	1	2	6	2	40	R
81	3	3	3	2	3	14	2.8	56	S		81	2	5	2	3	12	3	60	S		81	3	3	2	8	2.667	53.33	S
82	4	4	3	2	1	14	2.8	56	S		82	4	3	4	1	12	3	60	S		82	4	2	3	9	3	60	S
83	3	3	2	3	3	14	2.8	56	S		83	3	3	5	3	14	3.5	70	T		83	3	1	1	5	1.667	33.33	SR
84	3	3	4	2	2	14	2.8	56	S		84	3	3	3	2	11	2.75	55	S		84	4	2	2	8	2.667	53.33	S
85	4	4	3	2	2	15	3	60	S		85	3	4	5	1	13	3.25	65	S		85	4	3	2	9	3	60	S
86	3	3	1	2	2	11	2.2	44	R		86	3	4	3	2	12	3	60	S		86	4	3	2	9	3	60	S
87	4	2	1	3	2	12	2.4	48	R		87	3	3	3	3	12	3	60	S		87	4	2	2	8	2.667	53.33	S
88	3	3	3	2	2	13	2.6	52	S		88	3	3	3	2	11	2.75	55	S		88	4	3	2	9	3	60	S
89	4	3	1	2	2	12	2.4	48	R		89	3	4	4	2	13	3.25	65	S		89	4	3	2	9	3	60	S
90	3	3	2	3	2	13	2.6	52	S		90	3	3	3	2	11	2.75	55	S		90	3	2	1	6	2	40	R
91	3	2	1	3	2	11	2.2	44	R		91	4	3	3	2	12	3	60	S		91	4	2	3	9	3	60	S
92	3	3	3	2	2	13	2.6	52	S		92	3	3	3	2	11	2.75	55	S		92	4	2	2	8	2.667	53.33	S
93	3	3	1	2	2	11	2.2	44	R		93	3	2	3	2	10	2.5	50	R		93	2	3	1	6	2	40	R
94	3	2	3	2	2	12	2.4	48	R		94	3	3	4	2	12	3	60	S		94	3	2	3	8	2.667	53.33	S
95	2	5	1	2	1	11	2.2	44	R		95	3	3	3	2	11	2.75	55	S		95	3	1	1	5	1.667	33.33	SR
96	3	2	3	2	3	13	2.6	52	S		96	3	3	4	2	12	3	60	S		96	3	2	2	7	2.333	46.67	R
97	5	3	4	2	2	16	3.2	64	S		97	5	5	5	1	16	4	80	T		97	5	1	2	8	2.667	53.33	S
98	3	5	3	2	2	15	3	60	S		98	3	4	2	3	12	3	60	S		98	4	3	1	8	2.667	53.33	S
99	3	3	2	1	2	11	2.2	44	R		99	3	4	2	2	11	2.75	55	S		99	3	1	2	6	2	40	R
100	1	1	3	1	2	8	1.6	32	SR		100	3	5	4	1	13	3.25	65	S		100	3	1	2	6	2	40	R
101	2	5	2	1	2	12	2.4	48	R		101	1	5	5	1	12	3	60	S		101	5	2	1	8	2.667	53.33	S
102	2	5	1	2	2	12	2.4	48	R		102	3	3	4	2	12	3	60	S		102	5	2	2	9	3	60	S
103	3	3	3	3	3	15	3	60	S		103	2	2	2	2	8	2	40	R		103	5	1	2	8	2.667	53.33	S
104	2	5	4	3	3	17	3.4	68	T		104	3	3	4	1	11	2.75	55	S		104	5	1	3	9	3	60	S
105	3	3	2	1	3	12	2.4	48	R		105	3	2	1	5	11	2.75	55	S		105	1	1	2	4	1.333	26.67	SR
106	3	2	1	3	3	12	2.4	48	R		106	3	4	5	2	14	3.5	70	T		106	5	3	2	10	3.333	66.67	S
107	3	2	1	3	3	12	2.4	48	R		107	3	4	5	3	15	3.75	75	T		107	5	3	2	10	3.333	66.67	S
108	2	1	1	3	3	10	2	40	R		108	5	5	3	1	14	3.5	70	T		108	5	3	1	9	3	60	S
109	2	2	2	3	2	11	2.2	44	R		109	2	3	4	4	13	3.25	65	S		109	4	2	2	8	2.667	53.33	S
110	2	2	1	1	3	9	1.8	36	R		110	5	5	4	2	16	4	80	T		110	5	2	2	9	3	60	S
111	2	4	3	2	1	12	2.4	48	R		111	3	3	4	1	11	2.75	55	S		111	4	1	1	6	2	40	R
112	2	3	3	1	2	11	2.2	44	R		112	4	5	4	3	16	4	80	T		112	5	1	1	7	2.333	46.67	R
113	2	3	1	2	3	11	2.2	44	R		113	2	2	3	3	10	2.5	50	R		113	4	3	2	9	3	60	S
114	3	2	3	2	2	12	2.4	48	R		114	3	4	2	2	11	2.75	55	S		114	5	2	2	9	3	60	S
115	5	4	3	2	3	17	3.4	68	T		115	5	4	3	1	13	3.25	65	S		115	5	1	2	8	2.667	53.33	S



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Jln...Prof.Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp/fax (0751) 41650

Nomor : 481 /UN35.4.3/PG/2016

Padang, 4 Mei 2016

Lamp. : -

Hal : Izin Penelitian

Kepada : Yth. Bapak Kepala Badan Kesbangpol Pasaman
di

Pasaman

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk dapat kiranya memberikan izin penelitian yang akan diselenggarakan oleh mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yaitu :

Nama : Yussi Yulianti
NIM / BP. : 1204823 / 2012
Semester ke : VIII (Delapan)
Tempat Penelitian : SMP N 3 Bonjol
Judul Penelitian : Masalah Penyesuaian Diri di Sekolah yang Dialami Siswa SMP N 3 Bonjol dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling
Kegunaan Penelitian : Mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian Skripsi
Waktu Penelitian : Mei 2016 s/d selesai
Sasaran Penelitian : Siswa Kelas VII dan VIII SMP N 3 Bonjol

Atas perhatian dan bantuan Bapak kami sampaikan terima kasih.



Mengetahui,
Wakil Dekan I FIP UNP

Dr. Hadiyanto, M.Ed
NIP. 19600416 198603 1 004

A.n Ketua,
Sekretaris,

Dr. Syahniar, M.Pd., Kons
NIP. 19601103 198503 2 001

Tembusan :

1. Dekan FIP UNP (sebagai laporan)
2. Bapak Kepala SMP N 3 Bonjol
3. Arsip



REKOMENDASI
No. 200/ 190 / Kesbangpol-2016
TENTANG IZIN PENELITIAN

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik atas Nama Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman, setelah mempelajari Surat Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP Nomor: 481/UN35.4.3/PG/2016 tanggal 4 Mei 2016 perihal Izin Penelitian, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

N a m a : YUSSI YULIANTI
Nim : 1204823
Prodi : Ilmu Pendidikan
Tempat Penelitian : SMPN 3 Bonjol Kab.Pasaman
Judul Penelitian : **"Masalah Penyesuaian Diri di Sekolah Yang Dialami Siswa SMP N 3 Bonjol dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling"**
Waktu : 11 Mei s/d 17 Mei 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan tujuan Penelitian
2. Dalam melakukan Penelitian, yang bersangkutan hendaklah menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum dan sesudah Penelitian kepada pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Bila terjadi penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka surat rekomendasi ini akan dicabut kembali.
5. Mengirimkan hasil Penelitian kepada Bupati Pasaman Cq. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasaman.

Demikian Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Sikaping, 11 Mei 2016

An. Kepala Kantor Kesbangpol
KASI KESBANG LINMAS


HAFRIZAL ZUL, SH
NIP. 19780426 200003 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Pasaman (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP di Padang
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Pasaman di Lubuk sikaping
4. Kepala SMP N 3 Bonjol di Bonjol
5. Yang bersangkutan
6. Arsip.....



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 BONJOL



Alamat: Batu Badinding Utara Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kode Pos : 26381

SURAT KETERANGAN
NO. 421 /~~666~~ SMPN.03/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 3 Bonjol menerangkan :

Nama : Yussi Juliyanti
Nim : 1204823
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP Padang
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMP N 3 Bonjol mulai dari tanggal 11 Mei s/d 17 Mei 2016 dengan judul “ **Masalah Penyesuaian diri di Sekolah yang di alami Siswa SMP N 3 Bonjol dan Implikasinya terhadap layanan Bimbingan dan Konseling** “

Demikian Surat Keterangan ini di buat ,agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Batu Badinding Utara, 18 Mei 2016

Kepala SMP Negeri 3 Bonjol



Jon Daryanto, S.Pd

NIP. 19650606 199003 1 009